

LAPORAN

PENGALAMAN LAPANGAN BIMBINGAN KONSELING  
DI KELURAHAN BUNGO PASANG  
KECAMATAN KOTO TANGAH  
KODYA PADANG



01 eh

	SEDERI PADANG
	19-10-99
	H /
	* Kt
NO. INVENTARIS	1421 / 5 / 99
KLASIFIKASI	371.4 Arn po

FETTRY ARNETTY

NIM. 93/08742

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PADANG  
1999

LAPORAN

PENGALAMAN LAPANGAN BIMBINGAN KONSELING  
DI KELURAHAN BUNGO PASANG  
KECAMATAN KOTO TANGAH  
KODYA PADANG

Oleh

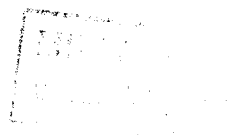
FETTRY ARNETTY

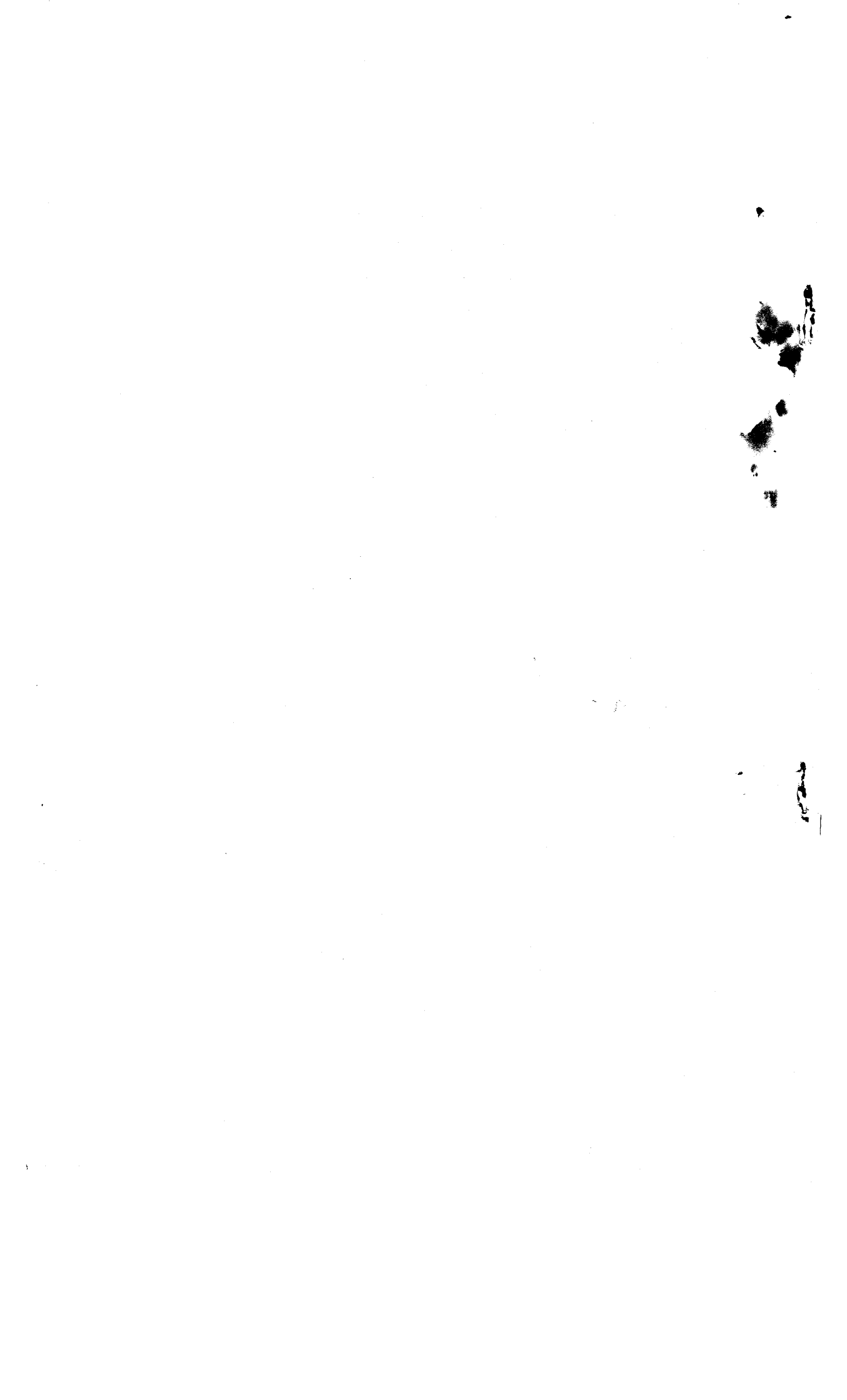
NIM. 93/08742

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PADANG

1999





HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK LAPANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING II

KELURAHAN BUNGO PASANG

KECAMATAN KOTO TANGAH

(Semester Januari - Juni 1999)

Oleh

NAMA : FETTRY ARNETTY

NIM : 08742.93

DISETUJUI DAN DISYAHKAN OLEH

LURAH BUNGO PASANG

  
(PIYASNUR)

NIP : 010117451

DOSEN PEMBIMBING

  
(Dra. ZIKRA)

NIP : 131 460 204

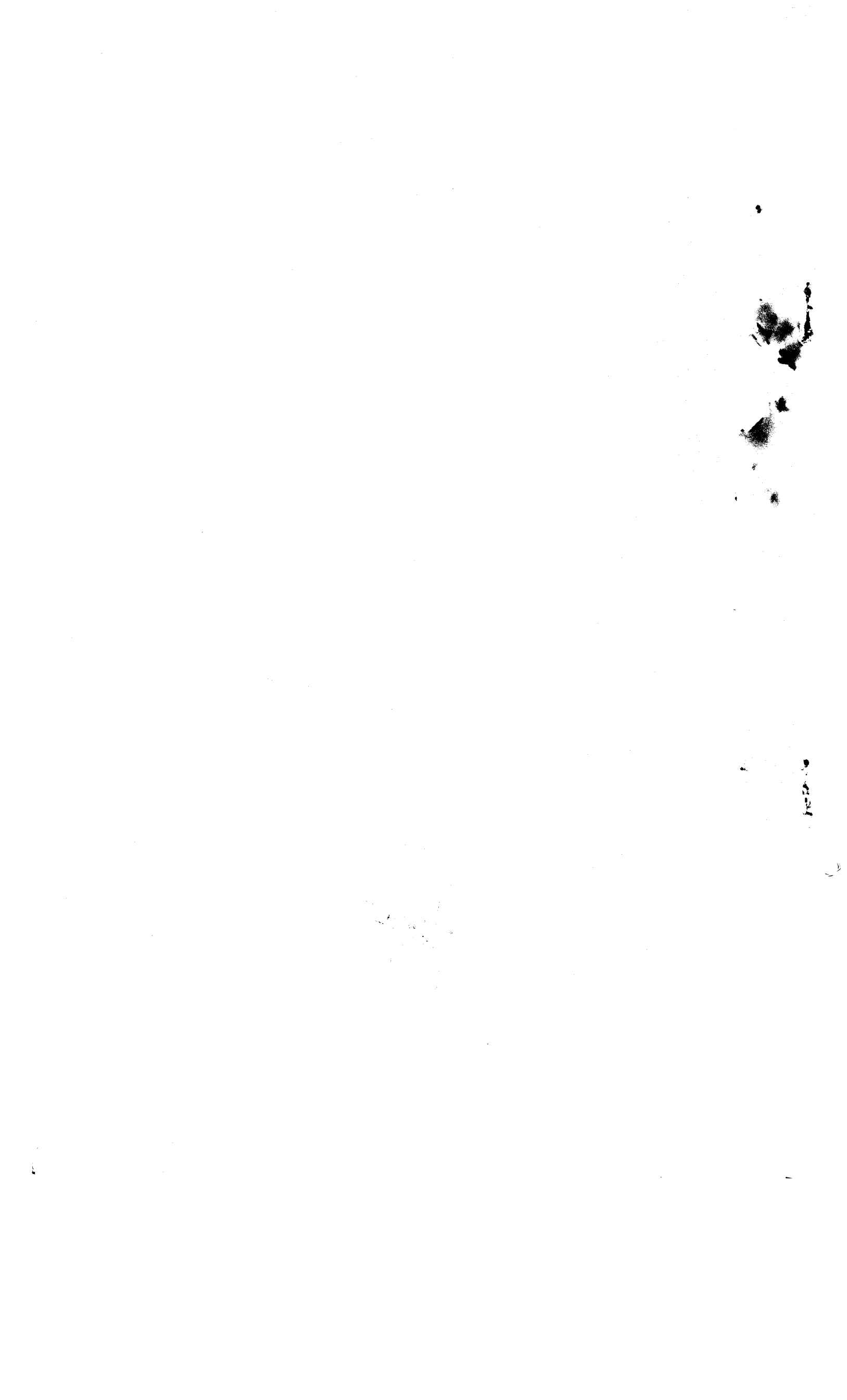
MENGETAHUI

KOORDINATOR PLBK

  
(Dra. MARWISNI HASAN)

NIP : 130 353 252





## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah. penulis haturkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan laporan pengalaman lapangan Bimbingan dan Konseling (PLBK) di Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah yang dilaksanakan selama semester Januari-Juni 1999 ini.

Laporan ini dibuat berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan yang mengacu pada pola 17 Bimbingan dan Konseling ditambah dengan kegiatan khusus lainnya.

Kegiatan PLBK ini dan pelaksanaannya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Lurah Kelurahan Bungo Pasang beserta staff
2. Ibu Dra. Zikra selaku dosen pembimbing PLBK di kelurahan ini.
3. Ibu Dra Marwisni Hasan selaku koordinator PLBK ini.
4. Bapak/Ibu pemuka masyarakat kelurahan Bungo Pasang.
5. Teman-teman sekelompok PLBK.
6. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dimana ikut membantu di dalam kelancaran pelaksanaan PLBK di kelurahan Bungo Pasang ini.

Semoga bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dan Ridho dari Allah SWT. Semoga laporan ini dapat bisa dimanfaatkan dengan sebaiknya.

Padang. Mei 1999

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAM JUDUL .....	i
HALAMAM PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Ruang Lingkup Kegiatan .....	2
BAB II PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN .....	4
A. Perencanaan Kegiatan Bimbingan Dan Konseling .....	4
1. Layanan Bimbingan dan Konseling .....	8
2. Kegiatan Pendukung .....	9
3. Kegiatan Khusus/Kemasyarakatan .....	10
B. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan dan Konseling .....	10
1. Hasil dan Layanan Yang Telah Diberikan .....	10
a. Layanan Orientasi .....	10
b. Layanan Informasi .....	12
c. Layanan Pembelajaran.....	15
d. Layanan Penempatan dan Penyaluran	17
e. Layanan Konseling Individual .....	18
f. Layanan Bimbingan Kelompok .....	34
g. Layanan Konseling Kelompok.....	40
2. Hasil dan Kegiatan Pendukung .....	48
a. Aplikasi Instrumentasi .....	49
b. Himpunan Data .....	49



c. Kunjungan Rumah .....	50
3. Hasil Kegiatan Khusus .....	50
BAB III PENUTUP .....	51
A. Kesimpulan .....	51
B. Rekomendasi/Saran .....	51
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	53
DAFTAR LAMPIRAN .....	
A. Bukti Fisik .....	
B. Lampiran Materi yang diberikan .....	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bimbingan dan konseling merupakan suatu usaha pemberian bantuan bagi individu dalam mengatasi masalahnya, agar dapat berkembang secara optimal dalam mencapai tujuan hidup, untuk itu bantuan harus diberikan oleh orang bimbingan dan konseling, dengan cara melaksanakan praktek yang di dasari teori yang dipelajari.

Praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling (PLBK) di luar sekolah merupakan salah satu mata kuliah wajib diambil mahasiswa jurusan psikologi pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) IKIP Padang. PLBK ini merupakan aplikasi dari berbagai mata kuliah yang menyangkut Bimbingan dan Konseling.

Untuk mempraktekkan Ilmu Bimbingan dan Konseling penulis diwajibkan praktek di lapangan (di kelurahan) sehingga ilmu yang didapat di satu kuliah. Penulis PLBK dikelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Madya Padang.

### B. Tujuan

Tujuan umum praktek Lapangan Bimbingan dan Konseling adalah membina, mengembangkan dan meningkatkan wawasan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan

dalam pelaksanaan pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap warga masyarakat baik perorangan ataupun kelompok/keluarga.

Tujuan khusus dari PLBK Luar Sekolah adalah membina ketrampilan dalam hal :

1. Menyusun program-program satuan layanan dan kegiatan pendukung BK sesuai kebutuhan dan permasalahan yang dialami warga masyarakat. Program ini membuat berbagai bidang Bimbingan.
2. Mampu mengelola program-program satuan layanan dan kegiatan pendukung BK terhadap warga masyarakat.
3. Mampu berkonsultasi dan bekerja sama dengan pihak terkait.
4. Dapat menyusun program BK dalam kurun waktu tertentu berdasarkan program satuan layanan /pendukung yang dilaksanakan sebelumnya.
5. Dapat menyusun laporan tertulis tentang kegiatan PLBK menurut pola yang telah ditetapkan.
6. Dapat bekerjasama dengan pihak yang terlihat dalam kegiatan PLBK.

### C. Ruang Lingkup Kegiatan

Praktek Lapangan Bimbingan Konseling Luar Sekolah (masyarakat) kegiatannya mengacu pada pola 17 BK. Klasifikasi kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :



Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Ruang Lingkup Kegiatan

Bab II Perencanaan dan pelaksanaan Kegiatan

- A. Palayanan
- B. Hasil yang di peroleh
- C. Faktor pendukung
- D. Kegiatan Lain/khusus

Bab III Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi/saran

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Perencanaan Kegiatan Bimbingan Dan Konseling

Berdasarkan berbagai data dan informasi yang diterima dari staf kelurahan Bungo Pasang dan melaksanakan pengamatan langsung kebeberapa daerah dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Data geografis

Data geografis merupakan data yang mengungkapkan keadaan dan batas-batas suatu wilayah.

##### a. Letak

Kelurahan Bungo pasang terletak di kecamatan Koto Tengah Kodya Padang, Sumatera Barat.

##### b. Luas Kelurahan Bungo Pasang ini $\pm$ 332 Ha

##### c. Batas Wilayah

- 1) Sebelah utara : Kelurahan pasir sebelah /kecamatan Batang Kabau
- 2) Sebelah Selatan : Kelurahan Parupuk Tabing
- 3) sebelah Barat : Samudra Indonesia
- 4) Sebelah Timur : Kelurahan Ikur Koto / Kelurahan Dadok Tunggul Hitam

##### d. Kondisi Geografis

Kelurahan Bungo Pasang ini terletak di daerah yang terdiri daratan, terletak diketinggian 2 meter dari permukaan laut dengan tolografi

rendah dengan suhu rata-rata 28,30 c.

e. Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan)

- 1) Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan 7 Km
- 2) Jarak dari ibu kota kabupaten/ kota daerah tingkat II 11 Km.
- 3) Jarak dari Ibu kota DATI I 11 Km.

## 2. Data Demografi

Data demografi adalah data yang mengungkapkan tentang keadaan penduduk suatu wilayah yakni :

### a. Jumlah Penduduk

Penduduk kelurahan Bungo Pasang kelurahan berjumlah 18.184 orang yang terdiri dari 4.184 orang perempuan dan 4.000 orang laki-laki dengan jumlah kepala keluarga 1.988 KK.

### b. Jumlah penduduk menurut Usia

1) 00 - 03 tahun	:	128 Orang
2) 04 - 06 tahun	:	258 Orang
3) 07 - 12 tahun	:	1.283 Orang
4) 13 - 15 tahun	:	895 Orang
5) 16 - 18 tahun	:	813 Orang
6) 19 - keatas	:	3.709 Orang

## 3. Data sarana prasarana

### a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan umum terdiri dari 5 buah taman

kanak-kanak swasta dengan guru 12 orang dan murid 142 orang. Sekolah dasar negeri ada 7 buah dengan guru 64 orang dan dengan jumlah 203 orang. Akademi ada 1 buah dengan guru 17 orang dengan murid 225 orang.

b. Saran pendidikan keagamaan

Jumlah mesjid ada 8 buah dan jumlah mushalla 6 buah dimana masing-masingnya memiliki TPA dan TPSA.

c. Sarana organisasi olah raga/ kebudayaan.

1) Olah raga yaitu lapangan volly ball 4 buah, lapangan bulu tangkis sebanyak 4 buah serta 3 lapangan tenis meja.

2) Sarana organisasi sosial yaitu kelompok PKK kelurahan arisan ibu-ibu dimasing-masing RT remaja mesjid dimasing-masing Mesjid atau mushalla serta karang taruna.

3) Prasarana dan hubungan komunikasi terdiri dari 250 km jalan desa/dusun, 1500 desa, ekonomi 1500 km, jalan protokol 1000 km, jalan kabupaten 1000 km, 1 stasiun kereta api dan 3 jalan propinsi. Sarana komunikasi tersedia diantaranya TUT dan Wartel.

d. Data sosial ekonomi

1) Pertanian terdiri dari padi (sawah), kacang tanah, pisang, pepaya. Perkebunan terdiri dari kepala, pertamanan banyaknya 5 buah serta

perternakan terdiri dari ayam, kambing, kerbau, sapi, unggas, dan kuda.

2) Industri kerajinan terdiri dari sulaman, bordir dan perabotan rumah tangga.

3) Sosial budaya terdiri dari

1) Bidang sosial kelompok arisan, majelis taklim dan sebagainya.

2) Bidang keluarga berencana terdiri dari pos yandu rumah bersalin berjumlah 1 buah.

e. Data Administratif

a. Staf kelurahan 5 orang

b. Kepala RW/RT 8 orang/33 orang

Berdasarkan data tersebut disusun rencana kegiatan Bimbingan dan konseling, selama mengikuti PLBK di kelurahan Bungo Pasang. Tujuan perencanaan adalah agar pelayanan yang diberikan lebih efektif dan efisien.

Dari studi kelayakan yang dilakukan berdasarkan pola 17 BK rencana kegiatan terdiri dari :

- 4 Bidang Bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar dan karier.
- 7 jenis layanan yaitu layanan orientasi, informasi, penempatan penyaluran, pembelajaran, konseling individual konseling kelompok, dan bimbingan kelompok.
- 5 kegiatan pendukung yaitu aplikasi instrumentasi, himpunan data, konfrensi kasus, kunjungan rumah

dan alih tangan kasus untuk lebih jelasnya rencana kegiatan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jenis layanan Bimbingan Dan Konseling

Layanan orientasi yaitu layanan yang diberikan kepada warga sehubungan dengan pengenalan dan pemahaman terhadap sesuatu. Layanan yang akan diberikan direncanakan yaitu pengenalan BK.

2. Layanan Informasi

Yaitu layanan menjelaskan atau menginformasikan kepada warga sekitarnya yang perlu direncanakan adalah :

- 1) Peranan komunikasi dalam membina keluarga bahagia.
- 2) Peranan orang tua dalam membantu anak belajar
- 3) Persiapan/kiat dalam menghadapi ujian EBTA dan EBTANAS.
- 4) Persiapan setelah tamat SMU (karier dan Pekerjaan)

3. Layanan Pembelajaran

Layanan yang diberikan adalah layanan yang terkait dengan pemahaman dan pengembangan ketrampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Direncanakan akan diberikan kepada siswa SD, SLTP, dan SMU, remaja dan ibu-ibu yaitu berguna ketrampilan dalam pembuatan pola pakaian.

4. Layanan Penempatan dan Penyuluhan.

Layanan yang diberikan agar mereka berada pada posisi yang pas dan sesuai dan tepat di dalam melaksanakan suatu kegiatan, materi yang direncanakan menyangkut tentang posisi pilihan yang tepat pada suatu organisasi yang sesuai dengan bakat.

5. Layanan konseling individual

Layanan yang diberikan kepada warga melalui tatap muka antara konseling (mahasiswa PLBK) dengan warga (klien) di dalam membahas masalah klien. Direncanakan akan diberikan pada 10 orang warga masyarakat.

6. Layanan Bimbingan kelompok

Layanan ini direncanakan akan diberikan kepada warga melalui dinamika kelompok untuk membahas suatu masalah/ topik yang berada diluar anggota untuk mendapatkan suatu pemahaman baru terhadap topik itu.

7. Layanan konseling kelompok

Layanan yang diberikan kepada warga untuk membahas masalah yang dialami anggota kelompok melalui dinamika kelompok.

2. Kegiatan pendukung

Kegiatan pendukung yang akan diberikan direncanakan memberikan alat ungkapan masalah (AUM) kepada masyarakat yang merupakan instrumentasi

data. Serta melaksanakan kunjungan rumah, sedangkan untuk kegiatan lainnya disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi dilokasi.

3. Kegiatan khusus/kemasyarakatan

Kegunaan khusus yang direncanakan adalah :

1. Mengikuti arisan di kelurahan
2. Mengikuti arisan di setiap RW/RT
3. Mengikuti pertemuan/kegiatan yang diadakan pihak kelurahan.
4. Berpartisipasi dalam rangka menpercantik/memperindah kantor lurah.
5. Mengikuti kegiatan gotongroyog

Serta kegiatan lainnya yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang terjadi dilapangan.

**B. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Dan Konseling**

**1. Hasil dari layanan yang telah diberikan**

a. Layanan Orientasi

Setelah melihat kondisi dilapangan maka layanan orientasi yang diberikan hanya pengenalan terhadap bimbingan dan konseling kepada masyarakat.

- 1) Sasaran : ibu-ibu PKK Kelurahan, Ibu-ibu arisan dan remaja putri-putri RT



- 2) Materi : BK dengan pola 17 serta peranannya di masyarakat.
- 3) Pelaksanaan : kegiatan ini dilaksanakan 3 kali yaitu pertama dihadapan ibu-ibu arisan kelurahan Bungo Pasang pada hari Rabu tanggal 10 Maret 1999 dengan dihadiri lebih kurang 25 orang. Sedangkan yang kedua kalinya di masjid Alfallah RT 32 dihadapan remaja mesjid tersebut pada tanggal 11 Maret 1999 yang dihadiri lebih kurang 30 orang remaja putra dan putrinya. Sedangkan yang dihadapi ibu-ibu arisan RT 32 yang dihadiri lebih kurang 23 orang.
- 4) Tujuan, diharapkan mereka mengetahui peran bimbingan dan konselling dengan polanya serta dapat mempergunakannya segala layanan yang ada demi mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- 5) Bidang bimbingan yang terkait dengan ini adalah bimbingan pribadi, sosial, karir, belajar.
- 6) Hasil, secara umum kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dengan banyaknya yang datang serta adanya respon yang baik dari para peserta.

b. Layanan Infomasi

Layanan informasi yang diberikan sesuai dengan yang direncanakan tapi ada juga yang dapat diberikan karena keterbatasan waktu dan kendala dilapangan.

a. Sasaran

Pemberian informasi dengan berbagai jenisnya ini diberikan kepada remaja-remaja putra dan putri, Ibu-ibu arisan/PKK serta anggota masyarakat baik secara kelompok ataupun individual.

b. Materi

Materi yang telah disampaikan dalam layanan informasi ini adalah sebagai berikut :

1) Informasi tentang Bimbingan dan konseling

Dengan adanya materi dan anggota masyarakat remaja-remaja putra-putri, ibu-ibu dan anggota masyarakat mengetahui tentang BK apa, mengapa, tujuan manfaat, peranannya dan sebagainya.

2) Informasi tentang remaja dan permasalahan yang sering dialaminya dan pandangan orang tua terhadap pacaran.

Dengan sering dialami dan menghadapinya diharapkan ibu-ibu dan remaja putri dapat memahami dan menghadapinya serta

sikap orang tua terhadap memahami dan menghadapinya serta sikap orang tua terhadap pacaran diusia remaja.

- 3) Peranan komunikasi dalam menciptakan keluarga yang bahagia dengan diberikannya materi ini diharapkan ibu-ibu dapat mengetahui peranan komunikasi di dalam menciptakan keluarga bahagia, serta macam-macam komunikasi yang sehat dalam perkawinan, tipe-tipe komunikasi yang sering terdapat dalam rumah tangga.
- 4) Persiapan di dalam menghadapi EBTA dan EBTANAS dan kiat-kiat yang digunakan dalam menghadapinya.

Dengan diberikannya informasi ini diharapkan murid-murid SD kelas VI dapat mengetahui persiapan apa yang harus dilakukan di dalam menghadapi ujian, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya (Materi terlampir)

#### c. Pelaksanaan

- 1) Untuk materi I, diberikan kepada Ibu-ibu arisan, Remaja mesjid serta ibu-ibu PKK dikelurahan pada hari Rabu Kamis, Minggu pada tanggal 9, 10, 11, dan 14 Maret 1999 dimana tempat penyelenggaraannya ada dikelurahan, Mushalla Alfallah dan ada

- juga di rumah salah satu warga disana.
- 2) Materi 2 diberikan kepada remaja putra-putri dan pemuda serta ibu-ibu arisan RT 31 pada tanggal 18 Maret 1999 di Mushalla Nurul Yaqin yang dihadiri lebih kurang 25 orang undangan serta mendapatkan respon yang cukup serta masukan, tanggapan dan saran-saran yang berkenaan dengan materi yang disampaikan. waktu penyampaian materi lebih kurang dua jam lamanya.
  - 3) Materi 3 diberikan pada tanggal 11 April 1999 di RT 31 jam 14.50 sampai dengan jam 18.30 Wib yang dihadiri lebih kurang 50 orang ibu-ibu arisan yang ada disana. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari minggu. Kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar dengan adanya berbagai pertanyaan yang muncul serta tanggapan dan pendapat dari para audience yang ada pada saat itu.
  - 4) Materi 4 diberikan sebanyak dua kali pada tempat yaitu penyampaian pertama di SDN 32 Pasir Putih yaitu pada hari Jumat tanggal 30 April 1999 jam 10.20 sampai dengan 12.30 Wib yang dihadiri lebih kurang 42 orang murid kelas VI. Sedang-

kan penyampaian kedua diberikan di SDN 51 Simpang Tabing yang dihadiri 40 orang siswa yang disampaikan pada hari Kamis tanggal 5 Mei 1999. Materi diberikan jam 10.45 sampai dengan 12.15 dan mendapatkan respon yang cukup bagus juga dengan adanya pertanyaan dari anak-anak tersebut.

d. Tujuan

Diharapkan materi yang telah diberikan tersebut dapat dipahami sesuai dengan harapan yang ada dalam materi. Juga ditemukannya perubahan pada diri mereka sehingga dapat berkembang secara optimal segala potensi yang ada dimilikinya.

e. Bidang Bimbingan

Bidang bimbingan yang terkait dalam layanan informasi inilah pribadi, sosial, belajar dan karier.

f. Hasil

Secara umum semua materi yang telah disampaikan dapat diterima oleh audience dengan baik.

c. Layanan Pembelanjaan

Layanan yang diberikan hanya pada anak-anak SD saja karena adanya keterbatasan waktu.

IK PERPUSTAKAAN  
KAB. NEGERI

a. Sasaran

Anak-anak yang masih bersekolah di SD yaitu kelas III.

b. Materi

Bagi mereka materi yang diberikan yaitu pada mata pelajaran matematika dan IPA/IPS dikelas II yaitu mengenai penjumlahan, pengurangan dan pembagian, membaca jam. Sedangkan pada pelajaran IPA/IPS adalah menjawab soal-soal yang diberikan kepada mereka.

c. Pelaksanaan

Kegiatan pengajaran perbaikan ini diberikan di rumah salah satu warga yang diikuti oleh beberapa orang anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat dan Minggu pada tanggal 19,30, April 1999 dan 1,14 mei jam 17.00 Wib sampai dengan 18.20 Wib semua materi yang dipelajari sesuai dengan kebutuhan dari siswa tersebut, dimana pelaksanaannya bergantian setiap satu kali pemberian layanan. Setelah penyampaian materi siswa diminta untuk mengerjakan atau menjawab soal/pertanyaan yang diajukan.

d. Tujuan

Dalam layanan ini diharapkan siswa mampu memahami materi yang diberikan serta biasa menjawab setiap soal yang diajukan

dan mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam belajar.

e. Bidang bimbingan

Bidang bimbingan yang terkait di dalam layanan ini adalah bidang bimbingan pribadi, belajar dan sosial.

f. Hasil

Sebagian besar mereka memahaminya dan dapat mengerjakan soal yang diberikan.

d. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Dalam layanan ini dimungkinkannya individu atau kelompok berada pada posisi pilihannya yang tepat seperti dalam penyaluran bakat, minat, kelompok belajar dan sebagainya.

1. Sasaran

Siswa SD di kelurahan Bungo Pasang RT 2 RW 2

2. Materi dan tujuan

Di dalam pembentukan kelompok belajar ini siswa SD disalurkan untuk belajar kelompok yang disesuaikan dengan kelas masing-masing yaitu kelas II, IV, V, dan VI. Yang mana tujuan di dalam belajar terarah dan mampu menjalin kerjasama dengan teman yang ada dalam kelompok serta pengembangan diri pribadi.

serta pengembangan diri pribadi

### 3. Pelaksanaan

kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Mei 1999 jam 14.00 Wib sampai dengan 15.30 Wib. tempat pelaksanaannya di rumah salah seorang warga di RT 2 tersebut.

### 4. Bidang Bimbingan

Yang terkait dalam bidang bimbingan ini yaitu pribadi, belajar dan sosial.

### 5. Hasil

Siswa dapat membina hubungan baik dengan teman sekelompoknya.

### e. Layanan Konseling Individual

Melalui konseling individual, sasaran dari layanan ini memungkinkan untuk dapat tatap muka langsung secara pribadi dalam rangka pembahasan dan penuntasan permasalahan klien tersebut.

#### a. Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah warga kelurahan Bungo Pasang minimal 5 orang klien dan maksimal 10 klien. Semuanya itu di dapatkan selama PLBK tersebut.

#### b. Bidang Bimbingan

Yang terkait dalam layanan ini adalah bidang bimbingan pribadi, belajar,



sosial, dan karier.

c. Tujuan dan Fungsi layanan

Dengan konseling perorangan diharapkan klien dapat memahami diri dan permasalahan yang dihadapinya didalam upaya menuntaskan masalah yang dialami. sehingga dapat dikatakan bahwa fungsi dari layanan ini adalah pengentasan.

d. Materi yang dibahas disesuaikan masalah yang dihadapi oleh klien itu sendiri.

e. Pelaksanaan

- Klien I. Perempuan (R, pelajar usia 18 tahun)

- Masalah : Cemas dan takut gagal dalam studi

- Gambaran Masalah :

Klien adalah anak pertama dari 5 orang bersaudara dan merupakan anak pertama yang orang tuanya mengharapakan agar klien dapat bersekolah dengan rajin dan jangan berpacaran dulu. Namun berkat anjuran teman-teman terpaksa ki pacaran juga dengan teman satu sekolah yang pada awalnya hanya iseng saja, tapi sejak ki menyadari pacarannya selalu berdusta dan berdusta karena ia punya pacar sebelum ki membuat ki

kecewa dan memutuskan pacaran itu sehingga menyebabkan nilai pelajaran ki setiap cawu menurun (tidak stabil) dan membuat ki malas belajar, sedangkan ki sekarang sudah kelas tiga dan mau PKL juga.

- Arah penjelajahan

- 1) Mengkaji di cawu berapa nilai ki jatuh/sejak kapan nilai ki selalu turun.

Terungkaplah ternyata nilai ki jatuh semenjak ki putus dengan pacarnya itu yaitu pada saat ki dikelas 2 cawu kedua.

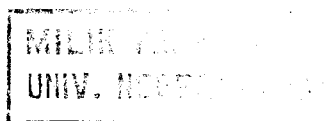
- 2) Mengkaji kecemasan ki pada saat pacarnya timbul kembali karena sering tanpa ki sadari ki kalau sedang termenung sering teringat padanya sehingga membuat ki jadi malas belajar, sehingga ki tinggal di rumah tante sehingga untuk membuat tugas sekolah ataupun PR jadi sering terganggu karena adanya anak tante yang selalu mengajak ki bermain karena kamar ki sama dengan mereka.

3) Mengkaji sikap ki pada bekas pacarnya itu sekarang ini.

Ki setiap bertemu dengannya selalu menghindar karena merasa tidak enak, disamping itu ki takut perasaan sayang pada bekas pacarnya itu dapat tumbuh kembali, karena bekas pacarnya itu kelihatannya selalu berusaha untuk mendekati ki kembali, sedangkan ki ingin menjauhinya dan berusaha untuk melupakannya.

4) Mengkaji sikap ki menjauhi pacarnya Menurut ki ia tidak mau pacaran dengannya karena pacar pertamanya sebelum ki adalah sahabat ki sendiri, sehingga ki merasa dikhianati, dan ki selalu memutuskan secara sepihak tanpa ada persetujuan dari pacarnya itu.

5) Mengkaji keinginan ki pada saat ini Ki ingin dapat melupakan pacarnya itu dan bisa berteman tanpa ki takut akan jatuh cinta lagi padanya. Disamping itu ki ingin dapat bertegur sapa dengannya walaupun paling sedikit senyum.



- Hasil atau Evaluasi

Untuk menghilangkan kecemasannya itu ki akan belajar dengan rajin dan mengisi kegiatannya dengan hal-hal yang bermanfaat dan tidak bersikap kaku lagi pada bekas pacarnya itu dan tidak menghindarinya lagi dan berusaha menghadapinya seperti diantara mereka tidak pernah terjadi apa-apa. Juga ia akan berusaha mencari informasi mengenai siapa guru pembimbingnya di PKL nanti dan siapa saja yang akan menguji dan cara pengujinya dalam memberikan ujian.

- Klien II (N 27 tahun perempuan)

- Masalah : Ingin melupakan bekas pacar.

- Gambaran masalah

Klien merupakan anak pertama dari berenam orang bersaudara dan ia berkenalan dengan seorang pemuda sampai akhirnya pacaran tetapi orang tua tidak setuju, disamping itu sang pacar lebih percaya pada teman perempuannya dibandingkan ki

sendiri sebagai pacarnya. Dengan kecewa akhirnya ki memutuskan pacaran mereka secara sepihak. Sejak itu ki sukar melupakan pacarnya.

- Mengkaji apa yang terjadi sehingga ki putus dengan pacarnya.

Menurut ki setelah beberapa lama pacaran ternyata pacaran ki selalu menuduh ki pergi dengan pria lain, sedangkan menurut ki tidak ada pergi dengan siapapun kecuali dengan teman wanitanya sehingga setiap ki tanyakan ia selalu mengelak mengatakan siapa orang yang memberitahukan, sampai akhirnya ki selidiki sendiri dan ki ketahuilah bahwa sahabat pacarannya yang menyampaikan pada pacar ki.

- Mengkaji sikap ki setelah putus  
Pada awalnya ki sedih juga tapi akhirnya ki dapat melupakannya tapi kalau ki tidak ada kegiatan sering teringat dan membuat beban pikiran bagi ki.
- Mengkaji keberatan orang tua pada pacar ki itu.

Menurut ki orang tuanya tidak setuju karena pacar ki menurutnya tidak bisa dipercaya karena ia selalu percaya pada orang lain disamping itu orang tua ki juga mendengar dari orang lain sikapnya kurang baik dan bagus juga reputasinya kurang bagus. Disamping itu keberatan orang tua ki yang lainnya karena ki dan pacarnya itu beda daerah dan daerahnya itu kurang bisa menerima kebudayaan daerah kita.

- Mengkaji apa yang membuat ki sukar melupakannya dan sering teringat padanya.

Menurut ki itu dikarenakan pacarnya itu masih sering menelpon dan menghubungi walaupun diantara mereka sudah pisah. Sehingga dengan keadaan itu kenangan mereka pada saat pacaran masih teringat.

- Mengkaji keinginan kalau ki dan bekas pacarnya berbaikan lagi.

Menurut ki itu tidak mungkin lagi karena ki sudah mantap memutuskan dan tidak mau dihina dengan

sikap pacarnya itu disamping itu orang tua juga tidak setuju padanya.

- Mengkaji keinginan ki pada saat ini.

Ki ingin dapat melupakan secepatnya dan dapat menjalin persahabatan dengan yang lain karena usia ki sudah memungkinkan untuk berumah tangga.

- Evaluasi/hasil

Mulai hari ini ki akan berusaha mengisi hari-harinya dengan kegiatan yang bermanfaat seperti membaca buku-buku pengetahuan, menambah keterampilan dan membuat kesibukan dirumah disamping itu menambah wawasan pergaulan dengan lawan jenis dalam kegiatan kemasyarakatan yang ada disekitar tempat tinggal ki.

- Klien 3 perempuan (R, 21 tahun mahasiswi)
- Masalah : Persahabatan yang telah terjalin lama putus tiba-tiba.
- Gambaran masalah

Ki sudah bersahabat semenjak SMA

tapi setelah kuliah sekarang ini persahabatan yang telah terjalin tiba-tiba diputuskan secara sepihak tanpa ki merasa bersalah ataupun melakukan perbuatan yang tidak sesuai sahabatnya itu. Dengan kejadian itu ki dapat terima dan merasa kecewa karena tindakan dari sahabatnya itu.

- Arah penjelajahan masalah

1. Mengkaji apa yang terjadi selama ini

Menurut ki ia tahu sahabatnya marah pada ki pada saat ki menerima telepon dari sahabatnya dan langsung dimarahi juga dikatakan sebagai orang yang egois dan tidak peduli perasaan orang lain dan macam-macam lagi yang dikatakannya.

2. Mengkaji perasaan ki pada saat itu.

Pada saat itu ki juga merasa marah, sedih, kecewa, kepada sahabatnya itu karena ki merasa tidak pernah gomong seperti itu terhadap pacarnya.

3. Mengkaji sikap sahabatnya setelah kejadian itu

Ia menurut ki mulai menghindar, serta tidak mau ngomong dan diajak bicara lagi karena pada saat itu sebelum ki sempat membela diri sahabatnya langsung memutuskan telepon dengan cara dibanting.

4. Mengkaji keinginan ki sekarang ini

Ki ingin berbaikan lagi dengan sahabatnya, karena ki merasa tidak pernah berbuat salah seperti



dituduhkannya.

5. Mengkaji bagaimana menurut ki agar keinginan ki untuk berbaikan lagi tercapai.

Menurut ki ia harus dapat bicara langsung dengan sahabatnya itu dan menjelaskan serta mencari titik temu, kalau ia masih menghindari maka ki akan menemuinya di kampus tempat ia kuliah atau bicara dengan sahabatnya lain yang menurut ki juga termasuk temannya, atau membuat surat atau lewat cara terdahulu tidak berhasil, sehingga jelas apa kesalahan ki sebenarnya, sehingga walaupun putus ki tidak menyesalinya karena ia sudah tahu apa yang terjadi.

- Evaluasi/Hasil

Mulai hari ini ki akan melaksanakan cara pertama dahulu yaitu menemui sahabatnya itu dan bicara empat mata, kalau gagal baru dengan cara yang lainnya sehingga ki dapat belajar dengan tenang.

- Klien IV Perempuan (L usia 21 tahun Eks Pelajar)
- Masalah : Klien ingin mandiri karena orang tua sudah meninggal dan ia anak pertama.

- Gambaran masalah

Ki merupakan anak pertama dari lima orang bersaudara, semenjak orang tuanya meninggal pada saat ki masih duduk dibangku SMP. Pada saat orang tuanya masih hidup saja kehidupan ki susah dan termasuk kekurangan, apalagi kini terpaksa ki numpang di rumah

tantunya dan terpaksa berpisah dengan 2 orang adiknya, sebagai anak yang tertua ki merasa bertanggung jawab pada adik-adiknya yang masih membutuhkan ki.

- Arah penjelasan masalah

1. Mengkaji awal ki tinggal dengan tantunya

Menurut ki pada saat setelah orang tuanya meninggal ki masih dikampungnya L, karena ia masih sekolah, tetapi ia sering datang ke tempat tantunya itu, setelah tamat SMP ke pernah pula tinggal tempat tantunya yang lain, tapi ia merasa tidak betah dan baru pindah ketempat tantunya ini sampai sekarang.

2. Mengkaji dengan siapa ki tinggal ditempat tantunya itu. Ki sekarang ini tinggal dengan tantunya beserta 2 orang lagi adiknya sedangkan dua lagi di Dumai, yang satu kerja karena tidak tamat STM dan yang satu lagi masih sekolah.

3. Menguji sikap tante selama ini

Menurut ki tantunya itu sangat baik padanya tapi ki merasa tidak enak karena ia sebagai anak yang tertua yang sekarang sudah tamat sekolah SMA tidak dapat berbuat apa-apa pada adiknya karena ia merupakan anak tertua dan merupakan tanggung jawabnya sebagai orang yang telah dewasa untuk mengurus adiknya setelah kedua orang tua meninggal.

4. Mengkaji arti tanggungjawab menurut ki

Sebagai anak yang tertua ialah yang seharusnya memegang kendali keluarga karena ia anak tertua, agar dapat memberikan bantuan pada adiknya perhatian dan kasih sayang serta mereka dapat berkumpul kembali dan dapat membiayai mereka sekolah.

5. Mengkaji keinginan ki tersebut

Menurut ki keinginan tersebut belum dapat terpenuhi sekarang ini karena ia masih belum kerja dan hidup masih ditanggung tantenya, dan ia masih bersabar dulu sampai dapat kerja.

6. Mengkaji bersabar yang bagaimana yang ki maksudkan

Menurut ki ia harus dapat bekerja dengan keterampilan yang dimilikinya sehingga ia bisa mandiri dan berdiri sendiri tanpa bantuan biaya orang lain sehingga ki harus rajin mengikuti kursus menjahit agar nantinya bisa buka toko menjahit dan menerima pesanan pembuatan pakaian, dengan itu ki rasa ia bisa hidup dengan adiknya secara sederhana.

- Evaluasi/Hasil

Mulai saat ini ki akan lebih rajin untuk mengikuti kursus jahit itu serta disamping itu mencoba menambah ketrampilan lainnya untuk dapat bekerja ditempat yang layak (dikantor), sebagai tujuan utamanya dan jahit penunjang.

- Klien V Perempuan (M seorang remaja putri) yang duduk dibangku SMU kelas I, usia 17 tahun).

- Masalah : Nilai pelajaran yang menurun karena masalah keluarga.

- Gambaran masalah

Ki merupakan anak ke 4 dari berenam orang bersaudara, akhir-akhir ini ki sering termenung dalam kelas karena tidak konsentrasi karena masalah di dalam keluarganya, sehingga di caturwulan kemaren nilai ki jatuh cukup tajam, sehingga dengan keadaan itu membuat ki cemas dan takut gagal.

- Arah penjelajahan masalah

1. Mengkaji awal mula ki tidak konsentrasi dikelas

Menurut ki hal tersebut ia alami semenjak kakak perempuannya yang telah menikah menuduh ki akan merebut suaminya sedangkan pada ki sikapnya selalu bermusuhan, setiap ada teman ki yang datang selalu dikata-katai dan menghina diri ki di depan orang lain.

2. Mengkaji sikap ki saat itu

Menurut ki untuk menghormati tamu terpaksa ki hanya diam karena ia ngomongnya hanya dikamar sambil bicara keras menuduh ki dan ki menganggap sepi saja omongannya itu, tapi lama kalau lama kelamaan tentu membuat ki sakit hati juga sehingga pernah terjadi pertengkaran antara ki dengan kakak itu sehingga ki akhirnya terpaksa menghindari

karena kakaknya tidak bisa diam dan ki merasa malu sama tetangga.

3. Mengkaji sikap kakak ki selama ini

Dengan sikap kakak yang selalu bermusuhan terpaksa ki akhirnya merasa tidak betah berada di rumah dan suka pergi ke rumah temannya untuk menahan diri, dan sore baru pulang ke rumah sebelum ayahnya pulang dari bekerja.

4. Mengkaji waktu ki belajar di rumah

Menurut ki tidak ada waktu untuk belajar di rumah karena kalau ia mulai belajar kakak langsung marah karena situasi dirumah yang tidak memungkinkan ki memiliki tempat belajar sehingga terpaksa belajar di rumah yaitu diruangan tamu dengan kondisi ala kadarnya, dan kakak merasa tersinggung karena katanya seakan mengusir ia yang sedang duduk nonton TV dan memarahi anaknya dengan kata-kata kasar yang menurut ki sebenarnya ditujukan pada dirinya.

5. Mengkaji keinginan ki sekarang ini

Ki ingin dapat belajar dengan tenang tanpa gangguan dari kakak yaitu ia harus dapat belajar pada saat kakak tidak berada di rumah dan juga berusaha membuat tempat belajar di kamarnya dihuni berdua dengan kakak perempuannya yang belum menikah, disamping berusaha berbaikan dengan kakak dengan cara perlahan memberikan perhatian pada kakak dan

anaknya agar ia tidak marah dan ngomong lagi.

- Evaluasi/Hasil

Sejak selesai konseling ki akan melaksanakan apa yang sudah ia bicarakan sehingga ki dapat belajar dengan tenang di rumah serta betah di rumah.

- Klien VI Perempuan (Ri usia 18 tahun pelajar SMU)

- Masalah : Tidak ingin menyinggung perasaan teman yang tidak disukai orang tua

- Gambaran masalah

Ki merupakan seorang anak perempuan yang berte- man dengan seseorang yang ia kenal dari teman ki yang lain, semenjak berkenalan tersebut, akhirnya temannya itu sering datang kerumah sedangkan orang tua sering marah pada ki setiap temannya itu datang walaupun tidak diomongkan pada saat teman ada dirumah, tapi setelah ia pergi.

- Arah penjelasan masalah

1. Mengkaji sikap orang tua pada teman tersebut

Pada saat teman ada dirumah sikap mereka baik dan sopan tapi orang tua tidak bisa menegur temannya karena ia kalau datang ke rumah pada waktu-waktu yang tidak cocok.

2. Mengkaji sikap ki atas ketidak sukaan orang tua

Dengan sikap orang tua yang seperti itu membuat ki merasa tidak enak karena cara orang tua ngomong itu membuat ki merasa bersalah sedangkan kalau ditegur temannya itu ki merasa bagaimana pula

perasaan temannya nanti sehingga membuat ki menjadi serba salah.

3. Mengkaji ki sikap atas kedatangan temannya.

Menurut ki ia juga tidak suka karena kalau bertamu itu pada malam hari setelah ia pergi kerumah pacarnya yang kebetulan berdekatan dengan rumah ki, setelah itu ia langsung bilang akan menginap di rumah ki, sedangkan menurut orang tua dan ki sendiri tidak pantas karena ia mudah saja mengatakan kalau ditanya orang tuanya bagaimana, maka menurut temannya mudah saja bilang saja menginap di rumah teman, atau dirumahnya yang lain.

4. Mengkaji keinginan ki saat ini

Ki ingin dapat mengatakan pada temannya tanpa temannya merasa tersinggung dan kalau ia menghindari setiap temannya datang hal itu tentu tidak memungkinkan karena tentu temannya itu curiga atas sikap ki itu dan malah bisa langsung memusuhi ki.

- Mengkaji apa yang harus ia lakukan

Menurut ki ia harus dapat ngomong secara baik-baik dan memberi nasehat tanpa temannya itu merasa digurui dan ia harus mulai mengurangi pertemuan dengan temannya itu dengan memberikan alasan ia sedang sibuk tanpa teman tersinggung, kalau belum berhasil ki akan bicara dengan pacarnya dan pacarnya yang akan bertindak.

- Evaluasi/Hasil

Ki akan berusaha melakukan dari sekarang apa yang sudah direncanakan karena semua itu demi kebaikan ki sendiri. Serta mulai mengurangi perhatiannya pada saat teman datang ke rumah, sehingga ia sadar bahwa ki memang sibuk dan tak bisa diganggu.

f. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan ini diberikan pada remaja putri secara kelompok dimana dalam pembahasannya menggunakan dinamika kelompok.

a. Sasaran

Remaja putri yang terdiri 9 orang yang mana ada yang sudah tamat sekolah dan ada yang masih sekolah.

b. Bidang bimbingan

Yang terkait dengan topik adalah bidang bimbingan pribadi, sosial dan belajar.

c. Tujuan dan Fungsi

Tujuan dari bimbingan kelompok ini adalah agar anggota kelompok dapat mengemukakan pendapat, ide, saran, atau sanggahan didalam pembahasan topik yang dibicarakan melalui dinamika kelompok. Sedangkan fungsi dari kegiatan ini adalah pengen-tasan, pemeliharaan dan pengembangan.

d. Materi yang dibahas

Materi yang dibahas disini adalah topik bebas



yaitu anggota kelompok yang masing-masing mengemukakan topiknya dan dipilih dua buah topik yang akan dibahas dalam pertemuan ini. Topik yang dibahas yaitu banyaknya pada saat sekarang ini remaja putri yang keluyuran pada malam hari dan meningkatnya kenakalan remaja pada saat sekarang ini.

e. Pelaksanaan

Kegiatan bimbingan kelompok ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 14 Mei 1999 di rumah salah seorang warga dengan waktu lebih kurang tiga jam untuk dua topik yang dibahas. Karena terbatas waktu terpaksa konseling kelompok tidak jadi dilaksanakan. Adapun pengkajian topik bahasan adalah sebagai berikut :

Topik 1 : Banyaknya remaja putri yang suka keluyuran pada malam hari saat sekarang ini.

Sebelum masuk pada pembahasan topik dibicarakan dulu tujuan, pengertian bimbingan kelompok, cara, azas atau lebih runtutnya yaitu tahapan-tahapan dalam bimbingan kelompok yang terdiri atas 4 tahap yaitu ;

1. Tahap pertama yaitu pembentukan dimana disini berisi tentang pengakraban antara pimpinan kelompok dan anggotanya serta merupakan tahap menjelaskan seluk beluk bimbingan kelompok.

2. Tahap peralihan yaitu merupakan tahap memasuki kegiatan dan merupakan tahap persiapan melihat sejauh mana kesiapan anggota di dalam memasuki tahap selanjutnya.
3. Tahap kegiatan yaitu merupakan tahap pembahasan topik sesuai dengan topik yang dibicarakan.
4. Tahap pengakhiran yakni tahap penutup yang termasuk di dalam komitmen, pesan dan kesan setelah mengikuti kegiatan ini serta pembahasan kegiatan lanjutan.

#### Gambaran Masalah/topik

Pada saat sekarang ini banyak ditemui para remaja putri yang keluar dan berkeluyuran sampai larut malam diluar rumah padahal hari sudah larut malam. Dengan adanya fenomena ini membuat para orang tua menjadi resah sehingga terjadi lagi konflik antara remaja itu dengan orang tuanya. Dampak yang jelas dirasakan yaitu mulainya terjadi pelanggaran dari norma dan disiplin yang telah dibuat oleh orang tua.

Beberapa kemungkinan penyebabnya.

- 1) Karena orang tua yang tidak memperhatikan anak-anaknya.
- 2) Orang tua yang terlalu sibuk dalam mengejar karier dan materi.
- 3) Adanya pengaruh dari teman-temannya yang lain

Akibat dari seringnya keluyuran malam hari bagi remaja putri

- 1) Terjadinya kenakalan remaja dan meningkatnya tingkat kejahatan.
- 2) Bagi yang sedang sekolah nilai jadi turun karena belajar tidak konsentrasi karena mata mengantuk.
- 3) Karena kesulitan ekonomi maka mencari kerja tambahan dimalam hari.
- 4) Terganggunya kesehatan kalau sering keluyuran malam hari
- 5) Merosotnya nilai-nilai moral di masyarakat.

Solusi dan pemecahan dari anggota kelompok

1. Meningkatkan disiplin dikalangan orang tua dengan membuat aturan yang harus ditaati.
2. Orang tua memberikan perhatian lebih dan ekstra pada anak remaja wanitanya serta men-curahkan kasih sayang yang cukup.
3. Meningkatkan nilai-nilai agama, moral dan etika di rumah dan di sekolah.
4. Memberikan kebebasan yang bertanggung jawab yaitu boleh keluar malam pada hari tertentu kalau ada keperluan tapi pulang dibatasi sampai jam berapa/kebebasan bertanggung jawab.
5. Membuat jam belajar anak pada malam hari.

Kesan dan pesan

Semua anggota merasa senang mengikuti kegia-

tan ini karena mereka memperoleh pengalaman dan tambahan ilmu, hal yang tak pernah diterimanya serta keinginan untuk dapat melakukannya lagi.

Setelah itu kegiatan pada topik pertama selesai maka langsung saja masuk pada topik yang kedua yaitu tentang kenakalan remaja yang meningkat pada akhir-akhir ini.

Gambaran masalah

Banyaknya ditemui remaja yang merokok, berkelahi, keluyuran atau bergadang malam hari, mabuk-mabukan serta mengisap obat terlarang sudah sangat memprihatinkan siapa saja. Dengan kondisi yang demikian sudah membuat masyarakat cemas karena remaja tersebut merupakan harapan bangsa ditengah situasi negara yang kurang aman.

Beberapa kemungkinan penyebabnya :

- Kurangnya perhatian dari orang tua yang terlalu sibuk dalam mengejar karier dan materi.
- Anak terlalu dilimpahkan dengan uang yang banyak sehingga memudahkan mereka mendapatkan apa yang diinginkan.
- Karena pergaulan dengan teman-teman yang tidak baik.
- Banyaknya waktu anak yang terbuang pada malam hari karena tidak ada kegiatan yang dilakukan sehingga kesempatan untuk kumpul bersama teman-temannya banyak.

- Kurangnya disiplin dan peraturan serta tanggung jawab dari orang tua pada anak remajanya.
- Adanya pergaulan bebas dikalangan remaja karena nilai agama, moral dan etika yang mulai mengendor.

Solusi yang muncul dari anggota kelompok

- Orang tua harus memberikan perhatian yang cukup pada anaknya.
- Orang tua harus membatasi di dalam memberikan uang saku pada anak sehingga anak dapat mengatur keuangan dengan baik.
- Memberi anak peraturan serta disiplin yang telah disepakati bersama sehingga anak tidak dapat melanggarnya.
- Meningkatkan nilai agama, moral dan etika mereka.
- Memberikan arahan dan gambaran tentang bahaya-bahaya dari semua akibat buruk dari kenakalan tersebut dan kerugian dari perbuatan tersebut sehingga ia dapat berpikir untuk tidak mencoba terlibat.
- Memberikan anak sanksi jika kesepakatan yang telah dibuat dilanggar dan menetapkan jam malam pada anak bahwa ia boleh keluar sampai jam tertentu.

Kesan dan pesan serta komitmen dari para anggota

Semua anggota merasa senang dalam mengikuti

kegiatan ini dan wawasan serta cakrawala mereka semakin bertambah, juga potensi diri berkembang dan semakin terarah. Pesan mereka agar kegiatan ini dapat dilanjutkan dan bagi anggota yang belum begitu aktif untuk dapat lebih aktif. Masing-masing anggota sudah mempunyai komitmen yang harus mereka lakukan agar nanti tidak terlibat pada kenakalan remaja yaitu mereka akan berusaha menasehati teman yang sering melakukan kejahatan tanpa mereka digurui sehingga akhirnya sadar dan meningkatkan kewaspadaan diri agar tidak mudah terpengaruh teman.

g. Layanan Konseling Kelompok

Merupakan layanan konseling yang diselenggarakan secara kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

a. Sasaran

Anggotanya remaja putri yang tinggal di RT 2 RW 2 kelurahan itu.

B. Bidang bimbingan

Bidang bimbingan yang terkait yaitu bimbingan pribadi, belajar sosial dan karier.

c. Tujuan dan fungsi

Adalah agar anggota kelompok dapat mengemukakan pendapat, ide serta saran, tanggapan dan sanggahan pengembangan diri. Dimana fungsinya yaitu pengentasan pada masalah anggota itu sendiri serta

pengembangan diri dalam memecahkan persoalan secara berkelompok.

d. Materi

Materi/masalah yang dibahas merupakan masalah yang dikemukakan oleh setiap anggota kelompok. Materi yang dibahas disesuaikan waktu yang tersedia yaitu masalah yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok yang terdiri 8 masalah yang dibahas hanya empat masalah saja.

e. Pelaksanaan

Sama dengan bimbingan kelompok kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 25 Mei 1999 dilaksanakan di Balai Pemuda RW 2 RT 2 pada jam 2.20 sampai dengan jam 5.30 Wib.

Adapun masalah yang dibahas yaitu dalam kegiatan konseling kelompok ini yaitu :

1. Kode nama R, Pelajar Perempuan

Masalah : Kesulitan pada bekas pacar yang sudah diputuskan karena ia masih mengejar-gejar dan tidak mau putus.

Gambaran masalah

R mempunyai pacar yang tidak disetujui oleh orang tua karena beda agama, untuk itu pacarnya itu ia putus saja tapi semenjak hubungan mereka putus bekas pacarnya selalu mengejar-gejar R, dengan menghubungi sahabat dengan R dan ia itu selalu ingin ketemu R sedang-

kan R tidak mau bertemu lagi dengan bekas pacarnya itu.

Pembahasan kelompok :

1. Keraguan R tidak mau bertemu dengan pacarnya itu.
2. Perasaan R sendiri terhadap bekas pacarnya.
3. Kondisi dan suasana waktu R memutuskan pacarnya itu.
4. Apa yang disampaikan dan diinginkan bekas pacar R padanya dari informasi temannya, (sahabat R).
5. Sikap dan perasaan R sekarang terhadap pacarnya itu.
6. Alasan orang tua dan saudaranya terhadap pacarnya sehingga mereka tidak menyetujui.
7. Sikap R terhadap ketidaksetujuan orang tua pada saat itu sampai sekarang.

Solusi yang akan dilakukan R (ki)

1. Ki akan berusaha menemui pacarnya dan memenuhi janjinya untuk menjelaskan bahwa diantara mereka tidak ada hubungan apa-apa lagi dan hanya sebatas hubungan pertemanan saja.
  2. Ki akan bersikap baik pada bekas pacarnya dengan tidak menghindarinya lagi kalau bertemu di jalan.
2. Kode nama E, pelajar perempuan

Masalah : Ingin suaranya bagus dan irama lagu

MILIA  
UNIV. P...



yang pas jika bernyanyi.

Ki ini mempunyai hobby nyanyi, tetapi setiap ia menyanyikan lagi baik pop, dangdut atau irama lagu apa saja yang dinyanyikannya tidak pernah pas dan sesuai dengan irama lagi itu sehingga dengan keadaan ini membuat ki menjadi tertekan karena hobby yang dimilikinya tidak dapat tersalurkan.

Pembahasan dalam kelompok ;

1. Tidak pas dimana lagu yang dinyanyikan ki itu. Menurut ki ia kalau menyanyikan lagi suaranya selalu ia tahan sehingga pada nada-nada tinggi ia jadi kesulitan.
2. Sikap ki pada suaranya yang tidak bagus itu dan pas didalam bernyanyi, ki merasa kurang kemampuannya dalam bidang seni sehingga ia ingin bisa nyanyi dengan pas.
3. Kondisi ki pada saat nyanyi.
4. Lagu-lagu apa saja ki merasa tidak pas dan bagus dalam nyanyi.

Solusinya/keputusan ki

1. Ki akan menyanyikan lagu-lagu yang hanya cocok dengan kondisi suaranya.
2. Ki akan banyak latihan dan melakukan oleh vokal serta belajar mempelajari teknik bernyanyi yang bagus dengan membaca buku serta

belajar dari orang-orang yang teknik nyanyinya bagus.

3. Ki akan banyak minum air putih dan menghindari makan yang pedas-pedas

3. Kode nama D pelajar perempuan

Masalah : Sukar melupakan bekas pacar yang telah diputuskan.

Gambaran masalah

Ki menjalin hubungan dengan seorang pemuda selama lebih kurang 1 tahun 6 bulan tetapi semenjak pacarnya akrab dengan sahabat ki sendiri, sikap pacar jadi berubah sehingga ki mengambil keputusan berpisah dengan pacarnya itu.

Pembahasan dalam kelompok

1. Apa yang terjadi sehingga ki berpisah dengan pacarnya.

Menurut ki sahabat ki juga mencintai pacar ki sehingga ia berusaha mengunai-gunai pacar ki. Berita ini diperoleh ki dari teman-teman ki juga orang tua yang laki-laki (pacar) setelah mereka pergi keorang pintar karena sikap pacar ki tidak normal lagi seperti ada yang aneh dan ganjil.

2. Perasaan ki pada pacarnya sehingga sukar melupakannya.

Karena ia baik, taat beribadah, dan ki merasa cocok dengannya dengan semua itu membuat ki

sukar berteman dengan yang lain.

3. Kesukaran berteman dengan orang lain.

Menurut ki merasa takut kalau dekat lagi dengan lawan jenis maka ia takut disakiti lagi seandainya ia pacaran lagi dengan yang lainnya.

Solusinya/pemecahannya yang akan dilakukan ki

1. Ki akan berteman dengan siapa saja tanpa ada perasaan takut.
  2. Ki akan mengisi kesibukan harinya dengan kegiatan yang bermanfaat sehingga waktu untuk termenung tidak ada.
  3. Ki akan menjalin hubungan dengan seorang pemuda yang kelihatan menaruh hati pada ki yang selama ini ia cuekin saja tanpa memberikan respon yang baik.
  4. Karena ki sudah tamat sekolah maka ia berniat untuk kuliah/les agar waktunya tidak kosong.
4. Kode nama I pelajar SMP perempuan

Masalah : ingin pacaran tanpa diketahui orang tua

Gambaran masalah

Ki mempunyai seorang pacar yang usianya tidak jauh beda, tetapi orang tua ki tidak menyetujuinya. Dengan itu ki merasa tidak bebas sehingga ia ingin pacarannya itu tidak diketahui oleh orang tua.

Pembahasan yang dilakukan dalam kelompok :

1. Ketidak setujuan orang tua pada pacaranya itu.

Menurut ki orang tuanya tidak setuju karena ia preman dan sebaya dengan jarak usia yang tidak begitu jauh beda, juga ia nakal dan bandel, disamping itu orang tuanya sudah menjodohkannya ki dengan anak saudaranya dari jauh yang ki kebetulan suka juga, dan juga pada orang yang pernah datang ke rumah ki dan mengatakan bahwa ia mempunyai ki dengan jarak usia yang jauh tapi ia sudah bekerja.

2. Kenapa ki menolak calon dari orang tuanya

Menurut ki pada calon pertama yang diajukan orang tua ki memang ada juga rasa suka, tetapi karena ada lagi saudara ibu yang menyukainya terpaksa ki mundur dan memberikan kesempatan pada saudaranya itu. Sedangkan calon yang kedua ki merasa ia tidak kenal dengan laki-laki itu disamping usia yang jauh beda dan juga wajahnya yang tidak ganteng.

3. Apa yang terjadi sehingga ki ingin pacaran dengan cara tanpa diketahui orang tua.

Menurut ki orang tua tidak setuju dengan siapa saja ki pacaran karena mereka ingin ki pacaran dengan orang pilihannya sehingga ki takut kalau pacarannya diketahui orang tua disamping itu usia ki masih terlalu muda untuk pacaran.

4. Pandangan ki terhadap pacaran secara sembunyi-sembunyi.

Menurut ki itu bukan cara yang bagus dan tidak bertanggung jawab.

5. Kriteria pacar yang ia inginkan

Menurut ki ia itu harus tampan dengan rambut yang panjang baik, kaya dan sayang ia dan semua itu ada pada pacarnya itu, sehingga ki merasa itu hal yang wajar dan ia berusaha agar bisa terus pacaran tanpa ada yang menghalangi dengan pacarnya itu, disamping itu ki ingin menyadarkan pacarnya dan membawa kearah kebaikan.

Solusi dari pemecahan masalah yang harus dilakukan

1. Ki akan merubah cara pandangnya selama ini yang keliru dan salah dan mau belajar dari pengalaman teman-temannya yang terpaksa menikah diusia muda, karena pacaran secara sembunyi tanpa diketahui orang tua.
2. Ki akan banyak berkomunikasi dengan orang tua karena selama ini ia selalu menghindari orang tua karena takut.
3. Keinginan ki putus dengan pacarnya itu karena ki sadar akan sulit membawa pacarnya ke arah kebaikan seperti yang ki inginkan karena perbedaan sikap, prinsip dan cara pandang.
4. Ki ingin belajar yang rajin karena ia mau masuk SMA dan tak ingin sekolahnya terhambat.

f. Hasil

Dari pelaksanaan konseling kelompok ini yaitu sudah mulai aktif para anggota kelompok memberikan masukan-masukan baik dari contoh yang terjadi disekitar mereka ataupun pengalaman mereka sendiri, juga sudah bisanya mereka mengambil keputusan dari masalah yang dihadapinya serta cara memecahkannya.

Dari pelaksanaannya semua dapat mengikuti dengan baik dan lancar walaupun masih ada yang harus diberikan dorongan lebih banyak, di dalam berbicara.

g. Tidak lanjut

Karena keterbatasan waktu sehingga masih ada masalah yang belum dapat dituntaskan semuanya dan dibicarakan maka anggota kelompok berkeinginan agar masalah yang belum tuntas dilanjutkan pada hari selanjutnya sesuai dengan kesepakatan masing-masing anggota dan kecocokan waktu yang ada, sehingga masalah tuntas.

## 2. Hasil dan Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung ini dilaksanakan dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan Bimbingan dan Konseling, agar dapat terlaksana dengan lancar sehingga dapat mencapai sasaran/tujuan.

Dari lima kegiatan pendukung yang ada hanya 3 yang dapat dilaksanakan yaitu aplikasi instrumentasi, himpunan data dan kunjungan rumah, sedangkan konfrensi kasus dan alih tangan kasus tidak

terlaksana.

#### 1. Aplikasi Instrumentasi

Yaitu berupa pemberian Aum masyarakat kepada warga masyarakat sekitar kelurahan Bungo Pasang.

##### a. Sasaran

Beberapa orang warga kelurahan Bungo Pasang

##### b. Bidang bimbingan

Bidang bimbingan pribadi, belajar, karier dan sosial

##### c. Tujuan

Untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang individu ataupun kelompok.

##### d. Materi

Pemberian alat ungkap masalah (AUM) masyarakat kepada warga dengan berbagai bentuk masalahnya.

##### e. Pelaksanaan

Aum ini diberikan kepada warga dan diisi menurut yang ada pada lembaran jawaban aum tersebut.

##### f. Hasil

Hasil Aum ini ditindak lanjuti dengan konseling individual.

#### 2. Himpunan Data

Yakni suatu kegiatan menghimpun data-data yang biasa digunakan untuk mendukung kegiatan bimbingan dan konseling. Himpunan data ini

dimulai semenjak melakukan studi kelayakan dikelurahan Bungo Pasang yang juga melibatkan pihak kelurahan.

### 3. Kunjungan rumah

Untuk memperoleh data tentang lingkungan sekitar kelurahan maka sangat diperlukan kunjungan rumah yang biasanya dilakukan kesetiap rumah-rumah dan kegiatan ini secara tidak langsung telah dilakukan selama PLBK dikelurahan Bungo Pasang ini.

### 3. Hasil Kegiatan Khusus/Kemasyarakatan

Adapun kegiatan khusus yang telah dilakukan dikelurahan Bungo pasang selama kegiatan PLBK ini adalah :

1. Mengikuti arisan ibu-ibu di RT-RT disekitar kelurahan.
2. Mengikuti kegiatan PKK ibu-ibu kelurahan dikantor lurah.
3. Mengikuti kegiatan yang diadakan dikelurahan seperti meningkatkan keindahan kantor lurah yaitu dengan kegiatan gotong royong bersama ibu-ibu PKK kelurahan.
4. Dan kegiatan lainnya yang tidak bisa dijelaskan satu persatu.



## BAB III

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kegiatan PLBK di Kelurahan Bungo Pasang ini secara keseluruhan mengacu pada pola 17 BK. Kegiatan PLBK di masyarakat belum semua daerah (RT) dapat diberikan bantuan karena keterbatasan waktu dan luasnya daerah yang ada.

Secara umum kegiatan PLBK ini sudah terlaksana sesuai dengan pola 17 BK di tambah dengan kegiatan khusus lainnya yang ada di kelurahan Bungo Pasang sebagai penunjang. Adanya kerjasama dengan pihak lain dalam pelaksanaan kegiatan PLBK memberi arti yang sangat besar dalam kelancaran kegiatan yang telah direncanakan.

Adanya PLBK ini memberi arti yang sangat dalam dalam kehidupan penulis karena dengan kegiatan ini memberikan pengalaman penting bagi penempatan diri penulis nantinya nanti baik di sekolah ataupun di masyarakat, yang memberikan jasa dalam bentuk layanan, sehingga nantinya menjadi orang yang pro aktif dalam bertugas dan profesional dalam bidang Bimbingan dan konseling.

#### B. Rekomendasi

Masih terbatasnya dalam pemberian layanan

kepada masyarakat, sangat perlu kiranya kerjasama dengan pihak lain yang perlu dilibatkan, untuk itu diharapkan kepada mereka yang akan mengambil Mata Kuliah PLBK menguasai bagaimana cara menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik demi kelancaran kegiatan PLBK nanti.

Bagi mereka yang akan PLBK di kelurahan Bungo Pasang diharapkan dapat memberikan layanan di daerah-daerah (RT) yang belum mendapatkan pelayanan BK.

## SUMBER BACAAN

IKIP Padang (1994), Buku Pedoman

IKIP Padang (1994), Materi Khusus Penataran P4 Bagi  
Mahasiswa Baru

PBB FIP (1996), Pedoman Umum PLBK di Luar Sekolah,  
Padang, PPB FIP.

Panduan Umum Pelayanan BK di Sekolah (Buku I), SMU,  
(1995), PPB FIP IKIP Padang.

SATUAN LAYAMAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik permasalahan/Bahasan : . Pemasyarakatan Bimbingan dan Komseling/  
BK dengan pola 17 .....
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi, karir, sosial, belajar
- C. Jenis Layanan : Layanan orientasi .....
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pencegahan .....
- E. Tujuan Layanan/Hasil yang Ingin dicapai : Agar warga kelurahan mengetahui BK ....  
dan dapat mememanfaatkannya .....
- F. Sasaran Layanan : Warga RT 32, Warga Bungo pasang .....
- G. Uraian Kegiatan dan materi Layanan :  
- Memperkenalkan diri serta maksud kedatangan .....
- ...- Menjelaskan BK dengan pola 17nya serta tujuan, arti, layanan ....  
yang ada serta bimbingan dan layanan pendukung .....
- ...- Tanya jawab .....
- ...- Penutup disertai dengan janji akan memberikan layanan di setiap ..  
...RT dikelurahan bungo pasang: .....
- H. Metode : Ceramah, Tanya jawab .....
- I. Tempat penyelenggaraan : Kantor lurah Bungo pasang, M. Al Falla
- J. Hari/Tanggal/Jam : Rabu, Kamis, minggu, 10, 11, 14-maret '99
- K. Penyelenggara Layanan : Fettry, Netrawati, Delvina, yanti, R.  
Ramlan, Sunardi.
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing :  
...- Ibu Lurah sebagai ketua PKK kelurahan Bungo Pasang .....
- ...- Ketua remaja mesjid .....
- ...- Ibu-ibu arisan di RT 32 mushalla Al fallah.
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :  
- Mike .....
- Papan tulis .....
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut Layanan :  
...- Evaluasi/penilaian proses .....
- ...- Penilaian akhir .....



O. Keterkaitan layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

- .....- Layanan informasi .....
- .....- Layanan Pembelajaran .....
- .....- Konseling kelompok/bimbingan kelompok .....
- .....- Konseling individual .....

P. Catatan Khusus :

.....

.....

.....

.....

Padang, .10.11.14-maret-1999

Mengetahui  
Murah Bungo Pasang

Perencana Layanan/  
Konselor

( PIYASHUR )  
NIP : 010117455

( Fettry Arnetty )  
NIM: 0874293

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

( Dra. Zikra )

BUKTI FISIK NO : .....<sup>1</sup>.....

Kelurahan : Bungo Kasang

Kecamatan : Koto Tanggah

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN  
LAYANAN/PEMBURUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (PABELIROG BK )

- a. Topik Permasalahan/  
bahasan : Masyarakatan BK dengan pola 17/  
Peranan BK dalam kehidupan.....
- b. Spesifikasi kegiatan:
  - 1. Bidang Bimbingan : Pribadi, sosial, karir, belajar
  - 2. Jenis Layanan/Pendukung : Layanan Orientasi
  - 3. Fungsi Layanan/pendukung : Pemahaman, pencegahan
  - 4. Saranan Layanan/pendukung : Ibu PKK, Ibu Arisan RT 32., Remaja
- c. Pelaksanaan Layanan/pendukung :
  - 1. Waktu : Tgl 10,11,14 Hari Rabu, Kamis, Minggu
  - 3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :  
.... Dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan materi da  
pat diberikan dengan baik.....  
.....  
.....  
.....
- d. Evaluasi (Penilaian)
  - 1. Cara-cara penilaian : .....
    - ..- Penilaian proses yaitu pada saat memberikan layanan dengan  
dapatnya mereka mengikuti setia materi yang diberikan.....
    - ..- Penilaian akhir dengan adanya pertanyaan, tanggapan, serta  
saran dari para audience .....
  - 2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian .  
..... Yang mana layanan yang diberikan sudah dapat dipahami oleh  
para audience dengan adanya berbagai pertanyaan yang di-  
tanda respon yang baik dari para anggota.....  
.....
- e. Analisis hasil penilaian :
  - 1. Cara-cara penilaian : .....
    - Penilaian proses dilakukan dengan cara melihat sejauh mana pa  
audience memahami materi yang disampaikan pada saat materi di  
berikan.....
    - Penilaian akhir dengan adanya berbagai pertanyaan dari para  
anggota.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :

.....  
..... Sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik walaupun  
..... masih ada kendala seperti tempat yang sempit, serta masih ada-  
..... nya para anggota yang malu-malu dalam mengemukakan sesuatu .....  
.....

F. Tindak Lanjut :

1. Cara-cara tindak lanjut : .tindak.lanjut.dilakukan.setelah.layan  
yang.diberikan.dan.dilaksanakan.evaluasi.....

2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut :  
.....Juka.diperlukan.maka.tindak.lanjut.baru.diberikan.dengan  
tanda.seperti.masih.banyaknya.peserta.yang.tidak.mengerti,.mem  
mahami.materi.yang.diberikan.Dengan.memberikan.layanan.ulang  
kepada.mereka.....

Padang, 10.11.14-3-1999

Mengetahui :  
Iurah Bungo Tasang

konselor/GP

( R I Y A S H U T )  
NIP : 010117455

( Betty Arnetty )  
NIM : 0874293

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

( Dra Zikra )

Bukti Fisik Nomor ..... 1 .....

Kelurahan : Bungo Kasang  
Kecamatan : Koto Tangah

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik Permasalahan/Bahasan : ..BK dengan pola 17 dan peranannya di ..  
: masyarakat.....
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi, sosial, karir, belajar
- C. Jenis Layanan : Layanan Informasi.....
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan pengembangan.....
- E. Tujuan Layanan/Hasil yang Ingin dicapai : Agar masyarakat mengetahui BK dengan pola 17 dan dapat menggunakannya.....
- F. Sasaran Layanan : Ibu PKK, Arisan, remaja (warga KBP) ..
- G. Uraian Kegiatan dan materi Layanan :  
- Perkenalan dengan masing-masing warga ..  
- Menjelaskan materi.....  
- Tanya jawab ..  
- Penutup ..  
.....  
.....
- H. Metode : .. Ceramah ..
- I. Tempat penyelenggaraan : .. Kelurahan, Mushalla, Rumah warga ..
- J. Hari/Tanggal/Waktu : .. Selasa, Rabu, Kamis, Minggu/9, 10, 11, 14 maret/13.30 s/d 17.30.
- K. Penyelenggara Layanan : .. Fettry arnetty.....
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing :  
.....  
- Teman-teman sekelompok ..
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :  
.....  
.....
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut layanan :  
.....  
- Penilaian proses ..  
- Penilaian akhir ..



C. Keterkaitan Layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

.....  
..... - Konseling individual .....

..... - Bimbingan Kelompok .....

..... - Konseling kelompok .....

P. Catatan Khusus :

.....  
.....  
.....  
.....

Padang, 14 Maret 1999

Mengetahui  
Turah Bungo Pasang

Perencana Layanan/  
Konselor

( PIYASUR )  
NIP: 010117451

( Fettry Arnetty )  
NIM 93.08742

Mengetahui

Dosen Pembimbing

( Dra. Zikra )

BUKTI FISIK NO : 21.....

Kelurahan : Bungo Kasang

Kecamatan : Kota Tanggah

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN

LAYANAN/PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (LAPELPROG BK )

- A. Topik Permasalahan/  
bahasan : BK dengan pola 17 dan perannya di masyarakat.
- B. Spesifikasi kegiatan:
1. Bidang Bimbingan : Pribadi, sosial, karir, belajar ..
  2. Jenis Layanan/Pendukung : Layanan Informasi .....
  3. Fungsi Layanan/pendukung : Pemahaman dan pengembangan .....
  4. Sararan Layanan/pendukung : Ibu PKK, Risan, Pemuda (Warga KBP)
- C. Pelaksanaan Layanan/pendukung :
1. Waktu : Tgl 9, 10, 11, 14, Hari Minggu, rabu, kamis, setoran
  3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :  
.... Kegiatan pemberian layanan informasi ini dapat terlaksana dengan baik karena ada yang diberikan secara kelompok dan ada individual, serta banyaknya yang hadir pada waktu informasi ini diberikan secara kelompok.
- D. Evaluasi (Penilaian)
1. Cara-cara penilaian : . Penilaian proses yaitu pada saat kegiatan ini dilaksanakan dengan melihat keantusiasan para audience mendengarkan ceramah yang diberikan serta adanya umpan balik dari mereka dengan adanya berbagai pertanyaan, masukan dan sebagainya.
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian .  
.... Kegiatan ini dapat terselenggara sesuai dengan yang diharapkan serta materi yang diberikan dapat dipahami
- E. Analisis hasil penilaian :
1. Cara-cara penilaian :  
.. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses yaitu pada saat materi diberikan apa dipahami atau tidak serta adanya berbagai pertanyaan yang muncul seperti materi yang disajikan.  
Penilaian akhir dengan menanyakan apa masih ada yang belum dipahami

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil Analisis :

.....  
..... Secara keseluruhan kegiatan ini sudah terselenggara dengan  
..... baik dan terus ditingkatkan.  
.....

3. Tindak Lanjut :

1. Cara-cara Tindak Lanjut : Akan diberikan materi lanjutan sesuai  
..... dengan kebutuhan dari warga masyarakat ini.  
.....

2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut :

..... - Tindak lanjut dapat langsung diberikan dengan mengulang  
.....  
..... memberikan materi yang belum dipahami atau dengan melaksa-  
.....  
..... nakan kegiatan konseling individual, kelompok, ataupun  
.....  
..... bimbingan kelompok sesuai dengan kebutuhan mereka.

Pacang, 14 Maret.. 1999

Mengetahui :

konselor/OP

Lurah Dungo Pasang

( P I Y A S M U R )

( Pettry Arnetty )

NIR : 010117451

NIM : 08742.93

Mengetahui

Dosen Pembimbing

( Dra Zikra )

Bukti Fisik Nomor ..... 2.1. ....

Kelurahan : Bungo Kasang  
Kecamatan : Koto Tanggah

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik permasalahan/Bahasan : Remaja dan permasalahan yang sering dihadapi serta pacaran dalam pandangan Or-tu
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi dan sosial
- C. Jenis Layanan : Layanan Informasi
- D. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pencegahan
- E. Tujuan Layanan/Hasil yang Ingin dicapai : Remaja dan orang tua mengetahui masalah yang sering dihadapi orang tua dan remaja
- F. Sasaran Layanan : Ibu-ibu PKK, Arisan, Pemuda-pemudi RT 31
- G. Uraian Kegiatan dan materi Layanan : Fettry Arnetty  
- Berkenalan dan menerangkan BK dan kegiatan yang akan dilakukan  
- Memberikan ceramah  
- Tanya jawab  
- Pengakhiran
- H. Metode : Ceramah dan tanya jawab
- I. Tempat penyelenggaraan : Mushalla Al-kausar
- J. Hari/Tanggal/Jam : Kamis/18 maret 1999/13:30-16.00 wib
- K. Penyelenggara Layanan : Fettry Arnetty
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing :  
- Ketua RT 31  
- Ketua Pemuda  
- Ibu PKK/Arisan
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :  
- Papan tulis (Whait Board)  
- Spidol
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut Layanan :  
1. Penilaian proses  
2. Penilaian akhir

O. Keterkaitan layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

- ..... - Konseling individual .....
- ..... - Konseling Kelompok .....
- ..... - Bimbingan kelompok .....

P. Catatan Khusus :

.....

.....

.....

.....

Padang, 18 Maret 1999

Mengetahui  
Brah Bungo Pasang

Perencana Layanan/  
Konselor

( PIYASUR )  
NIP : 010117455

( Fettry Arnetty )  
Nim : 0874293

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

( Dra. Zikra )

BUKTI FISIK NO : ..... 2.2 .....

LAPORAN  
PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN  
LAYANAN/PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (LAPROG BK )

- A. Topik Permasalahan/  
bahasan : Remaja dan permasalahan yang sering dihadapi serta orang tua
- B. Spesifikasi kegiatan:
1. Bidang Bimbingan : Pribadi dan sosial
  2. Jenis Layanan/Pendukung : Layanan informasi
  3. Fungsi Layanan/pendukung : Pemahaman dan pencegahan
  4. Saranan Layanan/pendukung : Warga RT. 31 (Pemuda-pemudi dan Ibu-ibu PKK)
- C. Pelaksanaan Layanan/pendukung :
1. Waktu : Fettry Arnetty, Del, Net, Yanti  
: Tgl 18-3-99 Hari Kamis..., Pk 13.
  3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :  
.....Layanan yang telah diberikan dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat disana dengan adanya pertanyaan dan tanggapan
- D. Evaluasi (Penilaian)
1. Cara-cara penilaian :
    1. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian akses yaitu saat layanan mulai diberikan dengan melihat keseriusan mengikuti
    2. Penilaian akhir yaitu setelah layanan diberikan dan dapat ditanyakan langsung pada mereka.
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian .
    1. Penilaian proses yaitu pada saat ceramah dengan melihat apakah mereka mengikuti dan menyimak dengan baik terhadap layanan yang diberikan.
    2. Penilaian akhir yaitu adanya pertanyaan dari anggota yang bermacam-macam:
- E. Analisis hasil penilaian : Dapat dikatakan mendapat respon yang baik
1. Cara-cara penilaian : baik dan positif dengan menyediakan ruangan untuk memberikan layanan kepada masyarakat.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :  
.Layanan yang diberikan sudah dapat dikatakan berhasil serta sudah mendapat apa yang diinginkan dengan adanya respon dari mereka.....  
.....  
.....

F. Tindak Lanjut :

1. Cara-cara Tindak Lanjut : .Tindak lanjut dilakukan seandainya...  
.ada yang membutuhkan bantuan yang berkenaan dengan materi yang telah diberikan.....  
2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut :  
.Tidak adanya layanan lainnya.....  
.....  
.....  
.....

Pauang, 11-Maret... 1999

Mengetahui :  
Lurah Bungo Pasang

konselor/GP



( PIYASUR )  
NIP : 010117455

( Retty Arnetty )  
NIM: 0874293

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

( Dra Zikra )

Bukti Fisik nomor ..... 2.2 .....

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik permasalahan/Bahasan : .Peranan komunikasi dalam keluarga/cara-  
:menciptakan komunikasi yg sehat.....
- B. Bidang Bimbingan :Bimbingan pribadi dan sosial.....
- C. Jenis Layanan :Layanan informasi.....
- D. Fungsi Layanan :Pemahaman dan pengentasan.....
- E. Tujuan Layanan/Hasil yang Ingin dicapai :Agar ibu-ibu RT dapat memahami betapa-  
pentingnya peranan komunikasi dalam ke-  
luarga yang bahagia.
- F. Sasaran Layanan :Ibu-ibu Arisan RT 31.....
- G. Uraian Kegiatan dan materi Layanan :  
...- Berkenalan diri dengan ibu-ibu tersebut serta maksud kedatangan..  
...- Menyampaikan materi sampai selesai:.....  
...- mengadakan tanya jawab dengan ibu-ibu arisan seputar materi yang  
...diberikan.....  
...- pengakhiran dengan melaksanakan evaluasi dan penilaian.....  
.....
- H. Metode : ceramah dan tanya jawab
- I. Tempat penyelenggaraan : Rumah Ibu ER ( Salah satu warga)
- J. Hari/Tanggal/Jam : Minggu/11-April 99/14.50 s/d 18.30
- K. Penyelenggara Layanan : Fettry Arnetty.....
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing :  
...- Ibu RT 31 yang telah memberikan kesempatan.....  
- Ibu ER selaku tuan rumah.....  
.....
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :  
- chart.....  
.....
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut Layanan :  
...- penilaian proses pada saat memberikan layanan.....  
- penilaian Akhir yaitu dapat menanyakan langsung pada ibu-ibu.....  
.....



O. Keterkaitan layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

..... - Layanan konseling individual

..... - bimbingan kelompok.....

F. Catatan Khusus :

Padang, 11-April 1999

Mengetahui  
Lurah Bungo Pasang

Perencana Layanan/  
Konselor

( PIYASHUR )  
NIP : 010117455

( Fettry Arnetty )  
NIM: 0874293

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

( Dra. Zikra )

BUKTI FISIK NO : .....<sup>23</sup>.....

Kelurahan : Bungo Kasang  
Kecamatan : Kota Tanggah

LAPORAN  
PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN  
LAYANAN/PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (LAPELPROG BK )

- A. Topik Permasalahan/ bahasan : Peranan komunikasi dalam keluarga  
Cara menciptakan komunikasi yang sehat di keluarga.
- B. Spesifikasi kegiatan:
1. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi dan sosial
  2. Jenis Layanan/Pendukung : Layanan Informasi
  3. Fungsi Layanan/pendukung : Pemahaman dan pencegahan
  4. Saranan Layanan/pendukung : Ibu-ibu Arisan RT 31 Bungo P
- C. Pelaksanaan Layanan/pendukung :
1. Waktu : Tgl 11-4-99 Hari Minggu, Pk 14.50
  3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :
    - Berkenalan dengan ibu-ibu Arisan tersebut dengan perkenalan di
    - Menyampaikan materi yaitu peranan komunikasi dalam keluarga di dalam membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera.
    - Mengadakan tanya jawab dengan ibu-ibu arisan seputar materi yang telah diberikan.
    - Pengakhiran dengan melakukan evaluasi dan penilaian proses
- D. Evaluasi (Penilaian)
1. Cara-cara penilaian : 1. Penilaian proses yaitu pada saat layanan diberikan dengan melihat keseriusan mereka dalam mengikuti dan menyimak materi yang telah diberikan.  
2. Penilaian akhir yaitu setelah semua materi diberikan dengan menanyakan langsung pada mereka atau melihat langsung.
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :  
.... Dari semua materi yang diberikan sudah dapat dipahami oleh para ibu-ibu arisan itu dengan banyaknya yang mengikuti acara arisan dengan hadir 50 orang ibu serta antusiasnya mereka mengikuti acara dan menyimak materi yang disampaikan.
- E. Analisis hasil penilaian :
1. Cara-cara penilaian : 1. Penilaian proses sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan yaitu semua mengikutinya.  
2. Penilaian akhir berjalan dengan baik juga walaupun pada awal masih harus di dorong dulu untuk mau bertanya tetapi setelah itu baru banyak yang bertanya seputar materi.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil Analisis :  
.. Materi yang disampaikan dapat disampaikan semua dengan adanya waktu yang cukup untuk memberikan layanan.....  
.. Sudah ada yang paham dan mengerti apa yang disampaikan.....  
.....  
.....

B. Tindak Lanjut :

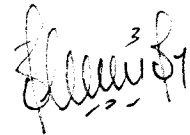
1. Cara-cara Tindak Lanjut : Dapat dilaksanakan konseling individual dan disesuaikan dengan kebutuhan serta memberikan layanan lainnya.....
2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut :
  - Tindak lanjut yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat disana.....
  - .....
  - .....

Padang, 11 April 1999

Tengetahui :

Iurah Bungo Pasang

konselor/GP



( R I Y A S M U K )  
NIP : 010117455

( Betty Arnetty )  
NIM: 0874293

Tengetahui

Dosen Pembimbing

( Dra Zikra )

Bukti Fisik nomor ..... 2.3 .....

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik permasalahan/Bahasan : . Persiapan dalam menghadapi ujian EBT: dan EBTANAS/kiat-kiat .....
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar .....
- C. Jenis Layanan : Layanan Informasi .....
- D. Fungsi Layanan : pemahaman dan pengentasan .....
- E. Tujuan Layanan/Hasil Yang Ingin dicapai : Agar siswa dapat menyiapkan diri yang sebaik-baiknya sebelum ujian .....
- F. Sasaran Layanan : Siswa SDN 32 Pasir putih kelas VI .....
- G. Uraian Kegiatan dan materi layanan :  
- Berkenalan dengan siswa dengan mengambil absen setiap siswa dan semua hadir yaitu 43 orang siswa .....
- menjelaskan materi yang diberikan yaitu bagaimana persiapan dalam menghadapi ujian serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam melaksanakan ujian. ....
- melaksanakan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang diberikan. ....
- H. Metode : . Ceramah dan tanya jawab, .....
- I. Tempat penyelenggaraan : SDN 32 pasir putih .....
- J. Hari/Tanggal/Jam : Jumat/30 April 99/10.20 s/d 12.30 .....
- K. Penyelenggara Layanan : Pettry Arnetty .....
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan perannya masing-masing :  
- Kepala Sekolah yang telah memberikan izin untuk memberikan layanan informasi .....
- guru wali kelas VI yang telah memberikan jam pelajarannya .....
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :  
- papan tulis .....
- spidol/kapur tulis .....
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut layanan :  
- penilaian proses yaitu pada saat memberikan layanan dengan melihat kesiapan siswa mengikuti materi yang diberikan (keseriusah) .....
- peniliam akhir dengan menanyakan langsung pada siswa materi yang diberikan dan kesannya. ....

G. Keterkaitan layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

.....  
- Layanan pembelajaran  
.....  
.....

P. Catatan Khusus :

.....  
.....  
.....  
.....

Padang, .30. April..... 1999

Mengetahui  
Turah Bungo Pasang

Perencana Layanan/  
Konselor

( PIYASHUR )  
NIP : 010117455

( Fettry Arnetty )  
NIM: 9874293

Mengetahui

Dosen Pembimbing Kepala Sekolah SDN 32 Pasir  
putih Bungo Pasang

( Dra. Zikra )

( )

NIP:

NIP :

BUKTI FISIK NO : .....24.a.....

LAPORAN  
PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN  
LAYANAN/PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (LAPELPROG BK )

- A. Topik Permasalahan/ bahasan : .persiapan yang dilakukan dalam .. menghadapi EBTA & EBTRANAS/Kiat ..
- B. Spesifikasi kegiatan:
- 1. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi dan belajar ..
  - 2. Jenis Layanan/Pendukung : Layanan Informasi ..
  - 3. Fungsi Layanan/pendukung : Pemahaman dan pencegahan ..
  - 4. Saranan Layanan/pendukung : .Siswa SDN 32 Basir putih kelas V.
- C. Pelaksanaan Layanan/pendukung :
- 1. Waktu : Tgl 30 April Hari Jum'at .., Pk 10.
  - 3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :  
.....Layanan yang diberikan dihadiri oleh 43 orang siswa.....  
Dari layanan yang diberikan dari awal sampai akhir dapat dikatakan  
dipahami dan dimengerti oleh mereka dan materi yang diberikan da-  
pat semua diberikan karena tersedianya waktu yang banyak yang di-  
sediakan pihak sekolah, .....
- D. Evaluasi (Penilaian)
- 1. Cara-cara penilaian : Penilaian proses yaitu melihat kesungguhan..  
siswa dalam mengikuti dan menyimak materi yang diberikan serta...  
mendapat respon yang baik dari mereka. ....  
Penilaian akhir yaitu setelah semua materi habis disampaikan dan  
dan mendapat berbagai pertanyaan dari siswa sekitar materi yang...  
diberikan. ....
  - 2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian .  
Layanan yang diberikan dan penilaian yang dilaksanakan dikatakan  
sudah berhasil walaupun masih ada kekurangannya yaitu kurangnya mate-  
ri yang diberikan. ....
- E. Analisis hasil penilaian :
- 1. Cara-cara penilaian : ..- Penilaian proses yaitu saat pemberian ...  
layanan dengan melihat keseriusan siswa, ketertarikan untuk meng...  
kutinya serta partisipasi siswa dalam kelas. ....



2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :  
..... Dari layanan yang diberikan 90 % dapat dikatakan sudah be  
jalan sesuai dengan yang kita harapkan dan menutupi kekurangan  
secara perlahan.....  
.....  
.....

F. tindak lanjut :

Tindak lanjut dilakukan setelah la

1. Cara-cara tindak lanjut : .....  
layanan diberikan dan melihat kekurangan disana sini serta dise  
.....  
suaikan dengan kebutuhan siswa.....

2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut :  
.....  
Disini layanan yang diberikan cukup sampai situ saja tapi  
dapat diherikan layanan seandainya dibutuhkan.....  
.....  
.....

Padang, .30. April.. 1999

Mengetahui :

konselor/GP

Lurah Dungo Padang

( R I Y A S R U I )

( Betty Arnetty )

NIP : 010117455

NIM:0874293

Mengetahui

Dosen Pembimbing

( Dra Zikra )

Bukti Fisik Nomor ..... 240 .....

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik permasalahan/Bahasan : .Persiapan dalam menghadapi ujian EBTA ..  
: dan EBANAS/Kiat-kiat yang dilakukan.....
- B. Bidang Bimbingan :Bimbingan Belajar.....
- C. Jenis Layanan :Layanan Informasi.....
- D. Fungsi Layanan :Pemahaman dan pengentasan.....
- E. Tujuan Layanan/Hasil yang Ingin dicapai :Agar murid-murid dapat melakukan persi-  
: aapan diri yang baik dalam menghadapi u.
- F. Sasaran Layanan :Siswa SDN 51 Bungo Pasang Kelas VI.....
- G. Uraian Kegiatan dan materi Layanan :  
..= Perkenalan dengan siswa-siswa dengan mengambil Absen siswa.....  
..- Menjelaskan materi yang diberikan yaitu kiat menghadapi ujian, -...  
= dan persiapan yang harus dilakukan.....  
..- Mengadakan tanya jawab dengan siswa.....  
- Pengakhiran sekaligus melakukan evaluasi yaitu melihat sejauh-  
..... mana siswa memahami materi yang diberikan.....
- H. Metode : Ceramah dan tanya jawab.....
- I. Tempat penyelenggaraan : SDN 51 Bungo Pasang.....
- J. Hari/Tanggal/Jam : Kamis/5 Mei 1999/10.45 s/d 12.15 WIB.....
- K. Penyelenggara Layanan : Fettry Arnetty.....
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing :  
- Kepala Sekolah yang telah memberikan Izin.....  
= Guru Kelas VI yang telah memberikan waktu jampelajarannya.....
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :  
- Papan tulis.....  
- Kapur tulis.....
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut layanan :  
- Penilaian proses yaitu pada saat memberikan layanan.....  
- Penilaian akhir setelah semua materi diberikan.....



O. Keterkaitan Bayanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

.....  
- Layanan Pembelajaran  
.....  
.....

P. Catatan Khusus :

.....  
.....  
.....  
.....

Padang, ..5 Mei..... 1999

Mengetahui  
Murah Bungo Pasang

Perencana Layanan/  
Konselor

( PIYASNUR )  
NIP : 010117455

( Fettry Arnetty )  
BP : 0874293

Kepala Sekolah  
SDN 51

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

( )  
NIP :

( Dra. Zikra )

NIP :

BUKTI FISIK NO : ..... 2.4.b .....

LAPORAN  
PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN  
LAYANAN/PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (LAPELPROG BK )

- a. Topik Permasalahan/  
bahasan : ..PERSIAPAN dalam menghadapi ujian  
..EBTA dan EBANAS/Kiat yang dib...
- B. Spesifikasi kegiatan:
1. Bidang Bimbingan : ..Bimbingan Belajar dan pribadi ..
  2. Jenis Layanan/Pendukung : ..Layanan informasi ..
  3. Fungsi Layanan/pendukung : ..Pemahaman dan pengentasan ..
  4. Saranan Layanan/pendukung : ..Siswa SDN 51 kelas VI ..
- C. Pelaksanaan Layanan/pendukung :
1. Waktu : Tgl 5 mei , Hari Kamis ... , Pk 10.30
  3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :  
.....Layanan yang diberikan dihadiri oleh 35 orang siswa dan 3 o.  
rang belum bisa mengikuti karena tidak datang. Secara garis be...  
sar. layanan yang diberikan sudah dapat dipahami dan dimengerti-..  
oleh murid-murid tersebut dengan adanya siswa aktif dalam mengi..  
kuti dan menanyakan segala sesuatu yang berkenaan dengan materi..  
yang diberikan. ....
- D. Evaluasi (Penilaian)
1. Cara-cara penilaian : ..Untuk melihat keberhasilan layanan yang ..  
diberikan dilihat pada saat mulai memasuki kelas , pada saat mem..  
nyampaikan materi yang disebut dengan penilaian proses'.....  
serta dengan melaksanakan penilaian akhir yaitu melihat secara ke..  
seluruhan dari awal sampai akhir dan menanyakan langsung pada sis..  
wa. ....
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian .  
.....  
..... Dari penilaian yang dilaksanakan dapat dikatakan bahwa la..  
yanan yang telah diberikan sudah dapat diberikan dengan baik dan..  
mendapat respon yang baik dari siswa dengan antusiasnya siswa ter..  
sebut mengikuti dan adanya berbagai pertanyaan dari mereka.....
- E. Analisis hasil penilaian :
1. Cara-cara penilaian : ..Penilaian Proses ..  
yaitu pada saat memberikan layanan ..  
.....  
2. Penilaian akhir yaitu setelah layanan diberikan dan melihat ..  
.....  
..... dan menanyakan langsung pada siswa.....

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil Analisis :  
Dari semua materi yang diberikan sudah berjalan dengan baik serta sesuai dengan yang diharapkan, walaupun masih ada anak yang belum bisa mengikutinya karena tidak hadir ke sekolah

F. Tindak Lanjut :

1. Cara-cara tindak lanjut :
  - Mengadakan layanan pembelajaran
  - Memberikan informasi lanjutan mengenai persiapan ujian untuk
2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut :
  - Diharapkan semua anak mendapatkan layanan yang diberikan serta sesuai dengan yang diharapkan.

Padang, 2 Mei..... 1999

Mengetahui :  
Lurah Dungo Pasang

konselor/GP

( F I Y A S H U R )  
NIP : 010117455

( Petry Arnetty )  
NIM: 0874293

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

( Dra Zikra )

Bukti Fisik Nomor ..... 2.4.b

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik Permasalahan/Bahasan : Pembentukan kelompok belajar .....
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar, pribadi .....
- C. Jenis Layanan : Layanan Pembelajaran / Penempatan dan ..  
Penyaluran Pencegahan, pengentasan ..
- D. Fungsi Layanan : .....
- E. Tujuan Layanan/Hasil yang Ingin dicapai : Dapat Menempatkan siswa pada posisi ..  
yang tepat dalam belajar .....
- F. Sasaran Layanan : Anak-anak SD di RT 2 RW 2 .....
- G. Uraian Kegiatan dan materi Layanan :  
.... = Menempatkan siswa SD dalam kelompok belajar menurut Kelas untuk ..  
.... dapat belajar bersama dengan baik dalam pengajaran perbaikan ...  
.... - Mengelompokkan berdasarkan kelas .....
- .... - Menentukan hari agar dapat belajar bersama .....
- .....
- .....
- H. Metode : Diskusi (belajar Bersama) .....
- I. Tempat penyelenggaraan : Rumah salah satu siswa .....
- J. Hari/Tanggal/Jam : Kamis/13.mei.99"/14.s/d.15.30.wib....
- K. Penyelenggara Layanan : Fettry Arnetty .....
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing :  
.... Anak-anak SD yang berada di RT 2 RW 2 .....
- .....
- .....
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :  
.....
- .....
- .....
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut layanan :  
.... - Penilaian proses .....
- .... P. Penilaian akhir .....
- .....

O. Keterkaitan Layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

.....  
- Layanan pembelajaran (pengajaran perbaikan)  
.....  
.....

P. Catatan Khusus :

.....  
.....  
.....  
.....

Padang, 13 Mei 1999

Mengetahui  
Lurah Bungo Pasang

Perencana Layanan/  
Konselor

( PIYASMUR )  
NIP : 010117455

( Fettry Arnetty )  
NIM : 0874293

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

( Dra. Zikra )

BUKTI FISIK NO : .....<sup>3</sup>.....

Kelurahan : Bungo Kasang  
Kecamatan : Koto Tanggah

LAPORAN  
PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN  
LAYANAN/PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (BATELEPROG BK )

- A. Topik Permasalahan/  
bahasan : ..Pembentukan kelompok belajar...
- B. Spesifikasi kegiatan:
1. Bidang Bimbingan : ..Sosial, karir, belajar, pribadi
  2. Jenis Layanan/Pendukung : ..Penempatan dan penyaluran
  3. Fungsi Layanan/pendukung : ..Pencegahan, pengentasan
  4. Saranan Layanan/pendukung : ..Anak-anak SD di RT 2 RW 2.....
- C. Pelaksanaan Layanan/pendukung :
1. Waktu : Tgl 13-Mei- Hari Kamis, Hk 14.
  2. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :  
.....Kegiatan yang dilaksanakan itu ada diikuti oleh anak-anak  
setelah mengemukakan maksud dan tujuan, pengakraban, pembentukan  
dan pengaturan waktunya serta pengakhiran.....
- D. Evaluasi (Penilaian)
1. Cara-cara penilaian : ..Penilaian proses melihat keaktifan para  
anak-anak itu berkumpul dan keinginan agar belajar bersama dengan  
teman-teman ..  
Penilaian akhir, yaitu keinginan mereka agar kegiatan itu segera  
dilaksanakan.....
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian .  
.....Kegiatan itu dapat diikuti dengan baik dengan maunya ..  
mereka untuk belajar bersama ..
- E. Analisis hasil penilaian :
1. Cara-cara penilaian : ..Penilaian proses yaitu diawal pembentukan ..  
sampai kegiatan berakhir.....  
Penilaian akhir melihat kegiatan setelah kegiatan ini dilaksana ..  
kan.....

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :

.....  
..... Kegiatan ini sudah berjalan dengan baik walaupun .....  
..... belum semua anak dapat diberikan layanan karena keterbatasan .....  
..... waktunya. ....  
.....

E. Tindak Lanjut :

1. Cara-cara Tindak Lanjut : .....

.....  
..... Layanan pembelajaran dengan mengadakan pengajaran perba  
..... ikan: .....

2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut :

.....  
..... Akan diberikan layanan informasi mengenai belajar .....  
..... yang baik di rumah. ....  
.....  
.....

Pasang, ..13- mei .. 1999

Mengetahui :

Lurah Bungo Pasang

konselor/GP

( R I Y A S H U K )  
NIP : 010117455

( Betty Arnetty )  
NIM : 0874293

Mengetahui

Dosen Pembimbing

( Dra Zikra )

Bukti Fisik Nomor ..... 3 .....

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik Permasalahan/Bahasan : ..Pengajaran perbaikan .....
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi, belajar .....
- C. Jenis Layanan : Layanan Pembelajaran .....
- D. Fungsi Layanan : Pengentasan dan pencegahan .....
- E. Tujuan Layanan/Hasil yang Ingin dicapai : Agar anak yang nilainya rendah terban tu/mengembangkan potensinya.....
- F. Sasaran Layanan : Anak-anak di RT.11 .....
- G. Uraian Kegiatan dan materi Layanan :
- ..... - Berkenalan .....
  - ..... = Menanyakan materi yang tidak dimengerti .....
  - ..... - Menerangkan .....
  - ..... - Memberikan soal-soal untuk dijawab .....
  - ..... - Pengakhiran .....
- .....
- H. Metode : Diskusi (.belajar bersama) .....
- I. Tempat penyelenggaraan : Rumah salah satu warga di rt 11 .....
- J. Hari/Tanggal/Jam : Jum'at/Minggu/19,30 April, 14/17 Wdh .....
- K. Penyelenggara Layanan : Rettry Arnetty .....
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanananan dan peranannya masing-masing :
- ..... 5 Orang anak di sekitar RT 11 .....
- .....
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :
- ..... - Buku .....
  - ..... - Pena .....
  - ..... - Buku cetak .....
- .....
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut Layanan :
- ..... - Penilaian proses .....
  - ..... - Penilaian akhir .....



O. Keterkaitan layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

.....  
.....- Layanan informasi  
.....  
.....


P. Catatan Khusus :

.....  
.....  
.....  
.....

Padang, 23,30,1,14.mai-1999

Mengetahui  
Turah Bungo Pasang

Perencana Layanan/  
Konselor



( PIYASHUR )  
NIP : 010117435

( Fettry Arnetty )  
NIM : 0074293

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

( Dra. Zikra )

BUKTI FISIK NO : .....<sup>4</sup>.....

Kelurahan : Bungo Kasang  
Kecamatan : Moto Tanggah

LAPORAN  
PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN  
LAYANAN/PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (LAPROG BK )

- A. Topik Permasalahan/  
bahasan : . Pengajaran perbaikan .....
- B. Spesifikasi kegiatan:
1. Bidang Bimbingan : . Pribadi, belajar, sosial .....
  2. Jenis Layanan/Pendukung : . Layanan Pembelajaran .....
  3. Fungsi Layanan/pendukung : . Pengentasan, pencegahan .....
  4. Saranan Layanan/pendukung : . 5. Orang anak di RT 11 Pasir putih .....
- C. Pelaksanaan Layanan/pendukung :
1. Waktu : . Tel Jum'at, Minggu (19, 30/7/10) <sup>sem 214 mu</sup> 17. ....
  3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :  
..... Dapat diikuti dengan baik oleh anak-anak tersebut .....
  - .....
  - .....
  - .....
  - .....
- D. Evaluasi (Penilaian)
1. Cara-cara penilaian : .....
  - ..... Penilaian proses .....
  - .....  
- Penilaian akhir dengan selalu mengadakan evaluasi  
..... terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan .....
2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian .  
.....  
- Kegiatan ini sudah dapat berjalan dengan baik walaupun .....
  - ..... masih ada kekurangannya seperti ada anak yang tidak bisa .....
  - ..... datang secara rutin. ....
  - .....
- E. Analisis hasil penilaian :
1. Cara-cara penilaian : .....
  - .....  
..... Penilaian dilakukan dengan melihat keaktifan para anggota .....
  - ..... dan partisipasi dalam belajar serta kehadiran pada setiap .....
  - ..... pertemuan.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :

.....  
- Kegiatan ini agar lebih ditingkatkan .....

3. Tindak Lanjut :

1. Cara-cara Tindak Lanjut : .....

.....  
- Konseling individual .....

2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut :

.....  
.....  
.....  
.....

Pasang, 19,30,1,14- 1999

Mengetahui :

konselor/GR

Lurah Dungo Pasang

( FIYASRI )  
NIP : 010117455

( Retty Arnetty )  
NIM : 0874293

Mengetahui

Dosen Pembimbing

( Dra Zikra )

Bukti Fisik Nomor .....4.....

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik permasalahan/Bahasan : .....
- B. Bidang Bimbingan : .. Bimbingan pribadi, sosial, belajar ..
- C. Jenis Layanan : .. Konseling Individual ..
- D. Fungsi Layanan : .. Pengentasan ..
- E. Tujuan Layanan/Hasil yang Ingin dicapai : .. Klien terentaskan masalah yang dialaminya/klien mandiri ..
- F. Sasaran Layanan : .. R (klien 1) ..
- G. Uraian Kegiatan dan materi Layanan :
- .....- perkenalan dan pengakrabian diri dengan menjelaskan arti, maksud tujuan, cara serta azaz dalam konseling ..
  - Menjelaskan masalah ..
  - Penjelajahan masalah ..
  - pembahasan masalah ..
  - Pengakhiran ..
- H. Metode : .. Wawancara konseling ..
- I. Tempat penyelenggaraan : .. Ruang Konseling UPBK IKIP Padang ..
- J. Hari/Tanggal/Jam : .. senin/22-3-99/sabtu/27-3-1999/29-3-99  
13.30-14.20/14 s/d 15/14.90 s/d 15.30
- K. Penyelenggara Layanan : .. Fettry Arnetty ..
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing :  
.....  
.....
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :  
.....  
.....
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut Layanan :
- .....- penilaian proses ..
  - .....- Penilaian akhir ..



O. Keterkaitan layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

- .....
- Konseling Kelompok .....
- Bimbingan kelompok .....
- .....

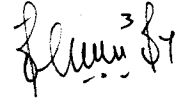
P. Catatan Khusus :

.....  
... konseling dilaksanakan tiga kali pertemuan selesai .....

Padang, Senin 29-maret-1999

Mengetahui  
Murah Bungo Pasang

Perencana Layanan/  
Konselor



( PIYASHUR )  
NIP : 010117452

( Fettry Arnetty )  
NIM : 0874293

Mengetahui

Dosen Pembimbing

( Dra. Zikra )

BUKTI FISIK NO : ..... 5.1 .....

Kelurahan : Bungo Kasang  
Kecamatan : Kota Tanggah

LAPORAN  
PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN  
LAYANAN/PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (LAPELPROG BK )

- A. Topik Permasalahan/  
bahasan : Merasa takut gagal dalam studi.  
Cemas dan ingin bebas dari beban.
- B. Spesifikasi kegiatan:
1. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi, sosial, belajar
  2. Jenis Layanan/Pendukung : Konseling Individual
  3. Fungsi Layanan/pendukung : Pengentasan
  4. Sararan Layanan/pendukung : R. (Klien 1)
- C. Pelaksanaan Layanan/pendukung :
1. Waktu : Tgl 22,27,29 Hari Senin, Sabtu, 13.
  3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :  
- Konseling dimulai dengan mengadakan pengakraban setelah menerima klien, setelah itu klien menceritakan masalahnya yang sedang dialaminya serta keinginan klien agar masalahnya terpecahkan selama pelaksanaan konseling klien dapat berbicara terbuka sekali dengan klien yang lebih banyak bicara.
- D. Evaluasi (Penilaian)
1. Cara-cara penilaian : Penilaian yang dilaksanakan adalah :  
- Penilaian proses yaitu selama konseling dilaksanakan dapat dilihat dari gaya bicara, mimik, ekspresi wajah dan disini klien antusias betul menceritakan masalahnya.  
- Penilaian akhir yaitu melihat keaktifan klien setelah konseling berakhir dan juga dapat ditanyakan kesan klien setelah konseling
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian .  
.... Dari penilaian yang dilaksanakan dapat dikatakan bahwa konseling sudah dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan karena klien aktif dan banyak bicara.
- E. Analisis hasil penilaian :
1. Cara-cara penilaian : Penilaian untuk melihat keberhasilan konseling adalah melihat keaktifan klien, bicara, mimik serta partisipasi klien selama konseling.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil Analisis :  
..... Dari analisis penilaian yang dilaksanakan layanan yang  
diberikan sudah baik walaupun belum begitu sempurna karena ma  
sih ada kekurangannya seperti waktu pertemuan yang sempit.  
.....  
.....

F. Tindak Lanjut :

1. Cara-cara Tindak Lanjut : ... Dari permasalahan yang ada dialami  
klien maka dapat dilakukan tindak lanjut dengan mengajak klien  
melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok
2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut :  
..... Dari tindak lanjut itu diharapkan masalah klien dapat ter  
rentaskan karena adanya masukan dari orang lain.  
.....  
.....  
.....

Padang, 29 - Maret 1999

Mengetahui :

Konselor/GP

Lurah Bungo Pasang



( RIYASNUK )  
NIP : 010117455

( Betty Arnetty )  
Nim : 0874293

Mengetahui

Dosen Pembimbing

( Dra Zikra )

Eukti Fisik Nomor ..... 51 .....

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik permasalahan/Bahasan : ..... 6 .....
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi, sosial  
: Konseling individual .....
- C. Jenis Layanan : .....
- D. Fungsi Layanan : Pengentasan, pencegahan .....
- E. Tujuan Layanan/Hasil yang Ingin dicapai : Masalah klien terentaskan/klien dapat  
mengembangkan potensi yang dimiliki .....
- F. Sasaran Layanan : N ( Klien 2 ) .....
- G. Uraian Kegiatan dan materi Layanan :  
- Pengakraban diri dengan klien (perkenalan) .....
- Menceritakan masalah .....
- Penjelajahan masalah .....
- Perumusan masalah .....
- Pengakhiran .....
- .....  
Wawancara konseling
- H. Metode : .....
- I. Tempat penyelenggaraan : Rumah Klien .....
- J. Hari/Tanggal/Jam : .Jumat/Selasa/13,16.April.1999/14.30.  
s/d 15.30 wib. ....
- K. Penyelenggara Layanan : .Fetty Arnetty.....
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing :  
.....  
.....  
.....
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :  
.....  
.....  
.....
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut Layanan :  
- Penilaian proses .....
- Penilaian akhir .....



O. Keterkaitan Layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

- .....- Konseling kelompok
- .....- Bimbingan Kelompok

P. Catatan Khusus :

Padang, 13, 16 April- 1999

Mengetahui  
Lurah Bungo Pasang

Perencana Layanan/  
Konselor

( PIYASUR )  
NIP: 010117555

( Pettry Arnetty )  
NIM : 08742.93

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

( Dra. Zikra )

BUKTI FISIK NO : .....5.2.....

LAPORAN  
PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN  
LAYANAN/PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (LABELPROG BK )

- A. Topik Permasalahan/  
bahasan : Ingin melupakan bekas pacar  
.....  
.....
- B. Spesifikasi kegiatan:
1. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi, sosial  
.....
  2. Jenis Layanan/Pendukung : Konseling individual  
Pengentasan
  3. Fungsi Layanan/pendukung :  
.....
  4. Saranan Layanan/pendukung : N ( Klien 2 )  
.....
- C. Pelaksanaan Layanan/pendukung :
1. Waktu : Tgl 13,16., Hari Selasa, jumbk 14.
  3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :  
.....  
Didalam pelaksanaan konseling dimulai dengan pengakraban setelah  
klien diterima , klien menceritakan masalahnya , serta melaksana-  
kan penjelajahan terhadap masalah klien setelah itu perumusan dan  
diakhiri dengan melaksanakan kegiatan yang harus dilakukan klien.  
.....  
.....
- D. Evaluasi (Penilaian)
1. Cara-cara penilaian : ..Penilaian yang dilakukan adalah penilaian  
proses yaitu pada saat konseling dilaksanakan dengan melihat eks-  
presi, mimik, sikap bicara dan sebagainya. ....  
Penilaian akhir yaitu melihat keaktifan klien mengikuti kegiatan-  
lanjutan, .....
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian .  
.....  
Dari konseling yang telah dilaksanakan klien sudah dapat ber-  
bersikap terbuka dengan lebih banyak bicara menceritakan masalah ..  
yang dialaminya. ....  
.....  
.....
- E. Analisis hasil penilaian :
1. Cara-cara penilaian : ..1.. Penilaian proses yaitu melihat keberhasi-  
lan konseling dari awal sampai konseling dilaksanakan. ....  
.....  
2.. penilaian akhir setelah konseling berakhir dengan melihat .....
- keaktifan klien mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil Analisis :

..... Dari kegiatan yang telah dilaksanakan konseling ini dapat dikatakan sudah berjalan sesuai dengan harapan walaupun masih ada kekurangan yaitu tempat konseling yang kurang layak.....

F. Tindak Lanjut :

1. Cara-cara Tindak Lanjut : ..tindak lanjut akan dilakukan seandainya klien membutuhkan layanan lain seperti konseling kelompok..

2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut :

..... Dengan adanya kegiatan tindak lanjut diharapkan klien bisa mandiri dan bisa mengatasi masalahnya sendiri:.....

Pasang, 13, 16 April - 1999

konselor/GP

Mengetahui :-

Lurah Dungo Pasang

( F I Y A S M U R )  
NIP : 01011445

( Betty Arnetty )  
NIM : 00742.93

Mengetahui

Dosen Pembimbing

( Dra Zikra )

Bukti Fisik Nomor ..... 52 .....

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik permasalahan/Bahasan : .....
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi, sosial .....
- C. Jenis Layanan : Konseling individual .....
- D. Fungsi Layanan : pengentasan .....
- E. Tujuan Layanan/Hasil yang Ingin dicapai : Klien terbebaskan dari masalahnya/da-  
pat mengembangkan potensi klien .....
- F. Sasaran Layanan : P. (klien 3) .....
- G. Uraian Kegiatan dan materi Layanan :  
= Pengakraban diri serta menjelaskan arti, tujuan, cara dan azaz  
yang ada dalam konseling; Klien menceritakan masalah yang dialami  
nya dan melaksanakan penjelajahan; perumusan masalah serta pengak-  
hiran dengan melaksanakan kegiatan yang harus dilakukan. ....
- H. Metode : Wawancara konseling .....
- I. Tempat penyelenggaraan : Rumah klien .....
- J. Hari/Tanggal/Jam : Jum'at/23 April dan 28 april/16.30 sd  
17:30 Wib. ....
- K. Penyelenggara Layanan : Fettry Arnetty .....
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing :  
.....
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :  
.....
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut layanan :
  - Penilaian proses .....
  - Penilaian akhir .....

O. Keterkaitan layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

- .....  
Konseling kelompok
- .....  
Bimbingan kelompok
- .....
- .....

P. Catatan Khusus :

- .....
- .....
- .....
- .....

Padang, 23,28 April.. 1999

Mengetahui  
Turah Bungo Pasang

Perencana Layanan/  
Konselor

( PIYASUR )  
NIP : 010117455

( Betty Arnetty )  
NIM : 08742.93

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

( Dra. Zikra )

BUKTI FISIK NO : .....53.....

LAPORAN  
PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN  
LAYANAN/PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (LAPORAN BK )

- A. Topik Permasalahan/  
bahasan : Putusnya persahabatan secara tiba-tiba.
- B. Spesifikasi kegiatan:
1. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi dan sosial
  2. Jenis Layanan/Pendukung : Konseling individual
  3. Fungsi Layanan/pendukung : Pengentasan
  4. Sararan Layanan/pendukung : R ( Klien 3 )
- C. Pelaksanaan Layanan/pendukung :
1. Waktu : Tgl 23,28, Hari Jum'at, rabu, 16
  3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :  
... Dari konseling individual ini dapat dikatakan sudah dapat terlaksana dengan baik dengan terbukanya klien menceritakan masalahnya dan enak bicarannya yang artinya klien sudah tahu maksud dan tujuan dari konseling
- D. Evaluasi (Penilaian)
1. Cara-cara penilaian : Penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses dan penilaian akhir setelah konseling berakhir dengan menanyakan langsung pada klien dan melihat keaktifan klien mengikuti klien dua kali konseling.
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian :  
Konseling ini sudah sesuai dengan yang diharapkan walaupun belum begitu baik dan sempurna karena adanya keterbatasan waktu untuk konseling.
- E. Analisis hasil penilaian :
1. Cara-cara penilaian : 1. Penilaian proses yaitu penilaian pada saat konseling dilaksanakan dengan melihat ekspresi klien, mimik wajah, gaya bicara dan cara bicarannya dari klien selama proses konseling.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis terbuka dalam mem-  
Klien selama konseling kelihatannya cukup terbuka dalam mem-  
ritakan masalahnya dengan banyaknya klien bicara serta wawasan-  
Klien yang cukup bagus serta mudahnya klien memahami apa yang  
bicarakan.  
.....  
.....

D. Tindak Lanjut :

1. Cara-cara tindak lanjut : Konseling ini dilaksanakan 2 kali  
dan tindak lanjut diperlukan dengan wawancara konseling, bimbingan  
dan kelompok ataupun konseling kelompok sesuai dengan kebutuhan.  
.....
2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut  
Dengan adanya konseling lanjutan diharapkan klien bisa semakin  
mandiri dan mengurangi ketergantungan klien pada konselor.  
.....  
.....  
.....

Padang, 23,28 April 1999

Mengetahui :  
Irsah Bungo Pasang

konselor/GP

( R I Y A S H U R )  
NIP : 010117455

( Betty Arnetty )  
NIM : 03742.93

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

( Dra Zikra )

Bukti Fisik Nomor ..... 5-3 .....

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik permasalahan/Bahasan : .....
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi, sosial
- C. Jenis Layanan : Konseling Individual
- D. Fungsi Layanan : Pengentasan
- E. Tujuan Layanan/Hasil Yang Ingin dicapai : Klien terbebaskan dari masalahnya/po  
tensi klien berkembang dengan baik
- F. Sasaran Layanan : L ( Klien 4 )
- G. Uraian Kegiatan dan materi Layanan :  
- Pengakraban dan perkenalan  
- Klien menceritakan masalahnya  
- Penjelajahan terhadap masalah klien  
- Perumusan masalah  
- Pengakhiran
- H. Metode : Wawancara konseling  
Rumah klien
- I. Tempat penyelenggaraan : .....
- J. Hari/Tanggal/Jam : Minggu/2-Mei-99/10.00 s/d 18 wib
- K. Penyelenggara Layanan : Fetry Arnetty
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan perannya masing-masing :  
.....  
.....  
.....
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :  
.....  
.....  
.....
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut layanan :  
- Penilaian proses  
- Penilaian akhir



O. Keterkaitan layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

- ..... - Konseling individual .....
- ..... - Konseling kelompok .....
- .....

P. Catatan Khusus :

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Padang, 1- Mei - ..... 1999

Mengetahui  
Lurah Bungo Pasang

Perencana Layanan/  
Konselor

( PIYASNUR )  
NIP: 010117455

( Pettry Arnetty )  
NIM : 08742.93

Mengetahui

Dosen Pembimbing

( Dra. Zikra )

BUKTI FISIK NO : .....5.4.....

LAPORAN  
PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN  
LAYANAN/PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (LAPELPROG BK )

- A. Topik Permasalahan/  
bahasan : .Klien ingin mandiri karena orang  
.tua sudah meninggal. ....
- B. Spesifikasi kegiatan:
1. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi, sosial, karir
  2. Jenis Layanan/Pendukung : Konseling Individual
  3. Fungsi Layanan/pendukung : Pengentasan
  4. Saran Layanan/pendukung : I ( klien IV )
- C. Pelaksanaan Layanan/pendukung :
1. Waktu : Tgl 2- Mei, Hari Minggu, pk 17.
  2. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :  
.....Konseling baru tahap awal karena keterbatasan waktu akan  
dilanjutkan lagi. ....  
Konseling lanjutan telah dapat dilaksanakan dengan sebaik-baik  
dan seperti yang diharapkan. ....
- D. Evaluasi (Penilaian)
1. Cara-cara penilaian : .Penilaian yang akan dilakukan adalah peni-  
laian proses dan penilaian akhir. ....
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian .  
.... Konseling baru dapat berjalan sedikit karena baru pada tahap  
klien menceritakan masalahnya. ....  
pada konseling kedua ini ki dapat secara terbuka menceritakan  
masalahnya dan berjalan lancar. ....
- E. Analisis hasil penilaian :
1. Cara-cara penilaian : .Penilaian yang akan dilakukan adalah.....  
penilaian proses dan penilaian akhir yaitu pada awal konseling d-  
laksanakan sampai konseling berakhir dengan melihat ekspresi klie-  
n, sikap duduk, gaya bicara dan sebagainya; .....

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis:  
 Dengan adanya konseling ini diharapkan klien dapat terentaskan masalahnya serta dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki setelah masalahnya terselesaikan: .....

F. Tindak Lanjut :

1. Cara-cara tindak lanjut :  
 Tindak lanjut akan diberikan melihat kebutuhan diri klien sendiri setelah masalahnya terselesaikan dengan melihat berat ringannya masalah.
2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut :  
 Tindak lanjut dapat diberikan seandainya klien membutuhkan dan waktu tersedia mencukupi dengan melihat keaktifan klien dalam konseling.

Padang, 1. Mei. 1999

Mengetahui :

konselor/GP

Lurah Bungo Pasang



( RIYASRI )  
 NIP : 010117455

( Betty Arnetty )  
 NIM : 05742.93

Mengetahui

Dosen Pembimbing

( Dra Zikra )

Bukti Fisik Nomor ..... 5.4 .....

Lampiran : D

Model F. SATKUNG I

Sekolah : .....

SATUAN KEGIATAN PENDUKUNG APLIKASI INSTRUMENTASI

- A. Topik permasalahan/bahasan : Pemberian AUM
B. Bidang bimbingan : Pribadi, sosial, karir
C. Jenis kegiatan : Aplikasi Instrumentasi
D. Fungsi kegiatan : Mengetahui dengan tujuan mengentaskan
E. Tujuan kegiatan/hasil yang ingin dicapai : Agar dapat diberikan bantuan
F. Sasaran layanan 1) : L
G. Uraian tentang instrumen 2) :
1. Nama instrumen : AUM Masyarakat (5)
2. Jenis instrumen : tes/non-tes
3. Penyusunan instrumen : Prof. DR Prayitno beserta Dosen PEB
4. Pokok-pokok isi instrumen : Masalah karir, kesehatan pekerjaan, sosial dan sebagainya.
5. Pola pengerjaan soal : tes/tulisan/perbuatan
6. Pola pengadministrasian : individu/kelompok
H. Tempat penyelenggaraan : Rumah ki
I. Waktu : tanggal : Minggu 2 Mei 1999
catur wulan :
J. Penyelenggara kegiatan 3) : Pettry Arnetty
K. Konsultan 4) : Dra Zikra
L. Pengolahan dan interpretasi hasil :
1. Siapa mengolah : Penyelenggara kegiatan
2. Siapa menginterpretasi : Penyelenggara kegiatan

- 1) Siswa atau subyek lain yang dikenai kegiatan (dapat individual ataupun kelompok); perorangan ataupun kelompok sebutkan identitasnya.
2) Dapat tes atau non-tes --- sebutkan nama instrumen yang dipakai.
3) Ahli yang berwenang --- sebutkan nama.
4) Ahli yang berwenang --- cantumkan nama, misalnya psikolog untuk mengungkapkan aspek psikologi yang lebih mendalam; Guru Mata Pelajaran untuk tes diagnostik dalam mata pelajaran tertentu.

M. Penggunaan hasil :

1. Digunakan terhadap siapa 5) : I
2. Digunakan dalam layanan BK apa : Layanan Konseling individual
3. Siapa menggunakan 6) : Konselor
4. Kapan digunakan : Untuk konseling individual
5. Dimana digunakan : Dikelurahan

N. Rencana penilaian dan tindak lanjut kegiatan :

- Penilaian proses
- Penilaian akhir

O. Keterkaitan kegiatan ini dengan layanan/kegiatan pendukung lain :

- Konseling individual
- Konseling kelompok

P. Catatan khusus :

.....  
.....  
.....  
.....

Padang - 1. mei - 19...

Mengetahui :  
Koord. BK/Kep. Sekolah,

Perencana Kegiatan/  
Guru Pembimbing.

( P I Y S N U R )

NIP: 010117451

( FETTRY ARNEETY )

NIM : 00742.93

Lampirkan format ini pada F.LAPELPROG-nya

- 5) Siswa yang memperoleh layanan dengan menggunakan data hasil kegiatan ini; jika perorangan, nama dirahasiakan --- cantumkan nomor kode siswa; jika kelompok, sebutkan nomor/nama/kode kelompok dan jumlah anggotanya.
- 6) Guru Pembimbing --- cantumkan namanya.

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik Permasalahan/Bahasan : .....
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Belajar, sosial .....
- C. Jenis Layanan : Konseling Individual .....
- D. Fungsi Layanan : Pengentasan .....
- E. Tujuan Layanan/Hasil yang Ingin dicapai : Klien terentaskan masalahnya/klien dapat mengembangkan potensinya. .....
- F. Sasaran Layanan : M. (Klien V.) .....
- G. Uraian Kegiatan dan materi Layanan :  
= Perkenalan dan pengakraban diri antara konseloer dan klien .....
- ..- Klien menceritakan masalah .....
  - ..- Penjelajahan masalah .....
  - ..- Perumusan masalah .....
  - ..- Pengakhiran dan kegiatan yang akan dilaksanakan .....
- H. Metode : Wawancara konseling .....
- I. Tempat penyelenggaraan : Rumah klien .....
- J. Hari/Tanggal/Jam : 0111/11/2011/16.00 Wib-17.15 Wib .....
- K. Penyelenggara Layanan : Fetty Arnetty .....
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing : .....
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan : .....
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut layanan : .....
- ..- Penilaian proses .....
  - ..- Penilaian akhir .....

G. Keterkaitan layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

- .... - Konseling kelompok .....
- .... - Bimbingan kelompok .....
- .....

P. Catatan Khusus :

- .... Konseling baru dilaksanakan 2 kali dan akan dilaksanakan lagi .....
- .... pertemuan ke 3 pada hari Senin 10 Mei 1999 .....

Padang, ~~10.11~~ Mei - ..... 1999

Mengetahui  
Murah Lungo Pasang

Perencana Layanan/  
Konselor

( PIYASAMUR )  
NIP : 010111453

( Fettry Arnetty )  
NIM : 08742.93

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

( Dra. Zikra )

BUKTI FISIK NO : ..... 5.5. ....

LAPORAN  
PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN  
LAYANAN/PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (LAPORAN BK )

- A. Topik Permasalahan/  
bahasan : Nilai pelajaran yang menurun ka  
rena masalah keluarga, .....
- B. Spesifikasi kegiatan:
1. Bidang Bimbingan : Bimbingan belajar, sosial, kari
  2. Jenis Layanan/Pendukung : Konseling Individual
  3. Fungsi Layanan/pendukung : Pengentasan
  4. Sararan Layanan/pendukung : M. ( Klien v7. ....
- C. Pelaksanaan Layanan/pendukung :
1. Waktu : Tanggal 11 Mei Hari Senin, 16.
  2. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :  
..... Konseling dapat dilaksanakan dengan baik karena begitu ter  
bebankannya klien dengan masalahnya sehingga pada waktu konseling.  
klien menangis terisak-isak karena beratnya beban yang harus di-  
tanggungnya. ....
- D. Evaluasi (Penilaian)
1. Cara-cara penilaian : ..Penilaian proses yaitu pada saat konseling  
sedang berjalan dengan melihat mimik, sikap, gaya bicara dari ..  
klien serta ekspresi wajahnya. ....  
Penilaian proses akhir yaitu setelah konseling berakhir serta me  
nanyakan langsung pada klien kesannya setelah konseling. ....
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian .  
..... Konseling sudah dapat berjalan sesuai dengan yang diharap ..  
kan dengan terbukanya klien menceritakan masalahnya serta bebani ..  
deritanya dengan menangis pada saat konseling. ....
- E. Analisis Hasil penilaian .
1. Cara-cara penilaian : ..  
..... Klien sudah dapat berpartisipasi dengan baik dengan aktif ..  
nya klien pada saat konseling. ....





2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :

.....  
Dengan terbukanya klien dalam konseling diharapkan masalah  
klien cepat dapat diatasi dan mendapatkan solusi yang terbaik  
sesuai dengan yang diharapkan.....  
.....

F. Tindak Lanjut :

1. Cara-cara Tindak Lanjut : .....

• Tindak lanjut akan dilakukan setelah konseling selesai dan me-  
lihat kebutuhan klien.....

2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut :

• Konseling yang akan dilakukan direncanakan 3 kali konseling  
selesai dan masalah klien terentaskan karena itu klien harus  
terus memperhatikan keaktifannya.....  
.....

Padang, 10, 91 Mei ..... 1999

Mengetahui :

Lurah Bungo Pasang

konselor/GP

( R I Y A S N U R )  
NIP : 010117455

( Pettry Arnetty )  
NIM : 08742.93

Mengetahui

Dosen Pembimbing

( Dra Zikra )

Bukti Fisik Nomor ..... 55 .....

Sekolah : .....

SATUAN KEGIATAN PENDUKUNG APLIKASI INSTRUMENTASI

- A. Topik permasalahan/bahasan : Pemberian AUM Masyarakat
B. Bidang bimbingan : Pribadi, sosial, karir
C. Jenis kegiatan : Aplikasi Instrumentasi
D. Fungsi kegiatan : Mengetahui dengan tujuan mengentaskan
E. Tujuan kegiatan/basil yang ingin dicapai : Mengetahui masalah yang sedang dialami agar dapat diberikan bantuan
F. Sasaran layanan 1) : M
G. Uraian tentang instrumen 2) :
1. Nama instrumen : AUM Masyarakat (5)
2. Jenis instrumen : tes/non-tes
3. Penyusunan instrumen : Prof. DR. Prayitno beserta Dosen PPB
4. Pokok-pokok isi instrumen : masalah karir, kesehatan, pekerjaan dsbnya
5. Pola pengerjaan soal : tulis/tulisan/perbuatan
6. Pola pengadministrasian : individual/kelompok
H. Tempat penyelenggaraan : Rumah ki
I. Waktu : tanggal : 21 april 1999
J. Penyelenggara kegiatan 3) : Fettry Arnetty
K. Konsultan 4) : Dra. Zikra
L. Pengolahan dan interpretasi hasil :
1. Siapa mengolah : Penyelenggara
2. Siapa menginterpretasi : Penyelenggara layanan

1) Siswa atau subyek lain yang dikenai kegiatan (dapat individual ataupun kelompok); perorangan ataupun kelompok sebutkan identitasnya.
2) Dapat tes atau non-tes --- sebutkan nama instrumen yang dipakai.
3) Ahli yang berwenang --- sebutkan nama.
4) Ahli yang berwenang --- cantumkan nama, misalnya psikolog untuk mengungkapkan aspek psikologi yang lebih mendalam; Guru Mata Pelajaran untuk tes diagnostik dalam mata pelajaran tertentu.

M. Penggunaan hasil :

1. Digunakan terhadap siapa 5) : M.....
2. Digunakan dalam layanan BK apa : Konseling Individual
3. Siapa menggunakan 6) : Konselor
4. Kapan digunakan : Untuk melakukan konseling individual
5. Dimana digunakan : Kelurahan

N. Rencana penilaian dan tindak lanjut kegiatan :

- Penilaian proses
- Penilaian akhir

O. Keterkaitan kegiatan ini dengan layanan/kegiatan pendukung lain :

- Konseling individual
- Konseling Kelompok

P. Catatan khusus :

.....  
.....  
.....  
.....

Mengetahui :  
Koord. BK/Kep. Sekolah/Lurah

Padang April 1999 19....

Perencana Kegiatan/  
Guru Pembimbing.

( P I Y A S H U R )  
NIP: 010117451

( Pettry Arnetty )  
.....NIM.....08742.93.....

Lampirkan format ini pada F.LAPEL.PROG-nya

- 5) Siswa yang memperoleh layanan dengan menggunakan data hasil kegiatan ini; jika perorangan, nama dirahasiakan --- cantumkan nomor kode siswa; jika kelompok, sebutkan nomor/nama/kode kelompok dan jumlah anggotanya.
- 6) Guru Pembimbing --- cantumkan namanya.

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik permasalahan/Bahasan : .....
- B. Bidang Bimbingan : Pribadi, sosial, karier.....
- C. Jenis Layanan : Konseling individual.....
- D. Fungsi Layanan : Pencegahan, pengentasan.....
- E. Tujuan Layanan/Hasil yang Ingin dicapai : Agar ki dapat terbebaskan dari masala-  
hnya/potensinya berkembang.....
- F. Sasaran Layanan : Ri (klien VI).....
- G. Uraian Kegiatan dan materi Layanan :  
..... Tahap pengakraban, penjelasan mengenai seluk beluk konseling  
..... individual, apa, mengapa, cara, tujuan, serta azasnya.....  
..... Tahap menceritakan masalahnya klien.....  
..... Tahap penjelajahan masalah klien.....  
..... Tahap perumusan masalah.....  
..... Tahap kegiatan.....
- H. Metode : Wawancara konseling.....
- I. Tempat penyelenggaraan : Rumah klien.....
- J. Hari/Tanggal/Jam : Kamis/13-5-99/16.00 s/d 18 Wib.....
- K. Penyelenggara Layanan : Fettry Arnetty.....
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing :  
.....  
.....  
.....
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :  
.....  
.....  
.....
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut layanan :  
.....  
- Penilaian proses.....  
- Penilaian akhir.....

O. Keterkaitan Layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

- .....
- ..... - **Konseling kelompok** .....
- ..... - **Bimbingan kelompok** .....
- .....

P. Catatan Khusus :

.....  
.....  
.....  
.....

Padang, 13-Mei-..... 1999

Mengetahui  
Lurah Bungo Pasang

Perencana Layanan/  
Konselor

( PIYASUR )  
NIP : 010117455

( Fettry Arnetty )  
NIE ; 0074293

Mengetahui

Dosen Pembimbing

( Dra. Zikra )

BUKTI FISIK NO : .....5-6.....

Kelurahan : Bungo Kasang  
Kecamatan : Koto Tanggah

LAPORAN  
PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN  
LAYANAN/PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (DAPELPROG BK )

- a. Topik Permasalahan/  
bahasan : .Tidak ingin menyinggung perasaan  
.teman yang tidak disukai.Or-tu..
- b. Spesifikasi kegiatan:
  1. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi, sosial.....
  2. Jenis Layanan/Pendukung : Konseling Individual.....
  3. Fungsi Layanan/pendukung : Pencegahan, pengentasan.....
  4. Sararan Layanan/pendukung : Ri.(.Klien VI ).....
- c. Pelaksanaan Layanan/pendukung :
  1. Waktu : Tgl 13-Mei Hari .Kamis.., Pk 16.
  3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :  
.....Konseling dapat berjalan dengan lancar karena pengakraban  
nya sudah cukup bagus sekali sehingga klien dapat terbuka didalam  
.....menceritakan masalahnya:.....  
.....  
.....
- D. Evaluasi (Penilaian)
  1. Cara-cara penilaian : .....  
.....Penilaian dimulai dari awal konseling sampai konseling berakhir  
.....dengan menanyakan langsung pada klien perasaannya serta keinginan  
.....an klien untuk mengikuti semua kegiatannya,.....  
.....
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian .  
.....Konseling sudah berjalan baik dengan terbukanya klien ....  
.....menceritakan masalahnya.....  
.....  
.....
- E. Analisis hasil penilaian :
  1. Cara-cara penilaian : .. Penilaian proses dilihat dari gaya bicara  
.....mimik wajah, ekspresinya, bahasa, dan sebagainya.....  
.....- Penilaian akhir dengan menanyakan langsung perasaannya sete-...  
.....lah konseling.....

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :

.....  
Layanan yang diberikan sudah baik walaupun masih belum .....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

B. Tindak Lanjut :

1. Cara-cara Tindak Lanjut :
  - Bimbingan kelompok .....
  - Konseling kelompok .....

2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut :

.....  
Diharapkan masalah klien dapat teratasi dengan baik. ....  
.....  
.....  
.....

Padang, 13-5-..... 1999

Mengetahui :  
Lurah Bungo Pasang

konselor/GP

( R I Y A S A H I )  
NIP : 010117455

( Netty Arnetty )  
NIM : 0874293

Mengetahui

Dosen Pembimbing

( Dra Zikra )

Dukti Fisik nomor ..... 6 .....

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik permasalahan/Bahasan : .. Banyaknya remaja putri yang sering ke ..  
: .. luar malam pada saat sekarang ini /  
: .. Kenakalan remaja meningkat saat ini ..  
B. Bidang Bimbingan : .. Bimbingan pribadi dan sosial ..  
C. Jenis Layanan : .. ~~Bimbingan~~ kelompok ..  
D. Fungsi Layanan : .. Pengentasan dan pencegahan ..  
E. Tujuan Layanan/Hasil yang Ingin dicapai : .. Agar anggota kelompok dapat mengemukakan pendapat; ide; saran di depan ..  
F. Sasaran Layanan : .. Remaja putri RT 2/RW 2 ..  
G. Uraian Kegiatan dan materi Layanan :  
..- Tahap pembentukan yaitu pengakraban dan penjelasan mengenai seluk beluk bimbingan kelompok ..  
..- Tahap peralihan yakni tahap persiapan memasuki kegiatan ..  
..- Tahap kegiatan yaitu pembahasan topik sesuai dengan topik yang di bicarakan ..  
..- Tahap pengakhiran yakni tahap penutup yang termasuk didalamnya pemberian pesan dan kesan serta pembahasan kegiatan lanjutan ..  
H. Metode : .. Diskusi Kelompok ..  
I. Tempat penyelenggaraan : .. Rumah salah satu warga RT 2 RW 2 ..  
J. Hari/Tanggal/Jam : .. Jum'at/14 Mei 99"/2.30 s/d 5.10 Wib ..  
K. Penyelenggara Layanan : .. Pettry Arnetty ..  
L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing :  
.. Sebagai anggota Bimbingan Kelompok Warga RT 2 RW 2 ..  
.. Rini, Rina, Wel, Izel, Nova, Dona, Nida, Yet, Sri ..  
M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :  
.....  
.....  
.....  
N. Rencana penilaian dan tindak lanjut layanan :  
.....- Penilaian proses ..  
.....- Penilaian Akhir ..



G. Keterkaitan layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

- .....
- **Konseling Individual** .....
- **Konseling kelompok** .....
- .....

P. Catatan Khusus :

.....  
.....  
.....  
.....

Padang, 14 Mei 1999

Mengetahui  
Lurah Bungo Rasang

Perencana Layanan/  
Konselor

( PIYASUR )  
NIP: 010117455

( Fettry Arnetty )  
NIM : 08742.93

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

( Dra. Zikra )  
NIP :

BUKTI FISIK NO : .....<sup>6</sup>.....

Kelurahan : Bungo Kasang

Kecamatan : Koto Tanggah

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN  
LAYANAN/PELIDUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (TAFELIROG BK )

- A. Topik permasalahan/  
bahasan : Banyaknya remaja putri yang sering keluar malam pada saat sekarang!  
Meningkatnya kenakalan remaja sekarang ini.
- B. Spesifikasi kegiatan:
1. Bidang Bimbingan : . Bimbingan Pribadi, Sosial
  2. Jenis Layanan/Pendukung : . Bimbingan kelompok
  3. Fungsi Layanan/pendukung : . Pemahaman, pencegahan
  4. Saranan Layanan/pendukung : . Remaja putri RT. 2. RW. 2
- C. Pelaksanaan Layanan/pendukung :
1. Waktu : Tgl .14 Mei, Hari . Jum'at, Pk 14.30
  2. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :  
.....Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok ini dapat berjalan dengan baik dengan banyaknya yang hadir para remaja putry dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dengan adanya para anggota kelompok yang aktif walaupun masih ada juga yang harus didorong dulu untuk mau mengeluarkan pendapatnya.
- D. Evaluasi (Penilaian)
1. Cara-cara penilaian : . Penilaian dilakukan dengan melihat keaktifan dan keikut. sertaan serta partisipasi dari para anggota kelompok didalam mengikuti setiap tahap dalam bimbingan kelompok dan melakukan semua kegiatan dari awalsampai dengan akhir.  
Juga dengan melihat partisipasi dari semua anggota didalam menghidupkan dinamika didalam kelompok itu sendiri.
  2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian .  
..... Dari bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan dapat dikatakan bahwa kegiatan bimbingan kelompok ini sudah berjalan sesuai dengan harapan walaupun masih ada kekurangannya seperti tempat penyelenggaraan kegiatan ini kurang memadai, serta masih perlunya memberikan dorongan panuh pada anggota kelompok yang belum begitu aktif dan masih malu-malu untuk bicara.
- E. Analisis hasil penilaian :
1. Cara-cara penilaian : Penilaian dilakukan dengan melihat pada :  
- Partisipasi dari para anggota dari awal sampai acara berakhir yang mana ini lebih dikenal dengan penilaian proses yaitu dari awal acara sampai berakhir ( Partisipasi, keikut. sertaan )  
- Penilaian akhir setelah acara selesai dengan menanyakan kesan dan pesan serta keaktifannya untuk mengikuti acara selanjutnya.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :  
..... Dari analisis evaluasi tersebut dapat dikatakan kegiatan-  
bimbingan kelompok ini sudah dipahami dan diminati oleh mereka  
dan adanya kesan baik pada kegiatan ini.

P. Tindak Lanjut :

1. Cara-cara tindak lanjut : ..... Seandainya ada masalah yang belum  
terselesaikan maka dengan persetujuan anggota akan dilakukan  
kegiatan tambahan untuk bimbingan ini dihari lain
2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut :  
..Tindak lanjut dapat dilakukan dengan :  
- Bimbingan kelompok lanjutan  
- Konseling kelompok  
- Konseling individual.

Pasang, 14 Mei 1999

Mengetahui :  
Lurah Bungo Pasang

konselor/GP



( P I Y A S M U R )  
NIP : 010117455

( Retty Arnetty )  
NIM : 0874293

Mengetahui  
Bosen Pembimbing

( Dra Zikra )

Bukti Fisik Nomor ..... 5.6 .....

SATUAN LAYANAN BIMBINGAN & KONSELING

- A. Topik permasalahan/Bahasan : 4 masalah pribadi yang dialami anggota kelompok
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi, sosial, karier,
- C. Jenis Layanan : Konseling kelompok
- D. Fungsi Layanan : Pengentasan, pencegahan
- E. Tujuan Layanan/Hasil yang Ingin dicapai : Agar para anggota dapat memecahkan masalah pribadi secara bersama-sama
- F. Sasaran Layanan : Remaja Putri RT 2 RW 2
- G. Uraian Kegiatan dan materi Layanan :
- ..Konseling kelompok
  - Tahap pembentukan yaitu pengakraban dan menjelaskan seluk beluk
  - ..Konseling kelompok apa, bagaimana, cara, azas dsbnya.
  - Tahap peralihan yaitu tahap persiapan memasuki kegiatan
  - Tahap kegiatan yaitu pembahasan masalah sesuai dengan masalah yg dibicarakan.
  - ..Tahap pengakhiran yaitu tahap penutup yang didalamnya ada pesan dan kesan.
- H. Metode : Diskusi konseling
- I. Tempat penyelenggaraan : Balai Pemuda RT 2 RW 2 Bungo Pasang
- J. Hari/Tanggal/Jam : Selasa /25-Mei-99"/ 14.20 s/d 17.30 Wmb
- K. Penyelenggara Layanan : Pettry Arnetty
- L. Pihak-pihak yang disertakan dalam penyelenggaraan layanan dan peranannya masing-masing :
- ..Anggotanya dalam konseling kelompok ini yaitu.....
  - ..R, R, E, I, D, Z, Y, S .....
- M. Alat dan perlengkapan yang digunakan :
- .....
- .....
- .....
- .....
- .....
- N. Rencana penilaian dan tindak lanjut Layanan :
- ..- Penilaian proses.....
  - ..- Penilaian akhir.....
- .....
- .....

O. Keterkaitan layanan ini dengan layanan/kegiatan pendukung :

.....  
.....  
- **Konseling Individual** .....  
.....

P. Catatan Khusus :

.....  
.....  
.....  
.....

Padang, .15.-.Mei..... 1999

Mengetahui  
Lurah Bungo Pasang

Perencana Layanan/  
Konselor



( PIYASHUR )  
NIP : 010117455

( Fettry Arnetty )  
NIM : 0074293

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

( Dra. Zikra )

BUKTI FISIK NO : ...7.....

Kelurahan : Bungo Kasang

Kecamatan : Koto Tanggah

LATORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI (PENILAIAN) SATUAN  
LAYANAN/PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING (LAKELPROG BK )

A. Topik Permasalahan/  
bahasan : Pacaran, nyanyi, melupakan pacar e  
Pacaran secara sembunyi-sembunyi.

B. Spesifikasi kegiatan:

1. Bidang Bimbingan : Pribadi, sosial, karier, belajar
2. Jenis Layanan/Pendukung : Konseling Kelompok
3. Fungsi Layanan/pendukung : Pengentasan dan pencegahan
4. Saranan Layanan/pendukung : Remaja putri RT 2 RW 2

C. Pelaksanaan Layanan/pendukung :

1. Waktu : Tgl .25-Mei Hari .Selasa, pk 14.

3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan Layanan/pendukung :

.... Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan den  
gan lancar karena adanya partisipasi dari masing-masing anggota:..  
dan banyak yang menyukai kegiatan ini dan menyadari mamfaatnya.

D. Evaluasi (Penilaian)

1. Cara-cara penilaian : .Penilaian dilakukan pada saat acara dan ke  
giatan ini berlangsung serta dari keaktifan masing-masing anggota  
kelopomk yang disebut penilaian proses

.. Penilaian akhir yaitu setelah kegiatan konseling kelompok ini  
berakhir.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian .

1. Pada penilaian proses kelihatan semua anggota aktif dan ada ju  
ga yang harus diberikan dorongan yang lebih besar, agar mau bica  
ra serta dapatnya mereka mengikuti semua kegiatan tersebut.

2. Penilaian akhir dengan menanyakan kesan dan pesannya setelah  
mengikuti acara ini dan semua menyatakan senang dan ditruskan

E. Analisis hasil penilaian

1. Cara-cara penilaian : .....  
Didalam penilaian yang dilakukan yaitu dengan melihat keaktif  
fan dan partisipasi dari masing-masing anggota, juga pendapat-  
dan ide yang dikemukakan berbobot atau tidak. Disini semua ke  
giatan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil analisis :

.....  
.... Dari analisis kegiatan yang telah dilaksanakan kegiatan ini sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, walaupun masih harus dibenahi segala-kekurangan yang ada.  
Kegiatan ini sudah dipahami dan diminati oleh mereka.

E. Tindak Lanjut :

1. Cara-cara tindak lanjut :  
Jika ada masalah yang belum tuntas dan terselesaikan maka masing-masing anggota menyetujui untuk melaksanakannya dihari lain

2. Deskripsi dan komentar tentang upaya tindak lanjut :  
..... Tindak lanjut dapat dilakukan dengan cara konseling individual.....

Padang, 25 Mei 1999

Mengetahui :  
Lurah Bungo Pasang

konselor/GP

( R I Y A S M U H )  
NIP : 010117455

( Retty Arnetty )  
NIM : 0874293

Mengetahui  
Bosch Pembimbing

( Dra Zikra )

Bukti Fisik Nomor ..... 7 .....

Untuk teknik-teknik *letra* spesifik dari setiap bidang ilmu yang termasuk kelompok IPA, tanyakanlah kepada guru anda. Di bawah ini diberikan beberapa pegangan secara umum di dalam anda belajar IPA.

1. Lakukan banyak memecahkan soal-soal. Meskipun latihan ini tidak diberi nilai oleh guru. Nilai akan anda peroleh dalam ujian nanti, dengan tidak banyaknya kesulitan dalam menyelesaikan ujian tersebut.
2. Modifikasilah soal-soal tersebut dengan pertanyaan yang anda buat sendiri.
3. Kalau soal-soal diberikan dalam bahasa sehari-hari, terjemahkanlah ke dalam bahasa ilmu tersebut. Gunakan model yang berlaku misalnya, rumus-rumus, reaksi kimia atau grafik.
4. Selalu memeriksa kebenaran hasil yang anda dapatkan. Ketelitian diperlukan di sini. Periksa apakah letak koma sudah betul, apakah satuan yang digunakan sudah betul dan apakah tanda (+ atau -) sudah betul.
5. Jika anda tidak bisa memecahkan suatu soal, tinggalkan dulu, kerjakan yang lain. Nanti akan ada saat di mana anda akan mendapatkan ide untuk mencobanya lagi.
6. Diskusi dan terangkanlah dengan teman sekelas secara bergantian.

## BAB 7

---

### UJIAN

Jika anda membaca judul bab ini, mungkin anda akan berfikir, aha! ini yang saya tunggu. Mungkin anda berfikir bahwa bab ini akan menerangkan bagaimana caranya lulus ujian tanpa belajar keras. Atau bagaimana kita bisa mendapat soal-soal ujian yang akan keluar. Atau bagaimana cara menyontek dalam ujian agar tidak diketahui pengawas. Sayangnya dugaan anda salah. Dalam bab ini penulis akan memberikan beberapa *tips* untuk menghadapi dan menyelesaikan ujian sehingga anda mendapatkan hasil semaksimal mungkin dengan cara yang benar. Bab ini akan memberikan petunjuk kepada anda hal-hal yang harus anda lakukan sejak jauh-jauh hari sebelum ujian sampai pada saat-saat ujian berlangsung. Juga akan dibahas beberapa strategi umum dalam menghadapi berbagai macam pertanyaan. Misalnya, bagaimana taktik dalam menyelesaikan ujian yang sifatnya pilihan ganda (*multiple choice*). Sebenarnya, jika anda sudah mengikuti cara-cara belajar yang baik, seperti yang dijelaskan dalam bab-bab terdahulu dalam buku ini, maka anda sudah 80% siap menghadapi ujian.

Apa syarat utama untuk menghadapi ujian? Jawaban yang paling tepat adalah *bersiaplah untuk ujian*. Siap untuk menghadapi ujian bagaimanapun ujian itu akan diberikan. Apakah itu ujian lisan, tertulis atau tertulis dengan pilihan ganda. Termasuk juga persiapan mental anda. Sejak kita melangkahkan kaki ke





bangku sekolah, kita harus sudah siap dengan ujian-ujian yang akan diberikan. Hendaknya kita menyadari bahwa hanya dengan ujanlah kita akan mencapai tingkat yang lebih tinggi. Dalam hidup ini kita sering dihadapkan pada berbagai cobaan. Inipun sebenarnya ujian-ujian hidup. Jadi, jangan gentar dengan kata-kata *ujian (testing)*. Karena, sejak bayi kita telah diuji oleh alam sehingga kita bisa sukses dalam hidup sampai pada tahap duduk di bangku sekolah. Ini adalah persiapan mental pertama sebelum ujian. Jangan gentar dengan kata *ujian* yang sering diartikan sebagai sangat menakutkan. Namun juga jangan menganggap remeh.

Ujian itu diberikan untuk mengukur seberapa jauh kita menguasai ilmu yang telah diberikan kepada kita. Seringkali juga ujian ditujukan untuk mengetahui seberapa luas dan kreatif pemikiran kita. Dalam ujian model terakhir ini, sebenarnya tidak ada jawaban yang benar, karena yang diukur adalah kemampuan kita mengemukakan sesuatu di samping kreativitas kita; bukan apa yang kita tahu. Yang diukur adalah kualitas diri kita. Ujian sama sekali bukanlah suatu hukuman atau keputusan pengadilan, seperti yang banyak dikira oleh para pelajar/mahasiswa sehingga menimbulkan ketakutan. Pemikiran ini seringkali memang ditunjang oleh kenyataan misalnya adanya sistem gugur dalam suatu sekolah.

Perasaan *nervous* atau ketakutan menjelang ujian dapat terjadi jika kita tidak siap menghadapi ujian. Perasaan ini seringkali menghapuskan apa yang sudah kita ketahui dan kuasai dari benak kita. Oleh karenanya, lagi-lagi, persiapan jauh-jauh hari merupakan resep yang mujarab untuk ini. Bukan obat penenang atau anti *stress*. Jadi, kalau dalam menghadapi ujian anda merasa *nervous*, itu pertanda bahwa anda belum siap. Belajarlah lebih baik untuk masa yang akan datang.

#### A. PERSIAPAN MENDEKATI MUSIM UJIAN

Di Indonesia, seperti juga di negara-negara lain, kita menggunakan sistem semester. Dengan sistem ini, biasanya ada dua kali

ujian: ujian tengah semester (*mid-term exam*) dan ujian akhir semester (*final exam*). Adanya ujian tengah semester sangat membantu mahasiswa belajar untuk ujian akhir semester yang biasanya berbobot lebih besar. Adakalanya guru/dosen memberikan dua kali ujian tengah semester dengan bobot masing-masing 25%, dan ujian akhir berbobot 50%. Cara ini memudahkan pelajar/mahasiswa mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan hanya sekali ujian akhir.

Jika anda belajar rutin setiap hari, seperti yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, musim ujian ini akan tidak lagi menjadi sangat spesial. Jika kita telah memiliki ringkasan setiap pelajaran yang kita buat sehari-hari, maka waktu yang diperlukan untuk persiapan khusus musim ujian ini akan sangat berkurang. Kita cukup membaca ringkasan tadi yang merupakan saripati dari mata pelajaran tersebut. Baru jika dalam membaca saripati tersebut masih terdapat ketidakjelasan, maka kita membaca ulang bagian yang tidak jelas tadi. Kita dapat menggunakan indeks di bagian belakang buku untuk memudahkan mencari hal yang masih kurang jelas. Akan tetapi, jika kita tidak mempunyai ringkasan, atau kita tidak belajar dengan rutin, maka musim ujian ini dapat menimbulkan *stress* tersendiri.

Kita harus menyusun jadwal mengulang mata pelajaran (*review*). Berapa banyak waktu yang harus kita sediakan untuk *review* ini? Hal ini bergantung pada jadwal ujian dan jumlah mata pelajaran (dan unit) yang kita ambil pada semester tersebut. Jika kita menghendaki indeks prestasi (IP) bagus, kita harus memberi perhatian lebih besar pada mata pelajaran dengan jumlah unit yang lebih besar. Mata pelajaran dengan 4 unit kredit semester harus lebih banyak disediakan waktu *review* dibanding dengan mata pelajaran dengan 2 unit. Mata pelajaran yang sukar, kita pahami, harus disediakan waktu yang lebih banyak.

Berbeda dengan apa yang umumnya diperkirakan oleh para pelajar/mahasiswa, *review* tidak membutuhkan waktu yang panjang. Morgan dan Deese mengemukakan bahwa untuk kuis mingguan, hanya dibutuhkan beberapa menit saja. Untuk ujian tengah

semester, hanya dibutuhkan dua sampai tiga jam, sedangkan untuk ujian akhir lima sampai delapan jam sudah mencukupi. Hal ini tentu dengan asumsi bahwa seorang pelajar telah melakukan cara belajar yang baik. Telah membaca semua bahan-bahan setiap hari, setelah diberikan di bangku sekolah. Karena dalam ujian akhir biasanya beberapa mata pelajaran diujikan dalam waktu seminggu, maka kita harus membagi waktu dengan cermat.

Buatlah jadwal dan taatilah jadwal anda sendiri. Kita harus belajar dengan perencanaan. Buatlah jadwal ini seminggu atau dua minggu sebelum musim ujian dimulai. Pengaturan/pembagian waktu sangat penting dalam menghadapi ujian-ujian. Dengan demikian, kita dapat memberikan porsi yang sesuai dengan bobot dan banyaknya unit dari setiap mata pelajaran. Tanpa pembagian waktu, mungkin kita akan terbenam pada pelajaran yang sulit atau yang kita sukai, dan kita melupakan pelajaran yang lain.

Belajar terus tanpa istirahat tidak akan lebih baik, apalagi sampai lupa makan. Sediakanlah sedikit waktu untuk rekreasi, walaupun itu hanya sekedar ngobrol atau menonton film seri favorit anda. Asal jangan terlalu banyak. Istirahat selama 10 - 15 menit setiap satu jam belajar sudah cukup mengendurkan otot-otot mata dan kepala anda. Harus diingat bahwa contoh di atas hanyalah kira-kira saja. Anda harus membuat jadwal yang sesuai untuk kebutuhan anda sendiri. Anda bisa menambah hari Sabtu untuk belajar, jika masih dirasakan kurang. Rekreasi di sini bukan minggunya digunakan untuk rekreasi. Rekreasi di sini bukan berarti anda harus pergi ke suatu tempat yang jauh. Cukup jika hari itu anda gunakan untuk main Nintendo/video game, atau nonton film, atau baca novel di taman agar mata anda anda diberi kesempatan melihat sesuatu yang hijau dan jauh ke depan.

Review dapat anda lakukan dengan ringkasan anda, kata kunci atau daftar pertanyaan yang sudah anda buat secara teratur. Harus diingat, menjelang ujian ini kita hanya melakukan review. Kita tidak belajar untuk mengerti apa yang kita tidak mengerti. Tugas ini harus anda lakukan segera setelah materi itu diberikan di kelas/bangku kuliah. Kebanyakan mahasiswa, yang umumnya

belajar hanya menjelang ujian, masih berbuat demikian. Mereka mungkin bisa berkilah dengan mengatakan, "tokh saya lulus juga". Kalau sekedar lulus mungkin bisa, tetapi hasilnya tentu berbeda. Jika anda cukup *brilliant* dengan membaca buku/mengulang untuk pertama kali menjelang ujian dan anda lulus, maka anda akan mendapat angka 100/huruf A jika anda melakukannya jauh-jauh hari sebelumnya.

Pada menjelang hari-hari ujian ini, mungkin anda akan membuat ringkasan dari ringkasan yang anda sudah buat. Ini boleh saja. Tergantung seberapa ringkas, ringkasan anda sebelumnya. Dalam ringkasan dari ringkasan ini, tentu anda hanya akan mencatat hal-hal yang memang anda belum kuasai benar. Hal-hal yang sudah sangat dimengerti/dikuasai sudah tercatat di benak anda. Hal ini sangat membantu anda menggunakan waktu yang sedikit secara maksimal. Karena, anda sudah menyingkirkan hal-hal yang sudah anda kuasai dari daftar bacaan anda. Bukan itu saja, dalam proses anda meringkas ringkasan tadi, anda juga mendapat keuntungan dengan bertambahnya *engram* (rekaman) di otak anda. Anda sudah memperkuat rekaman anda.

#### B. CARA-CARA MENGULANG (REVIEW)

1. Review hendaknya dilakukan untuk semua bahan yang akan diujikan. Jangan mereview sebagian-sebagian.
2. Dalam mengulang suatu bab, usahakan untuk mengingat ide utamanya. Kesenambungan antara satu topik dengan topik yang lain dalam bab tersebut secara garis besar. Seperti halnya membaca buku novel, maka kita hendaknya dapat menceritakan kembali apa yang dibahas dalam bab itu secara garis besar dan berurutan.
3. Periksa apakah kesinambungan itu sesuai di ringkasan yang anda buat.
4. Lakukan langkah ke 2 dan 3 di atas untuk tiap-tiap topik/subjudul dalam bab tersebut. Usahakan mengingat hal-hal penting dalam topik tersebut. Misalnya, teknik tertentu, istilah khusus, atau dasar hukum suatu kegiatan.

5. Jika di dalam mengingat kesinambungan cerita/diskusi (sering disebut *benang merah*) dalam bab tersebut anda masih menemui kesulitan, baca kembali paragraf yang bersangkutan. Seringkali kita tidak perlu membaca seluruh paragraf tetapi dengan menemukan kata kunci atau istilah tertentu dalam paragraf itu, kita sudah dapat menceritakannya kembali.
6. Usahakan untuk memperkirakan pertanyaan apa yang akan keluar dari bab ini. Apakah bab ini ditekankan oleh guru pada saat ia mengajar? Bagaimana kira-kira bentuk pertanyaan yang akan keluar dari bab ini. Dengan mengikuti secara seksama apa yang diberikan guru di kelas, seringkali kita dapat memperkirakan hal ini. Jika bab ini ditekankan sekali oleh guru, berikan perhatian yang lebih. Artinya, usahakan agar anda dapat menceritakan kembali apa yang ada dalam bab tersebut. Coba buat pertanyaan sesuai dengan yang anda perkirakan dan usahakan menjawabnya.
7. Jika anda menghadapi ujian tengah semester dan masih ada pertanyaan yang tidak bisa anda jawab, bahaslah ini. Model pertanyaan ini juga dapat anda gunakan untuk memperkirakan pertanyaan apa yang akan keluar untuk ujian akhir nanti. Artinya, belajarlah dari ujian. Setelah anda menerima hasil ujian, periksa atau baca kembali ujian anda tersebut. Berikan perhatian di mana anda membuat kesalahan dan coba selidiki apa penyebabnya. Mungkin anda salah mengerti, mungkin juga salah mengartikan perintah atau anda salah baca pertanyaan. Belajar dari kesalahan ini sangat besar artinya buat hari depan kita. Morgan dan Deese mengatakan "*Semua kita mungkin belajar lebih banyak dari (mengoreksi) kesalahan kita ketimbang dari kesuksesan kita*".
8. Berdiskusi dengan kawan yang mengambil mata pelajaran yang sama akan sangat membantu. Kita dapat memecahkan pertanyaan yang belum bisa kita jawab. Kita juga dapat saling memeriksa kesiapan masing-masing dengan memberikan pertanyaan dan meminta kawan kita menjawabnya. Dalam

hal ini cobalah berbagai model pertanyaan, jangan hanya satu jenis. Jika anda mempelajari hal-hal yang sifatnya menuntut perhitungan, seperti matematika, kimia atau fisika, berlatihlah mengerjakan soal-soal bersama-sama.

Di dalam mengantisipasi bentuk pertanyaan yang akan keluar, janganlah terlalu yakin dengan satu model saja. Pelajari kesukaan guru dengan membahas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dua atau tiga tahun sebelumnya atau soal-soal latihan yang diberikan di kelas. Janganlah hanya bergantung pada pembahasan soal-soal ini. Karena, biasanya seorang guru akan berusaha membuat bermacam variasi pertanyaan yang tidak mudah diantisipasi.

### C. PERSIAPAN TEKNIS SEBELUM HARI UJIAN

1. Jangan paksakan diri belajar sampai larut malam pada malam sebelum ujian. Tidurlah dengan cukup untuk ukuran diri anda (bisa 6,7,8 atau 9 jam, tergantung kebiasaan anda. Jika anda biasa tidur 5 jam sehari dan terasa segar, maka tidurlah 5 jam sebelum ujian). Kurang tidur pada malam sebelum ujian menyebabkan anda tidak bisa berkonsentrasi untuk memecahkan soal ujian. Sedangkan ujian itu lebih berat dari sekedar membaca. Oleh karenanya, janganlah membiasakan diri untuk memulai belajar hanya sehari sebelum ujian. Ingatlah anda bahwa belajar 10 x 1 jam jauh lebih besar hasilnya daripada belajar 1 x 10 jam.

Banyak pelajar/mahasiswa yang terbiasa mulai belajar sehari atau dua hari sebelum ujian, dan melek semalam sunuk pada hari menjelang ujian. Belajar mati-matian seperti ini tidaklah baik. Kita tidak bisa mengingat semua yang kita baca dalam waktu sesingkat itu. Apalagi jika bahan yang akan diujikan banyak sekali. Kita juga akan sulit membedakan beberapa konsep atau definisi yang hampir bersamaan. Seringkali kita menjadi bingung yang akan menyebabkan kita berbuat kesalahan dalam menjawab pertanyaan waktu ujian diberikan.

Di samping itu, cara tersebut akan menyebabkan kita

harus menebus kekurangan tidur kita setelah ujian. Seringkali kita terpaksa tidak masuk ke kelas lain karena belum siap untuk ujian atau kita harus menebus tidur tadi. Dengan demikian, jadwal kerja kita juga akan terganggu. Akibat selanjutnya adalah kita akan ketinggalan mata pelajaran, kemudian kita berusaha mengejar yang ini dan melupakan yang lain. Hal ini terus berputar-putar seperti lingkaran setan. Hasilnya adalah nilai yang kita peroleh tidak memuaskan. Kita memang harus berusaha sedikit lebih keras menjelang ujian. Akan tetapi, tidak mengorbankan segalanya seperti yang dikemukakan di atas.

2. Jangan biarkan perut anda kosong menjelang ujian. Makanan adalah makanan yang bergizi tinggi secukupnya. Jangan juga terlalu kenyang, apalagi yang banyak mengandung karbohidrat, seperti nasi. Karena, karbohidrat yang banyak dapat menyebabkan kita mengantuk. Jika ujian dilaksanakan pagi-pagi sekali, jam 7 pagi misalnya, tetapkan sarapan dulu. Dua butir telur, dua potong roti dan segejas susu misalnya, cukup memberikan persediaan tenaga untuk ujian. Ingatlah anda akan menghadapi pekerjaan berat selama ujian. Pekerjaan ini membutuhkan energi yang cukup. Otak akan bekerja maksimal, jika tersedia cukup glukosa di dalam darah kita.

3. Sebelum meninggalkan rumah, periksa terlebih dahulu apakah segala perlengkapan yang dibutuhkan sudah anda bawa. Periksa apakah kartu ujian, kalkulator, pensil, penghapus, penggaris, kertas kosong, pena dan pensil cadangan, pena jam pensil, dan perlengkapan lain sudah siap di tas anda. Sebelum melangkah, mintalah doa restu dari orang tua agar anda dapat menyelesaikan ujian dengan baik. Doa restu orang tua amat membantu anda menjalankan tugas.

4. Usahakan tiba di tempat ujian seperempat sampai setengah jam sebelum ujian dimulai. Hal ini akan membantu anda menyesuaikan diri pada suasana ujian. Jangan datang tepat pada waktunya apalagi terlambat. Anda akan *groggi* dan tentu sulit berkonsentrasi pada soal-soal ujian. Jika anda belum

tahu tempat ujian, sebaiknya dilihat sehari sebelumnya untuk menghindari keterlambatan karena anda harus mencari tempat ujian.

Berbuatlah serelaks mungkin menjelang ujian. Jangan lagi membacaringkasan atau berdiskusi dengan teman pada menit-menit terakhir. Hal ini seringkali membuyarkan apa yang sudah kita persiapkan jauh-jauh hari. Baca koran atau sedikit bersenda gurau tentang kehidupan sehari-hari atau hal-hal yang terjadi kemarin dapat mengendapkan ketegangan anda. Jangan gugup/*stress* dalam menghadapi ujian. Jika sebelum ujian anda merasa stress, bacalah doa — minta kepada Allah/Tuhan YME sesuai dengan kepercayaan anda, agar anda ditenangkan hati, dilapangkan dada dan dibukakan akal-pikiran. Setelah itu tariklah nafas dalam-dalam secara teratur beberapa kali untuk mengatur peredaran darah anda, agar cukup lancar membawa oksigen ke otak.

#### D. PADA WAKTU UJIAN

Pada waktu mengikuti ujian, ikutilah petunjuk-petunjuk yang diberikan dalam naskah ujian maupun yang disampaikan oleh pengawas. Tidak perlu anda membantah atau memprotes peraturan-peraturan yang diberikan karena biasanya percuma saja, hanya membuang waktu dan membuat anda dongkol. Kalau memang ada dugaan atau menurut pengalaman yang telah lalu terjadi hal-hal yang kurang sesuai dengan anda, mintalah penyesuaian sebelum ujian diadakan. Di berbagai universitas besar misalnya, mahasiswa seringkali menanyakan apa dan bagaimana ujian akan diberikan satu atau dua minggu sebelumnya. Model ujian, bahan yang dicakup dan waktunya. Disitulah mahasiswa memberikan saran-saran atau keinginan yang kemudian didiskusikan. Hal ini baik dilakukan sehingga kita sudah mempunyai gambaran tentang bagaimana ujian itu akan dilaksanakan.

Namun, harus diingat bahwa ada dosen atau guru yang tidak suka didikte. Dalam hal ini jangan sekali-kali anda memaksakan kehendak anda. Bijaksanalah dalam menyampaikan keinginan

anda. Tetapi, tidak usah takut memberikan pendapat anda. Sebagai pelajar/mahasiswa anda berhak dinilai secara objektif sesuai dengan objektif mata pelajaran yang anda ambil.

Kerjakanlah sendiri sesuai dengan kemampuan anda. Menyontek tidak menjamin anda lulus. Menyontek sama dengan mencuri. Perbuatan menyontek bukanlah perbuatan orang yang terpelajar. Ingatlah, mungkin kawan yang anda contek malah memberikan jawaban yang salah. Oleh karenanya, yakinkanlah pada diri sendiri. Ingatlah, anda diuji untuk mengukur kemampuan anda dan ini sangat penting untuk kehidupan anda kelak.

Kerjakanlah soal-soal yang mudah bagi anda terlebih dahulu. Soal-soal yang lebih sukar dikerjakan kemudian. Berilah tanda kecil berupa lingkaran atau garis kecil dengan pensil di bagian tepi naskah ujian atau di dekat nomor ujian. Maksudnya untuk mengingatkan dan memudahkan anda dalam menyelesaikan pertanyaan tersebut. Jika anda tidak memberi tanda, anda akan menggunakan waktu yang lebih banyak untuk mencari pertanyaan mana yang belum anda jawab. Hal ini sangat penting terutama pada model ujian pilihan ganda, di mana jumlah pertanyaan biasanya melebihi 50 soal.

Jika anda sudah menjawab sampai pada nomor terakhir, barulah anda kembali menyelesaikan soal yang sukar tadi. Mengapa mesti begitu? Sebab, seringkali kita harus menghabiskan waktu yang lebih lama pada soal yang lebih sukar. Padahal, pertanyaan berikutnya mungkin lebih mudah dan lebih cepat dapat kita selesaikan. Jika kita buang kesempatan ini dengan mengerjakan soal yang sulit tadi, maka kita akan kehilangan angka — yang seharusnya dapat kita raih. Jika soal sulit tadi sudah kita selesaikan, maka kita periksa ulang semua jawaban kita dari awal sebelum kita serahkan hasil kerja kita kepada pengawas. Jika anda yakin bahwa soal yang sukar tadi tidak bisa anda kerjakan, atau sulit sekali, periksa ulanglah dulu, agar nanti kalau kehabisan waktu anda telah memeriksa kembali pekerjaan anda.

Adakalanya kita tidak mampu menemukan jawaban pertanyaan yang sulit tersebut. Dalam hal ini, jika pertanyaan dalam

soal ujian tersebut merupakan pertanyaan pilihan berganda dan tidak ada nilai negatif (*minus*) untuk jawaban yang salah, maka terka saja salah satu jawaban. Jangan dikosongkan. Sebab, dengan dikosongkan kita sudah pasti tidak mendapat angka. Jika kita harus memilih satu dari lima pilihan, maka kemungkinan kita mendapat angka adalah 20%. Jika kita harus memilih satu dari dua pilihan, maka kemungkinan itu naik menjadi 50%. Tetapi, jika kita kosongkan maka kemungkinan itu adalah 0%. Begitu juga jika pertanyaan tersebut harus dijawab dengan *salah* atau *betul*, atau bentuk pertanyaan mencocokkan dua pilihan. Terka saja, hitung kancing - istilah yang populer dikalangan pelajar.

Bagaimana jika pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan aktif, artinya kita harus menjawab dengan kata-kata yang kita susun sendiri? Dalam hal ini, sedapat mungkin cobalah mengisinya. Jika salah, tentu anda akan mendapat angka nol. Akan tetapi, jika jawaban anda ada benarnya sedikit, maka biasanya pemeriksa akan memberikan kredit/angka kepada anda. Jangalah melepaskan kesempatan ini. Tetapi juga jangan mengisi secara ngawur, asal mengisi saja.

#### E. BEBERAPA JENIS UJIAN DAN CARA MENYELESAIKANNYA

Secara garis besar kita dapat membagi jenis ujian itu menjadi tiga macam: ujian tulis, ujian praktek dan ujian lisan. Ujian tulis dapat kita bagi lagi menjadi tiga bagian: *Pilihan objektif, esai/penulisan* dan *melengkapi*. Adakah perbedaan dalam cara belajar untuk menghadapi berbagai jenis ujian tersebut? Jawabannya adalah bahwa perbedaan tersebut, meskipun ada, hanya kecil sekali. Ada orang-orang yang lebih suka dan merasa mudah menyelesaikan ujian pilihan objektif, ada juga yang lebih senang dengan ujian esai. Yang paling bijak tentunya apabila guru dapat memberikan kedua pilihan ini kepada mahasiswa.

Anda dapat memperkirakan soal objektif (sering disebut pasif) atau esai (aktif) dengan melihat jumlah pelajaran yang akan mengikuti ujian. Jika pelajar/mahasiswa yang akan mengambil ujian jumlahnya banyak, maka biasanya ujian objektif yang akan

diberikan. Jika hanya belasan mahasiswa saja yang akan mengikuti, maka soal essay lebih mungkin ditanyakan. Persoalannya hanyalah pertimbangan waktu yang dibutuhkan untuk memeriksa ujian tersebut. Ujian massal tentu lebih mudah diperiksa jika diberikan dalam bentuk ujian objektif. Artinya, si pemeriksa dapat lebih objektif menilainya, oleh karena itu pelaksanaannya dapat diserahkan kepada orang lain atau mesin komputer.

### 1. Ujian Objektif

Contoh ujian jenis ini adalah pilihan berganda dimana kita harus memilih satu jawaban yang benar dari empat atau lima pilihan. Bentuk lain adalah pernyataan salah atau betul. Kita menentukan salah atau betul terhadap suatu pernyataan yang diberikan. Misalnya pernyataan "manusia adalah binatang berkaki dua". Sering pertanyaan seperti ini dikombinasikan dalam bentuk hubungan sebab akibat. Dua pernyataan digabung dan kita diminta memberikan pendapat apakah kedua pernyataan tersebut benar dan apa hubungan kedua pernyataan itu ada. Bentuk ini sering ditakuti mahasiswa. Bentuk lain misalnya, mencocokkan lima pernyataan di sebelah kiri dengan lima pernyataan di sebelah kanan.

Contoh:

- binatang pemamah biak    a. Ikan
- binatang berdarah dingin    b. cacing
- binatang invertebrata    c. kambing
- binatang amfibi    d. amuba
- binatang bersel satu    e. katak

Masih banyak variasi lain dari pertanyaan yang objektif dapat kita temukan dalam ujian. Pada prinsipnya, pada jenis ujian macam ini kita tidak perlu menuliskan kata atau kalimat untuk menjawab pertanyaan. Oleh karenanya, yang paling dibutuhkan adalah *pengenalan* pernyataan mana yang betul. Kita tidak perlu menghafal benar seluruh pernyataan tersebut untuk dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Pada ujian essay, tanpa mengingat selengkapnya, kita tidak dapat menjawab dengan sempurna.

Seringkali mahasiswa menganggap bahwa pada ujian obyektif mereka harus menguasai materi secara terinci (*detail*), sedangkan pada ujian essay tidak. Hal ini tidak sepenuhnya betul. Pada ujian essay, jika kita tidak menjawab hal-hal *terinci* yang penting, kita juga akan kehilangan angka (*point*). Jadi, dalam mempersiapkan diri, kita tidak boleh melupakan rincian penting.

Apa strategi menghadapi ujian objektif? Morgan dan Deese memberikan beberapa pegangan yang sangat berharga dalam menghadapi ujian objektif ini. Berikut ini disajikan pegangan tersebut (ditambah pengalaman dan kutipan dari sumber lain).

#### a. Melakukan Survei

Melakukan survei seperti dalam membaca buku, juga kita lakukan di sini. Begitu kita memperoleh atau boleh menyentuh lembar ujian, periksalah berapa jumlah halaman seluruhnya. Sambil memeriksa kelengkapan jumlah halaman dan jumlah pertanyaan, periksa juga berapa macam jenis pertanyaan yang ada dalam ujian tersebut. Berapa jenis pertanyaan pilihan berganda, hubungan sebab-akibat, *matching* (mencocokkan satu bagian dengan bagian yang lain), pilihan ganda biasa dan kombinasi lainnya. Perhatikan berapa jumlah pertanyaan untuk masing-masing jenis. Tujuan survei ini adalah untuk memperkirakan berapa banyak waktu yang harus kita alokasikan untuk masing-masing jenis pertanyaan. Pertanyaan yang sulit: misalnya hubungan sebab akibat, apalagi banyak jumlahnya, memerlukan waktu yang lebih banyak. Dengan demikian, kita akan menggunakan waktu ujian yang sangat terbatas tersebut seefektif dan seefisien mungkin.

#### b. Mengetahui Aturan-aturan Ujian

Setiap ujian ada petunjuk-petunjuknya. Selain ada aturan umum yang telah kita sepakati dalam ujian, seperti tidak boleh menyontek hasil kerja teman, ada aturan-aturan yang khusus. Jika anda mengikuti ujian masuk universitas negeri yang pemeriksaannya dilakukan dengan bantuan komputer, maka anda akan menemukan persyaratan khusus yang harus anda ikuti, misalnya harus

menggunakan pensil 2B. Jika tidak anda ikuti, maka hasil kerja anda tidak dapat diperiksa dengan bantuan komputer. Oleh karenanya anda merugi. Jadi, sebelum mulai mengerjakan ujian, kenali semua aturan atau petunjuk-petunjuk yang diberikan, bahkan sejak jauh-jauh hari. Jangan sampai anda berbuat kesalahan konyol. Anda dapat menjawab pertanyaan yang diajukkan, tetapi cara anda menjawab salah. Maka hal yang demikian dianggap salah.

Jika ada petunjuk yang kurang jelas atau kurang anda mengerti, jangan takut atau segan untuk bertanya. Tanyakan segera pada pengawas, agar anda tidak tersesat di tengah jalan. Pastikan bahwa anda benar-benar mengerti dengan sistem penilaian ujian yang anda ambil ini. Dahulu, misalnya, ujian masuk ke Institut Teknologi Bandung (ITB) menggunakan sistem negatif. Artinya, bila anda menjawab suatu pertanyaan dan jawaban anda salah, maka anda diberi nilai -1 (negatif satu). Jadi kalau dalam ujian itu ada 100 pertanyaan dan anda menjawab semuanya, tetapi yang 50 jawaban adalah salah, maka nilai anda adalah  $(50 \times 1) + (50 \times (-1)) = 0$ . Anda mendapat nilai nol. Jadi, pasti anda tidak akan lulus. Jika ternyata nilai tertinggi adalah 55, maka jika anda kosongkan apa yang anda tidak yakin, anda akan mendapat nilai 50, sudah termasuk yang tinggi. Dengan demikian anda dapat membayangkan bahwa hanya karena kecerobohan, tidak membaca dan mengerti aturan ujian, anda dapat terjerumus dan mendapatkan angka yang jelek. Jadi, dalam sistem penilaian negatif/hukuman, sebaiknya kita tidak menjawab pertanyaan yang kita tidak yakin akan kebenarannya.

Sebaliknya dalam sistem positif, dimana kita diberikan angka nol untuk setiap jawaban yang salah, jangan buang kesempatan. Meskipun kita tidak mengetahui jawabannya, terka saja. Siapa tahu nasib anda baik dan terkaan anda benar. *Tokh* tidak ada sangsi-sangsi.

Setanjungnya perhatikan cara-cara mengoreksi atau mengubah jawaban. Jika anda mengisi ujian objektif dan anda sudah menentukan satu jawaban kemudian anda berubah pikiran dan mau mengubah jawaban, ubahlah dengan cara-cara yang telah ditentu-

kan. Jangan bikin kotor, karena sering pemeriksa tidak mau ambil pusing lalu menganggap salah jawaban anda. Komputer juga dapat membacanya dengan salah. Pastikan bahwa anda mengerti akan cara-cara mengganti jawaban tersebut. Ingatlah bahwa jawaban/kesan pertama seringkali merupakan jawaban yang benar.

### c. Menjawab Pertanyaan yang Mudah Terlebih Dahulu

Seperti dijelaskan di muka tentang cara-cara umum menyelesaikan ujian, dalam menjawab pertanyaan objektif, hal ini juga berlaku. Ada pertanyaan yang dapat kita jawab dengan yakin, ada yang dapat kita jawab tetapi masih meragukan dan ada juga yang sama sekali belum bisa kita jawab takala kita membaca suatu soal. Bagi yang masih meragukan, anda dapat menjawabnya segera. namun beri tanda khusus di sampingnya. misalnya huruf kecil r. untuk kemudian kita pikirkan ulang jika masih ada waktu. Untuk pertanyaan yang sulit anda jawab, lompat dulu. Ingatlah, biasanya pada ujian objektif, bobot tiap soal itu sama. Jadi, dengan berlama-lama memikirkan soal yang sulit, kita telah membuang kesempatan emas untuk menjawab soal yang mudah.

### d. Menganalisis Kata-kata Sifat

Dalam ujian objektif, seringkali guru memberikan pertanyaan yang sifatnya menguji ketelitian kita. Kata kunci dalam menjawab pertanyaan ini adalah mengenali kata sifat yang digunakan dalam suatu pernyataan. Dengan menggunakan kata sifat ini, guru akan menguji kemampuan kita mengenali suatu pernyataan. Suatu pernyataan bisa benar pada situasi tertentu, tetapi tidak benar pada situasi lain. Misalnya, *mahasiswa kedokteran selalu belajar anatomi tubuh manusia*. Kata *selalu* di sini merupakan kata kunci. Pernyataan di atas benar, tetapi kalau dibalik belum tentu benar. Jadi, kalau dikatakan *yang belajar anatomi tubuh manusia adalah mahasiswa kedokteran*, maka kalimat ini menjadi tidak benar. Membalik pernyataan ini sangat penting dalam menyelesaikan soal-soal *hubung-an sebab-akibat*.

Misalnya kita menemui pernyataan sebagai berikut.

"Joko adalah mahasiswa kedokteran (pemyataan pertama) sebab Joko belajar anatomi tubuh manusia (pemyataan kedua)".

Pemyataan pertama merupakan pemyataan yang benar. Pemyataan kedua juga benar. Akan tetapi, hubungan sebab-akibatnya tidak ada. Karena, kita ketahui dari paragraf sebelumnya bahwa pemyataan yang belajar anatomi tubuh manusia adalah (sama artinya dengan selalu) mahasiswa kedokteran, tidaklah benar. Karena, bisa saja seorang dosen di fakultas kedokteran mempelajari anatomi tubuh manusia. Seorang mahasiswa biologi juga bisa mempelajari anatomi tubuh manusia. Untuk menguji apakah hubungan sebab-akibat di atas itu ada/benar, kita balik kedua pemyataan tersebut dan kita jadikan satu kalimat. Karena *Joko belajar anatomi tubuh manusia* maka *Joko adalah mahasiswa kedokteran*. Jelas kalimat ini tidak benar. Akan tetapi, pemyataan sebaliknya adalah benar. *Karena Joko adalah mahasiswa kedokteran, maka Joko belajar anatomi tubuh manusia*. Jadi, kemampuan kita memahami bahasa sangat penting dalam ujian.

Kata-kata berikut ini seringkali muncul dalam ujian objektif: *semua, seluruh, selalu, adalah, biasanya, sebagian besar, kebanyakan, lebih banyak, lebih sedikit, kadang-kadang, sedikit, jarang, bukan, tidak pernah*. Berhati-hatilah, jika anda menemukan kata-kata tersebut. Demikian pula jika anda menemukan kata-kata yang sama artinya dengan kata-kata tersebut di atas.

#### e. Membaca Pertanyaan Pilihan Ganda

Pertanyaan pilihan ganda sebenarnya merupakan pemyataan yang dapat dinilai sebagai pemyataan yang salah atau benar jika kita gabungkan dengan pemyataan induknya. Hanya saja dalam bentuk kelompok pilihan. Oleh karenanya, kita mempunyai beberapa pilihan, dan kita harus memilih satu pilihan yang paling benar.

Dalam menghadapi pertanyaan pilihan ganda ini, kita sering dihadapkan pada beberapa alternatif yang hampir benar semua. Sudah barang tentu kita tidak dapat memilih seluruhnya. Kita

harus menentukan satu jawaban yang paling benar. Untuk menghindari semakin banyak kebingungan kita, maka coretlah dulu jawaban yang kita sudah yakin akan salahnya. Maka kini kita mempunyai lebih sedikit pilihan. Pusaikan perhatian pada sisa jawaban tadi. Coba membuat kalimat dari induk pemyataan/pertanyaan dengan pilihan yang ada. Sekali kita dapat pemyataan yang benar, maka isilah jawaban tersebut. Jika masih tetap ragu-gugan, tinggalkan dulu.

Contoh:

Soal no 11. Yang *bukan* anggota Organisasi Negara-negara

Asia Tenggara:

A. *Muangthai*

B. *Mianmar*

C. *Brunei*

D. *Filipina (X)*

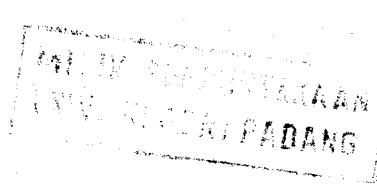
E. *Singapura (X)*

Dalam contoh ini; misalnya kita sudah yakin bahwa Filipina dan Singapura adalah anggota ASEAN, oleh karenanya kita beri tanda X. Tiga pilihan pertama masih meragukan kita, maka tidak kita beri tanda apa-apa. Pada saat kita kembali ke soal ini, kita hanya memusatkan perhatian pada tiga pilihan pertama (A, B dan C). Dua pilihan terakhir sama sekali tidak kita masukkan dalam pertimbangan kita. Harus diperhatikan pada soal di atas, kata-kata *bukan*, yang digarisbawahi. Soal seperti ini sering menggecehkan, jika kita kurang hati-hati, kita akan terjebak.

Dalam menjawab jenis ujian *matching/mencocokkan*, kita juga menggunakan teknik yang sama. Buatlah kalimat dengan menggunakan pilihan yang ada. Jawaban yang benar, akan memberikan kalimat yang dapat dimengerti dan benar. Seringkali kita menemukan pertanyaan yang mudah, yang tanpa membuat kalimat, kita sudah dapat menjawabnya dengan pasti.

## 2. *Ujian Melengkapi*

Ujian melengkapi sebenarnya merupakan kombinasi dari pilihan objektif dan esai. Kita tidak perlu membuat kalimat





lengkap tetapi kita hanya melengkapi kalimat yang salah satu kata kuncinya dihilangkan. Perhatikan contoh di bawah ini.

*Indonesia merdeka pada tanggal ..... tahun ..... Peristiwa kemerdekaan itu diumumkan oleh Sukarno dan Hatta di kota .....*

Umumnya mahasiswa/pelajar mendapat kemudahan dengan soal melengkapi ini, dibandingkan dengan soal pilihan ganda atau essay. Oleh karena dalam menjawab pertanyaan di sini, kita tidak perlu memikirkan suatu kalimat lengkap. Tambahan, kalimat yang diberikan sudah membantu kita untuk mengingat apa yang pernah kita baca.

Teknik dalam menyelesaikan soal-soal melengkapi ini tidak banyak berbeda dengan teknik menyelesaikan pilihan objektif. Bahkan lebih mudah.

### 3. Ujian Essai

Yang dimaksud dengan ujian essai adalah segala bentuk ujian di mana kita harus menjawab pertanyaan dengan menggunakan bahasa kita sendiri. Seringkali kita harus menghabiskan waktu untuk menyusun satu atau dua paragraf. Kadangkala juga kita hanya menjawab satu atau dua kata saja. Apa strategi kita untuk menghadapi ujian semacam ini? Berikut ini akan disajikan beberapa teknik untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Teknik ini berdasarkan asumsi bahwa kita telah siap menghadapi ujian.

#### a. Perencanaan Waktu

Ujian essai kadangkala menyita waktu yang banyak, lebih-lebih jika kita tidak terbiasa mengarang atau menuliskan apa yang ada dalam benak kita secara sistematis. Oleh karenanya, pertama kali yang harus kita perhatikan adalah merencanakan waktu yang akan kita habiskan untuk setiap pertanyaan. Jika kita tidak berhati-hati merencanakan waktu, kita bisa menghabiskan waktu terlalu banyak pada satu soal yang agak sulit dan membuang waktu untuk soal yang lebih mudah. Guru yang baik seringkali membantu mahasiswa/pelajar dengan menuliskan alokasi waktu yang dibu-

tuhkan pada setiap soal. Hal ini tentu sangat membantu murid. Namun demikian, kita harus merencanakan penyelesaian ujian ini sesuai dengan kemampuan kita. Alokasi yang ditetapkan bisa saja tidak sesuai dengan alokasi yang kita buat. Kecuali tentunya pada test psikologi di mana kita tidak dibenarkan menggunakan waktu lebih dari yang dialokasikan.

Contoh soal yang sudah diberikan alokasi waktu dan nilai 1. (10 menit, 10 point).

*Jelaskan mengapa jika kita mendaki gunung rasa sakit kepala dapat timbul pada ketinggian tertentu?*

Langkah pertama yang harus kita lakukan adalah membaca dahulu semua pertanyaan yang diberikan. Jangan dulu menjawab pertanyaan nomor satu atau dua. Dengan membaca pertanyaan yang diajukan kita sudah dapat memperkirakan berapa lama kita dapat menyelesaikannya. Bukankah otak kita dapat bekerja lebih cepat dari komputer yang terepat sekarang ini! Kecuali, jika kita tidak mempunyai gambaran sama sekali akan jawaban soal tersebut, maka kita tidak dapat memperkirakan berapa waktu yang dibutuhkan. Yang ini tentunya akan kita selesaikan terakhir. Buatlah perkiraan berapa waktu yang kita perlukan untuk tiap pertanyaan dan patuhilah alokasi kita sendiri.

Kadangkala guru memberikan pilihan kepada kita. Misalnya, kita boleh menjawab tiga dari lima pertanyaan yang disediakan. Dalam hal ini, bekerjalah dengan cermat. Jawab pertanyaan yang kita betul-betul tahu jawabannya terlebih dahulu. Jika masih belum mencukupi, baru kita maju pada pertanyaan yang sedikit meragukan. Hati-hatilah untuk tidak lupa menuliskan nomor pertanyaan. Jangan sekali-kali beranggapan bahwa si pemeriksa akan tahu soal mana yang kita jawab.

#### b. Mengikuti Petunjuk

Ujian essai sangat ditentukan oleh petunjuk dan instruksi pada pertanyaan yang diberikan. Perhatikanlah kata-kata penting yang digunakan dalam petunjuk umum maupun petunjuk khusus. Misalnya petunjuk *sebutkan* berbeda dengan *jelaskan*. Begitu

juga kata-kata *bandingkan* dengan *ulasiah*.

Jika anda diminta untuk menyebutkan **anda** tidak perlu memberikan penjelasan terinci untuk masing-masing *item* yang anda sebutkan, kecuali memang diminta (*sebutkan dan jelaskan*). Sebab, hal ini akan membuang waktu anda, sedangkan pemeriksa tidak akan memberikan nilai tambahan untuk ini. Apalagi jika penjelasan anda kurang tepat, malah mengacaukan; maka anda akan mendapatkan pengurangan nilai. Tidak usah kita berusaha menunjukkan apa yang kita ketahui yang tidak diminta dalam ujian. Sebaliknya, jika anda diminta menjelaskan, berikan penjelasan yang mudah dimengerti, jangan berbelit-belit dan gunakan bahasa yang baik.

Beberapa perintah/petunjuk ujian esai perlu dimengerti benar apa maksudnya. Berikut ini disajikan beberapa kata kunci yang sering digunakan dalam ujian beserta sedikit penjelasannya.

*Sebutkan*. Di sini anda cukup menyebutkan istilah atau kalimat tertentu saja. Sebaiknya anda memberikan nomor atau huruf untuk memudahkan penghitungan. Misalnya anda menjawab pertanyaan "*Sebutkan tiga lembaga non-departemen yang berada di bawah Presiden*". Maka anda cukup menjawab:

1. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
2. Badan Tenaga Atom Nasional (BATAN)
3. Lembaga Administrasi Negara (LAN)

Di sini, anda tidak perlu menjelaskan apa itu LAN dan apa tugas-tugasnya atau siapa yang mengepalainya. Meskipun hal tersebut tidak salah tetapi tidak diperlukan. Anda hanya membuang waktu saja.

*Berikan definisi*. Di sini anda diminta untuk memberikan pengertian suatu istilah dengan singkat dan jelas. Jangan memberikan penjelasan terinci, tetapi juga harus dapat membedakan dengan istilah lain yang hampir bersamaan.

*Jelaskan*. Instruksi ini menuntut lebih banyak pengertian kita terhadap materi yang ditanyakan dan kemampuan kita mengeks-presikan pengertian kita. Berikanlah penilaian anda secara jelas,

bagaimana hal tersebut terjadi dan berikan alasan-alasan yang diperlukan.

*Bandingkan*. Di sini biasanya kita diminta membandingkan dua keadaan. Dalam hal ini terangkan sifat-sifat dan kualitas keadaan/sesuatu yang diminta. Tunjukkan persamaan dan perbedaan satu dengan yang lainnya.

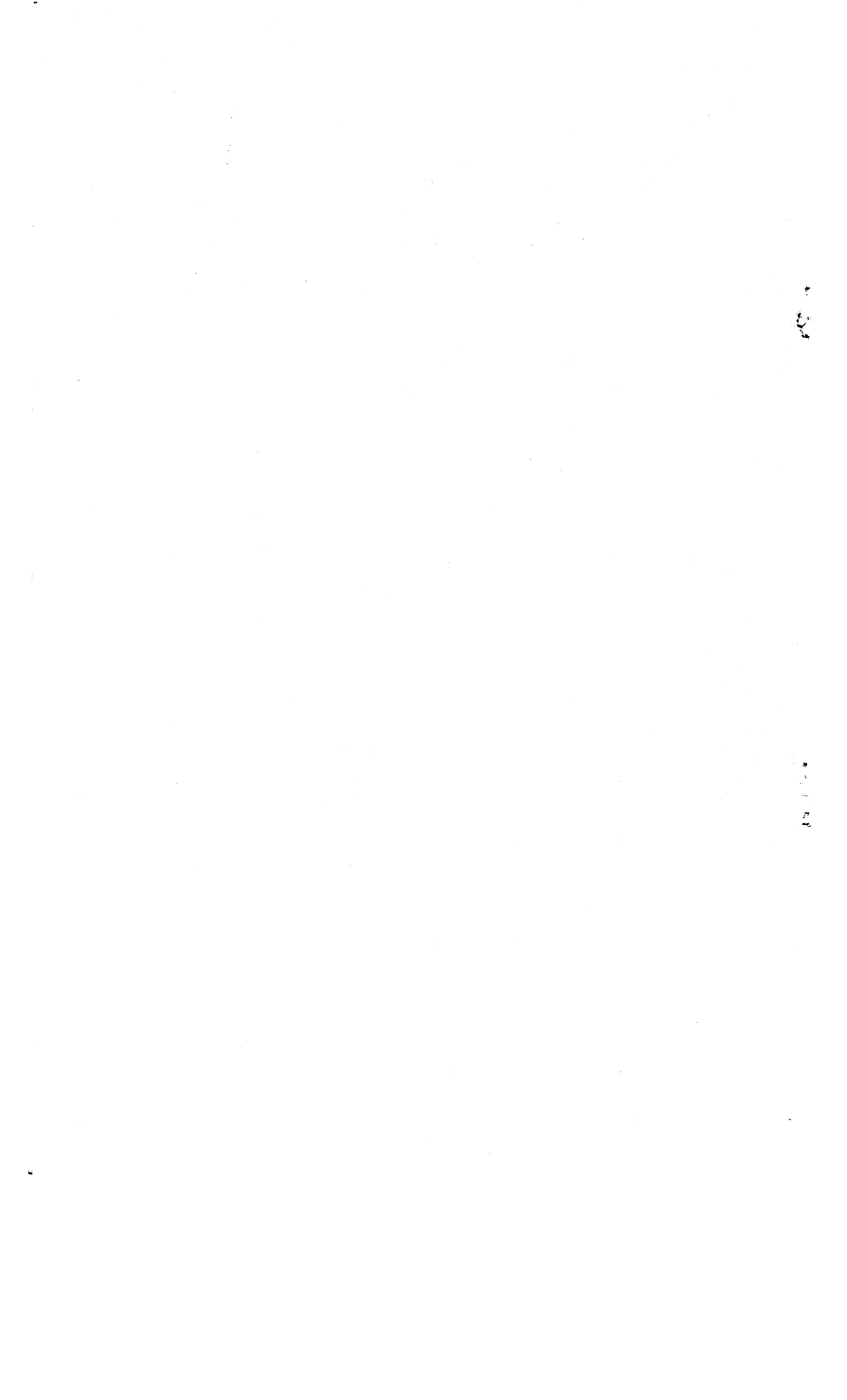
*Gambarkan*. Berikan gambar, diagram atau struktur dari sesuatu yang diminta. Jangan lupa memberikan label/petunjuk tertentu agar pemeriksa mengetahui bahwa kita mengerti akan apa yang kita gambarkan. Pada beberapa kasus diperlukan penjelasan singkat.

*Buktikan*. Dalam ujian matematika atau ilmu pasti lainnya perintah ini seringkali keluar. Di situ kita harus membuktikan secara sistematis matematika atau teori yang telah dikenal sebelumnya. Di bidang ilmu sosial, kita juga bisa memberikan bukti dengan mengutip fakta-fakta dan alasan-alasan logis yang membuktikan kebenaran hal yang ditanyakan.

Di samping yang disebutkan di atas, masih banyak variasi kata-kata kunci yang mempunyai arti serupa dengan yang telah disebutkan. Jika anda tidak yakin benar tentang apa yang diminta dalam ujian tersebut, jangan segan-segan menanyakan atau meminta penjelasan dari pengawas.

### c. Tulisan dan Bahasa

Ingatlah bahwa dalam ujian esai, kita harus menjelaskan atau menunjukkan kemampuan kita melalui tulisan. Tidak ada kesempatan untuk mengoreksi atau membenarkan apa yang kurang jelas (seperti pada ujian lisan). Oleh karenanya, syarat utama untuk sukses dalam ujian ini adalah tulisan kita harus mudah dibaca. Bukan hanya sekedar dapat dibaca. Jangan pula tulisan kita itu kotor atau banyak coret-coretan sehingga menyulitkan untuk dibaca. Sebaiknya anda membawa pinsil dan penghapus yang baik sehingga jika anda harus memperbaiki kalimat anda, anda tidak akan membuat kotor. Jika anda terlanjur membuat tulisan yang kotor dan semraut urutannya, maka lebih baik anda



meminta kertas baru dan menuliskannya dari awal. Jika saat ini tulisan anda sulit dibaca, berlatihlah untuk dapat menulis dengan baik. Tidak perlu anda menulis dengan indah, apalagi yang sulit dibaca, yang penting tulisan itu harus mudah dibaca. Hindari juga menulis singkatan kata-kata. Anggaplah bahwa pemeriksa tidak mengerti sama sekali akan singkatan-singkatan, meskipun yang umum. Begitu juga dengan isi/materi, anggaplah bahwa pemeriksa tidak sa adalah orang awam dalam bidang itu.

Selain tulisan yang mudah dibaca, tentu saja anda harus menjawab pertanyaan dengan tata bahasa yang baik. Sebab, bahasa yang tidak baik akan memberikan arti yang berbeda. Lebih-lebih jika anda harus menjawab pertanyaan dalam bahasa asing, misalnya jika anda belajar bahasa asing, hal ini akan sangat terasa. Perhatikan subyek, predikat, objek dan keterangan dalam tiap kalimat. Demikian juga dengan tanda baca (titik, koma, garis miring, tanda tanya dan tanda seru). Selanjutnya, urutan kalimat dan paragraf juga harus diperhatikan, jangan sampai urutannya terbalik-balik.

#### d. Menyudahi Ujian

Seperti juga dalam menyelesaikan ujian pada umumnya, sebelum kita serahkan, periksa sekali lagi (jika anda masih punya waktu). Dalam ujian esai ini, anda juga mungkin akan memberikan koreksi terhadap jawaban anda. Anda mungkin ingin menambahkan satu kata atau kalimat untuk memperjelas jawaban anda. Dalam hal ini berhati-hatilah, jangan sampai tambahan tersebut justru mengurangi nilai anda. Sebelum menambahkan, bacalah dulu seluruh paragraf atau kalimat, agar tambahan informasi tersebut tetap berkesinambungan dengan kalimat yang sudah ada.

#### 4. Ujian Lisan

Mengikuti ujian lisan seringkali mempunyai kesan tersendiri. Rasa takut dan gugup seringkali lebih besar tatkala kita mengikuti ujian lisan. Apalagi, jika si penguji tidak bisa kita ketahui sebe-

lumnya. Atau, kita mengetahui sebelumnya ada di antara penguji yang kita kenal kurang kooperatif atau terlalu galak atau sering dijuluki *killer* oleh mahasiswa. Beberapa tips untuk menghadapi ujian lisan diberikan berikut ini.

1. Seperti dalam menghadapi ujian pada umumnya, persiapkan diri anda jauh-jauh hari.
2. Jika mungkin anda mengetahui nama-nama penguji sebelumnya, maka berusahalah mengingat atau mencari informasi jenis-jenis pertanyaan yang disukai penguji tersebut. Anda bisa mengingat dari pelajaran yang telah diikutinya atau dari teman yang telah menyelesaikan ujian dengannya.
3. Berdoalah dan tenangkan diri anda sebelum memasuki ruang ujian. Jangan terlalu menganggap tinggi para penguji tetapi juga jangan meremehkannya.
4. Gunakan sopan santun atau tatacara yang lazim di instansi di mana anda mengambil ujian. Kalau anda tidak mempunyai gambaran akan hal ini, carilah informasi dari teman-teman terdahulu.
5. Dengarkan pertanyaan baik-baik. Jika anda merasa kurang jelas, jangan ragu-ragu meminta penguji mengulang pertanyaan tersebut. Jangan sekali-kali menginterpretasikan sendiri pertanyaan yang kurang jelas.
6. Fikirkan pokok-pokok jawaban yang tepat. Baru kemudian anda menjawabnya.
7. Jawablah pertanyaan dengan sistematis dan jangan mengulur-ulur waktu. Ujian adalah alat instiusi akademis, oleh karenanya berilah jawaban yang tepat, singkat dan sistematis.
8. Jangan lupa menyesuaikan diri dan jawaban anda dengan *style* atau sifat-sifat si penguji.

RATIASIA SUKSES BEKAS ~~SA~~ HASBULLAH THARBANT (1995), RADA CHANDO "BERSAMA, SAKAPTA"

# ALAT UNGKAP MASALAH

(Seri UMUM, Form-5 : Masy.)

Nama : Tidak ditulis	Pekerjaan :
Jenis Kelamin : Perempuan	Status Perkawinan : Belum kawin
Umur : 21 tahun	Tanggal Mengisi :

*Langkah Pertama* : Tandailah nomor-nomor pada lembar jawaban ini sesuai dengan nomor-nomor permasalahan yang menjadi keluhan dan mengganggu Anda sekarang ini dengan jalan menyilangi (X) nomor dimaksud.

JDK	001	036	071	106	141	176	211
	002	037	<del>072</del>	107	142	177	212
	003	038	<del>073</del>	108	143	178	213
	<del>004</del>	<del>039</del>	074	109	144	179	<del>214</del>
	005	040	075	110	145	180	215
DPI	006	<del>041</del>	076	<del>111</del>	146	181	216
	007	042	<del>077</del>	112	147	182	217
	008	<del>043</del>	078	<del>113</del>	<del>148</del>	183	218
	009	044	079	114	149	184	219
	010	045	080	115	150	185	220
BSK	011	046	081	116	151	186	221
	<del>012</del>	047	082	117	152	187	222
	013	048	083	<del>118</del>	153	188	223
	014	049	084	119	154	189	224
	015	050	085	120	155	190	225
KHK	016	051	086	121	156	191	226
	<del>017</del>	052	087	122	157	192	227
	018	053	088	123	158	193	228
	019	054	089	124	159	194	229
	020	055	090	125	160	195	230
PKP	021	056	091	126	161	196	231
	<del>022</del>	057	092	127	162	197	232
	023	058	093	128	163	198	233
	024	059	<del>094</del>	129	164	199	234
	025	060	095	130	<del>165</del>	200	235
ANM	026	061	096	131	166	201	236
	027	062	097	132	167	202	237
	028	063	098	133	168	203	238
	029	064	099	134	169	204	239
	030	065	100	135	170	205	240
HKP	031	066	101	136	171	206	241
	032	067	102	137	172	207	242
	033	068	103	138	173	208	243
	<del>034</del>	069	104	139	174	209	244
	<del>035</del>	<del>070</del>	<del>105</del>	<del>140</del>	<del>175</del>	<del>210</del>	245

Lihatlah kembali masalah-masalah yang telah Anda tandai yang menjadi keluhan dan gangguan bagi Anda. Dari masalah-masalah tersebut, mana sajakah yang Anda rasakan amat berat atau amat mengganggu ?

Nomor-nomor masalah yang amat berat atau amat mengganggu itu ialah :

No. 130      No. \_\_\_\_\_      No. \_\_\_\_\_      No. \_\_\_\_\_      No. \_\_\_\_\_  
No. \_\_\_\_\_      No. \_\_\_\_\_      No. \_\_\_\_\_      No. \_\_\_\_\_      No. \_\_\_\_\_

*Langkah Ketiga :*

Jawablah tiga pertanyaan berikut ini.

1. Apakah masalah-masalah yang Anda tandai itu benar-benar menggambarkan keseluruhan masalah yang Anda hadapi sekarang ? Berikan tanda silang pada kotak yang sesuai :

Ya                       Tidak

2. Jika Anda masih ingin mengemukakan masalah-masalah lain yang belum tercakup dalam daftar yang baru saja Anda jawab (Nomor 1 s/d 245), tuliskanlah masalah lain tersebut :

---

---

3. Inginkah Anda memperoleh kesempatan untuk mengemukakan atau membicarakan masalah-masalah Anda itu ? Berikan tanda silang pada kotak yang sesuai :

Ya, kepada.....                       Tidak

= SELESAI =

Lihatlah kembali masalah-masalah yang telah Anda tandai yang menjadi keluhan dan gangguan bagi Anda. Dari masalah-masalah tersebut, mana sajakah yang Anda rasakan amat berat atau amat mengganggu ?

Nomor-nomor masalah yang amat berat atau amat mengganggu itu ialah :

No. 090      No. 041      No. \_\_\_\_\_      No. \_\_\_\_\_      No. \_\_\_\_\_  
No. 043      No. 022      No. \_\_\_\_\_      No. \_\_\_\_\_      No. \_\_\_\_\_

*Langkah Ketiga :*

Jawablah tiga pertanyaan berikut ini.

1. Apakah masalah-masalah yang Anda tandai itu benar-benar menggambarkan keseluruhan masalah yang Anda hadapi sekarang ? Berikan tanda silang pada kotak yang sesuai :

Ya                       Tidak

2. Jika Anda masih ingin mengemukakan masalah-masalah lain yang belum tercakup dalam daftar yang baru saja Anda jawab (Nomor 1 s/d 245), tuliskanlah masalah lain tersebut :

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Inginkah Anda memperoleh kesempatan untuk mengemukakan atau membicarakan masalah-masalah Anda itu ? Berikan tanda silang pada kotak yang sesuai :

Ya, kepada.....                       Tidak

= SELESAI =



# ALAT UNCKAP MASALAH

(Seri UMUM, Form-5 : Masy.)

N a m a	: <u>Tidak ditulis</u>	Pekerjaan	: <u>Pelajar</u>
Jenis Kelamin	: <u>P</u>	Status Perkawinan	: <u>                    </u>
U m u r	: <u>15 th</u>	Tanggal Mengisi	: <u>21 . 4 . 1999</u>

*Langkah Pertama :* Tandailah nomor-nomor pada lembaran jawaban ini sesuai dengan nomor-nomor permasalahan yang menjadi keluhan dan mengganggu Anda sekarang ini dengan jalan menyilangi (X) nomor dimaksud.

	001	<del>036</del>	<del>071</del>	106	141	<del>175</del>	<del>211</del>	
	002	037	072	107	142	<del>178</del>	212	
JDK	003	038	073	108	143	179	213	DMS
	004	039	074	109	144	180	214	
	005	040	075	110	<del>145</del>	181	215	
	<del>006</del>	<del>041</del>	076	<del>111</del>	146	182	216	
DPI	007	042	<del>077</del>	112	147	<del>183</del>	<del>217</del>	
	008	<del>043</del>	078	113	<del>148</del>	184	218	
	009	044	079	114	149	185	219	
	<del>010</del>	045	080	115	150	186	220	
	011	046	081	116	151	<del>187</del>	221	
HSK	012	047	082	117	152	188	222	
	013	048	083	<del>118</del>	153	<del>189</del>	223	
	014	049	084	119	154	<del>190</del>	224	
	015	050	085	120	155	<del>191</del>	225	
	016	<del>051</del>	<del>086</del>	121	156	192	226	
KHK	017	052	087	<del>122</del>	157	<del>193</del>	227	
	<del>018</del>	053	088	123	158	194	228	
	<del>019</del>	054	<del>089</del>	124	159	195	229	
	<del>020</del>	055	<del>090</del>	125	<del>160</del>	196	230	
	021	056	091	126	161	197	231	
PKP	022	057	092	<del>127</del>	162	198	232	
	023	058	093	128	163	199	233	
	024	059	094	129	<del>164</del>	200	234	
	025	060	095	130	165	201	235	
	026	061	096	131	166	202	236	
ANM	027	062	097	<del>132</del>	167	203	237	
	028	063	098	133	168	204	238	
	029	064	099	134	169	205	<del>239</del>	
	030	065	100	135	170	206	240	
	031	066	101	136	171	207	241	
HKP	032	067	102	137	172	208	242	
	033	068	103	138	173	209	243	
	<del>034</del>	069	104	139	174	210	244	
	035 ↑	070 ↑	105 ↑	140 ↑	175 ↑		245	